

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN
METODE HORIZONTAL TERHADAP PRESTASI
MANAJEMEN PADA PT. BANK MANDIRI
(PERSERO) TBK**

SKRIPSI



Oleh
Moh. Faruq Basir
NIM. 1941017

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO**

1444 H/2023 M

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN
METODE HORIZONTAL TERHADAP PRESTASI
MANAJEMEN PADA PT. BANK MANDIRI
(PERSERO) TBK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh
Moh. Faruq Basir
NIM. 1941017

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO**

1444 H/2023 M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Moh. Faruq Basir
NIM : 1941017
Program : Sarjana (Strata Satu)
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 06 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Moh. Faruq Basir

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Di
Manado, -

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Moh. Faruq Basir
NIM : 1941019
Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Horizontal Terhadap Prestasi Manajemen Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

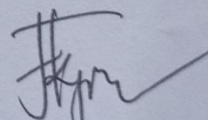
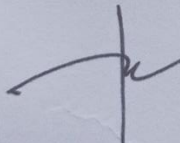
Sudah dapat diajukan untuk ujian Skripsi. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Manado, 11 April 2023

Pembimbing I

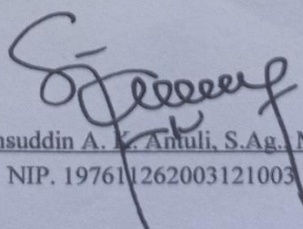
Pembimbing II



Dr. Hj. Nur Fitry Latief, S.E., Ak., M.S.A., CA., CGRM.
NIP. 197111192005012002

Fitria Ayu Lestari Niu, M.S.A. Ak.
NIP. 199403152019032018

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Sjamsuddin A. K. Antuli, S.Ag. M.A.
NIP. 197611262003121003

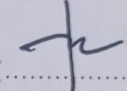
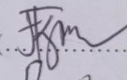
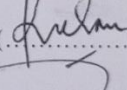
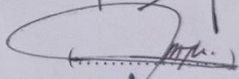
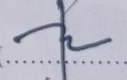
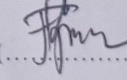
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Horizontal Terhadap Prestasi Manajemen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk” yang disusun oleh Moh. Faruq Basir, NIM: 1941017, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqayah* yang diselenggarakan pada 22 Mei 2023 bertepatan dengan 2 Dzulqadha 1444 H dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Ekonomi Syariah, dengan beberapa perbaikan.

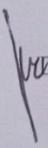
Manado, 25 Mei 2023 M

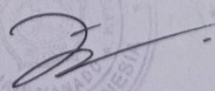
5 Dzulqadha 1444 H

DEWAN PENGUJI :

Ketua	: Dr. Hj. Nur Fitry Latief, S.E., Ak., M.S.A., CA., CGRM.	(..... 
Sekretaris	: Fitriya Ayu Lestari Niu, M.S.A., Ak.	(..... 
Munaqisy I	: Ridwan Jamal, S.Ag., M.H.I.	(..... 
Munaqisy II	: Nurul Azizah Azzochrah, S.H.I., M.E.	(..... 
Pembimbing I	: Dr. Hj. Nur Fitry Latief, S.E., Ak., M.S.A., CA., CGRM.	(..... 
Pembimbing II	: Fitriya Ayu Lestari Niu, M.S.A., Ak.	(..... 

Mengetahui,

 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum

NIP. 197803242006042003

TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan surat keputusan bersama menteri agama RI, dan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Transliterasi Arab-Latin IAIN Manado adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, harus ditulis secara lengkap, seperti;

احمدية : ditulis *Ahmadiyyah*

شمسية : ditulis *Syamsiyyah*

3. *Ta>' Marbu>t{ah* di Akhir Kata

- a. Bila dimatikan ditulis “h”, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia:

جمهورية : ditulis *Jumhu riyyah*

مملكة : ditulis *Mamlakah*

- b. Bila dihidupkan karena berangkat dari kata lain, maka ditulis “t”:

نعمة الله : ditulis *Ni'matullah*

زكاة الفطر : ditulis *Zakat al-Fitr*

4. Vokal Pendek

Tanda *fathah* ditulis “a”, *kasrah* ditulis “i”, dan *dhamah* ditulis “u”.

5. Vokal Panjang

- a. “a” panjang ditulis “a>”, “i” panjang ditulis “i>”, dan “u” panjang ditulis “u>”, masing-masing dengan tanda *macron* (>) di atasnya.
- b. Tanda *fath{ah* + huruf *ya>'* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis “ai”, dan *fath{ah* + *wawu>* mati ditulis “au”.

6. Vokal-vokal Pendek Berurutan

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

('):

أنتم : *a'antum*

مؤنث : *mu'annas*

7. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis al-:

القرآن : ditulis *al-Qur'an*

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, maka al- diganti dengan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya:

السنة : ditulis *as-Sunnah*

8. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

9. Kata dalam Rangkaian Frasa Kalimat

- a. Ditulis kata per kata atau;

b. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut:

شيوخ الإسلام	: <i>Syaikh al-Islam</i>
تاج الشريعة	: <i>Ta>j asy-Syari>'ah</i>
التصور الإسلامي	: <i>At-Tas}awwur al-Isla>mi></i>

10. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) seperti kata *ijmak*, *nas*, *akal*, *hak*, *nalar*, *paham*, dsb., ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

ABSTRAK**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE
HORIZONTAL TERHADAP PRESTASI MANAJEMEN PADA PT BANK
MANDIRI (PERSERO)TBK**

Moh. Faruq Basir
1941017

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh analisis laporan keuangan menggunakan metode horizontal terhadap prestasi manajemen PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2017-2021, menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Data utama penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan posisi keuangan dan laporan keuangan laba rugi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, periode 2017-2022, menggunakan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis horizontal laporan posisi keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk pada periode 2017 sampai 2019 menunjukkan trend positif dan laporan laba rugi cukup stabil, namun ada penurunan pada pos penghasilan komprehensif tahun berjalan -42%, periode 2018 pos penghasilan komprehensif tahun berjalan meningkat 5% dan periode 2019 terjadi kenaikan lagi 45%. Periode 2020 manajemen keuangan kurang stabil pada laporan posisi keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dimana pos ekuitas mengalami trend negatif -7% dan laporan laba rugi 2020 terjadi ketidakstabilan yang disebabkan oleh *Corona Virus Disease* (Covid-19). Sedangkan pada periode 2021 era new normal laporan posisi keuangan dan laporan keuangan laba rugi mengalami trend positif, yaitu 21% (aset), 15% (liabilitas), 110% (dana *syirkah* temporer), 15% (ekuitas), 21% (total liabilitas, dana *syirkah* temporer dan ekuitas), 50% (pendapatan bunga, syariah dan premi), 66% (laba operasional), 65% (laba sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali), 73% (laba tahun berjalan) dan 34% (penghasilan komprehensif tahun berjalan).

Kata kunci: *Laporan keuangan, Metode Horizontal, Prestasi manajemen*

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS USING THE HORIZONTAL METHOD ON MANAGEMENT PERFORMANCE AT PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK

Moh. Faruq Basir
1941017

sharia economy study program
faculty of economics and Islamic business

This study aims to determine the effect of analyzing financial statements using the horizontal method of the management performance of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the 2017-2021 period, using descriptive quantitative methods. The main data of this study are secondary data as financial position reports and profit and loss financial statements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, 2017-2022 period, using data analysis techniques using descriptive statistics. The results of the horizontal analysis of the financial position report of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the period of 2017 to 2019 show a positive trend and the income statement is quite stable, but there is a decrease in the current year's comprehensive income post -42%, the 2018 period of the current year's comprehensive income post increased by 5% and the 2019 period increased again by 45%. The 2020 period of financial management is less stable in the statement of financial position of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, where the equity post has a negative trend of -7% and the 2020 income statement has instability caused by Corona Virus Disease (Covid-19). Whereas in the 2021 new normal era, the statement of financial position and income statement experienced a positive trend, namely 21% (assets), 15% (liabilities), 110% (temporary shirkah funds), 15% (equity), 21% (total liabilities), temporary shirkah funds and equity), 50% (interest income, sharia and premiums), 66% (operating profit), 65% (profit before tax expense and non-controlling interests), 73% (profit for the year) and 34% (comprehensive income for the year).

Keywords: Financial statements, Horizontal Method, Management achievement



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu`alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tak lupa dikirimkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan Insya Allah percikan rahmatnya sampai kepada kita. Selesaiannya penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Horizontal Terhadap Prestasi Manajemen Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan nikmat yang tiada ternilai.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

Ucapan terima kasih yang teristemewa kepada seluruh orang tua, yaitu Bapak Basir Magantian, Ibu Bukia, Bapak Aswan Basir, Ibu Suria, Bapak Aharin, Ibu Aini Ahmad, Bapak Jakaria J. Liname dan Ibu Ainun B. Magantian yang senantiasa memberi semangat, harapan, perhatian, kasih sayang dan doa yang tulus tanpa pamri. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan hingga akhir studi dan terutama saudara saya Asrul Fahmi Basir. Serta seluruh keluarga besar atas pegorbanan, dukungan, kasih sayang dan doa yang telah diberikan guna keberhasilan dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan akan menjadi cahaya dan amal ibadah di dunia dan akhirat.

Disadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud dan sempurna tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Demikian pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak yang disampaikan dengan hormat kepada:

1. Delmus Puneri Salim, S.Ag., M.A., M.Res., Ph.D. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

2. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI. selaku Wakil Rektor I; Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si. selaku Wakil Rektor II; dan Dr. Feiby Ismail, M.Pd. selaku PLT Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
4. Dr. Andi Mukkaramah Nagauleng, M.Pd. selaku Wakil Dekan I; Hi. Ridwan Jamal, S.Ag., M.Hi. selaku Wakil Dekan II; dan Dr. Munir Tubagus, S.Kom., M.Cs. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
5. Sjamsuddin A. K. Antuli, S.Ag., M.A. selaku Kepala dan Telsy Fratama Dewi Samad, M.S.I. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
6. Dr. Hj. Nur Fitry Latief, S.E., Ak., M.S.A., CA. CGRM. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing, mengarahkan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi.
7. Fitria Ayu Lestari Niu, M.S.A. Ak. Selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing, mengarahkan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh Dosen, Kabag, Staff dan Tenaga Pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
9. Seluruh Pegawai PT. Bursa Efek Indonesia Kantor Cabang Sulawesi Utara yang telah membantu memberikan data dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2019 khususnya kelas Ekonomi Syariah A yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi saya.
11. Teman-teman Komunitas Satu Arah yang menjadi tempat berbagi dan mendapatkan ilmu untuk studi akhir.

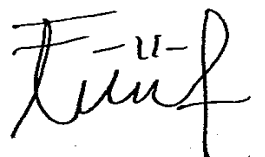
12. Teman-teman Alo Geng yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman Laos Legend yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua belah pihak dan semua kerabat yang saya tidak bisa sebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan setimpal dari Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa. Menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kepada semua pihak dapat memberikan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, mudah-mudahan skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dan utamanya kepada mahasiswa almamater kampus hijau Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Manado, 06 Februari 2023



Moh. Faruq Basir

NIM. 1941017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
G. Definisi Operasional	8
H. Penelitian Terdahulu	9
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Horizontal	14
B. Prestasi Manajemen	21
C. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Tempat dan Waktu Penelitian	24
B. Jenis Penelitian	24

C. Data dan Sumber Data	25
D. Populasi dan Sampel	25
E. Instrumen Penelitian	26
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	29
B. Hasil Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34
C. Pembahasan	88
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Keuangan Triwulan Tahun 2017-2022	5
Tabel 1.2 Pergerakan Aset, Liabilitas, Ekuitas dan Laba PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2017-2021	6
Tabel 4.1 Angka Indeks Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 31 Desember 2017 dan 2016	34
Tabel 4.2 Angka Indeks Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 31 Desember 2018 dan 2017	41
Tabel 4.3 Angka Indeks Analisis Horizontal Laporan Posisis Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 31 Desember 2019 dan 2018	48
Tabel 4.4 Angka Indeks Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 31 Desember 2020 dan 2019	55
Tabel 4.5 Angka Indeks Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 31 Desember 2021 dan 2020	62
Tabel 4.6 Angka Indeks Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 31 Desember 2017 Dan 2016	70
Tabel 4.7 Angka Indeks Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 31 Desember 2018 Dan 2017	71
Tabel 4.8 Angka Indeks Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 31 Desember 2019 Dan 2018	76

Tabel 4.9 Angka Indeks Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 31 Desember 2020 Dan 2019	79
Tabel 4.10 Angka Indeks Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 31 Desember 2021 Dan 2020	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	32
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	33
Gambar 4.3 Hasil Analisis Horizontal Laporan Keuangan Neraca PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	86
Gambar 4.4 Hasil Analisis Horizontal Laporan Keuangan Laba Rugi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan di Indonesia terdiri dari perbankan syariah dan perbankan konvensional. Perbankan syariah merupakan perbankan yang dalam pengoperasiannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang berlandaskan al-Qur`an dan Hadist. Prinsip-prinsip syariah adalah terhindar dari MAGHRIB (Maysir, Gharar, Haram, Riba dan Batil). Maysir merupakan suatu dasar yang menggantungkan pada ketidakpastian dan untung-untungan,¹ menurut Imam Syafi`i, gharar merupakan akibat yang tersembunyi atau akibat yang paling mungkin terjadi dan takuti serta tidak kehendaki,² haram merupakan suatu jual beli yang tidak berdasarkan hukum Islam, riba merupakan akad guna satu ganti tanpa diketahui perbandingannya dalam nilai syariat saat berakad³ dan batil merupakan suatu bentuk transaksi yang menyalahi aturan jual beli yang disyariatkan oleh Islam.⁴ Sedangkan cara kerja dalam perbankan konvensional itu mengutamakan suku bunga.

Dalam ranah perbankan, terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi kinerja perbankan tersebut. Salah satu aspek dalam perbankan adalah aspek keuangan. Aspek keuangan merupakan suatu aspek yang digunakan untuk menilai keseluruhan yang dikerjakan oleh bank tersebut pada bagian keuangan jika terjadi peningkatan atau tidak dari manajemen keuangannya. Aspek keuangan juga merupakan aspek yang menunjukkan profit suatu perbankan. Jika, profit dari perbankan meningkat maka akan meningkatkan persaingan pada dunia usaha.

¹ Muhammad Arif, "Riba, Gharar Dan Maisir Dalam Ekonomi Islam" (Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2019). H. 10.

² Arif. H. 7.

³ Sjahdeini and Sultan Remy, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana Prenamedia, 2014). H. 171.

⁴ Irsyad Rafi, "Larangan Allah Dalam Berekonomi Yang Batil" (Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2020). H. 3.

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk informasi yang menjabarkan mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan, yang dimana dari laporan keuangan itu sendiri bisa dijadikan sebagai gambaran mengenai manajemen keuangan suatu perusahaan.⁵ Laporan keuangan juga akan dilaporkan dalam bentuk laporan per periode tertentu. Dari hasil laporan tersebut dengan melakukan analisis laporan keuangan maka dapat mengetahui mengenai prestasi manajemen perusahaan tersebut.

Adapun tujuan dari melakukan analisis laporan keuangan itu sendiri adalah untuk mengetahui dan memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan tentang bagaimana kondisi suatu perusahaan. Informasi yang diberikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dalam bentuk informasi angka-angka dalam satuan moneter. Tujuan laporan keuangan secara garis besar, yaitu sarana informasi, pemahaman, peramalan, diagnose dan evaluasi.⁶

Prestasi manajemen merupakan sesuatu yang akan dicapai pada kinerja per periode. Prestasi manajemen itu sendiri salah satunya dipengaruhi aspek keuangan. Bagaimana cara kinerja keuangan pada suatu perbankan. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan dan penurunan pada prestasi manajemen keuangan maka perlu melakukan analisis. Analisis dilakukan pada laporan keuangan untuk mengetahui prestasi manajemen. Dalam menganalisis laporan keuangan yang dianalisis ada berbagai bentuk laporan keuangan, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan ekuiditas dan catatan atas laporan keuangan. Jika ingin mengetahui perbandingan manajemen pada laporan keuangan maka diperlukan analisis agar dapat menggambarkan hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) pada laporan keuangan dengan menggunakan analisis horizontal dan vertikal.

Analisis dalam laporan keuangan meliputi analisis horizontal, analisis vertikal dan analisis rasio. Dari setiap analisis laporan keuangan mempunyai keunggulan dan kelemahan masing-masing. Kekurangan dalam menganalisis

⁵ Westam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan 1 (Jakarta: Uwais Inspirasi, 2018). H. 16.

⁶ Hidayat. H. 25.

menggunkan metode vertikal yaitu melakukan perhitungan berulang pada setiap periode, sebab penghitungan analisis vertikal itu hanya pada satu periode saja dan hanya pada tiap unsur laporan keuangan. Sedangkan analisis rasio pada laporan keuangan akan mengabaikan biaya modal. Sehingga sulit untuk diketahui apakah perusahaan tersebut telah menghasilkan nilai tambah atau tidak. Namun, analisis horinzontal mempunyai keunggulan untuk melakukan analisis pada dua periode sekaligus dan juga bisa mengukur bagaimana manajemen keuangan perusahaan dan mengetahui peningkatan dan penurunan pendapatan perusahaan.

Metode analisis horizontal merupakan suatu metode analisis dengan cara membandingkan beberapa laporan keuangan, untuk beberapa periode, sehingga akan dapat diketahui kemajuan dan perkembangannya. Analisis horizontal sendiri digunakan untuk membandingkan laporan keuangan periode tertentu guna dapat mengetahui mengenai naik turunnya manajemen keuangan. Naik turunnya tersebut dibagi dengan akun periode tertentu dan dikalikan seratus persen agar mengetahui apakah ada kenaikan atau penurunan.⁷

Analisis laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting dalam mendapatkan informasi mengenai posisi keuangan perbankan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan atau perbankan yang telah diterapkan. Dari melakukan kegiatan analisis laporan keuangan pemimpin dapat mengetahui seberapa persentase (%) peningkatan pada manajemen keuangan. Serta dapat mengetahui kekurangan dalam aspek keuangan.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Merupakan salah satu bank yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Bank mandiri yang sebagai bank pemerintah yang menjadi tonggak perekonomian, bank mandiri sendiri beroperasi berdasarkan kepercayaan masyarakat. Dari sinilah bank harus menunjukkan kinerja keuangan yang baik kepada masyarakat. Dengan begitu masyarakat akan mengetahui bagaimana manajemen keuangan bank tersebut.

⁷ Dwi Prastowo, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*, Edisi 3 (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015). H. 69.

Profitabilitas yang digunakan perbankan untuk mengukur ke efisien dan efektif perbankan dalam manajemen yang dilakukan dari pengambilan yang dihasilkan oleh peminjaman dan investasi dari nasabah. Untuk faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan antara lain *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). ROA dan ROE sangat penting untuk suatu perbankan, karena ROA merupakan suatu jenis atau metode rasio profitabilitas yang mampu untuk menilai suatu kemampuan perusahaan dalam hal mendapatkan laba dari aktiva yang sedang digunakan. Sedangkan ROE merupakan suatu jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari investasi pemegang saham yang didapatkan dari suatu perusahaan atau perbankan.⁸

Berdasarkan data laporan keuangan yang didapatkan dari <http://www.idx.co.id>, pada tahun 2011 sampai dengan 2014 telah terjadi kenaikan pendapatan bank. Namun, pada tahun 2015 terjadi penurunan pendapatan dari 21.482.880 triliun menjadi 20.448.829 triliun. Adapun permasalahan yang didapatkan dari bisnis.com, pada tahun 2014 terjadi peningkatan kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) dari tahun sebelumnya sebesar 0,57% meningkat menjadi 0,67%. Secara garis besar sampai bermasalah akibat kurang pengawasan terhadap kredit.

Return on Asset (ROA) dipakan dikatakan sehat yaitu 1,26% - 2 %, *Return on Equity* (ROE) dikategorikan sehat adalah >12,5% - 20%, *Net Interest Margin* (NIM) yang sehat persentasenya >2% - 5 % serta Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) yang sehat yakni 90% - <94%.⁹

⁸ Suhariyanto, "Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Horizontal Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2016" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah, 2018). H. 4.

⁹ Hendri Saladin, "Analisis Komparatif Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode REC (Risk Profile, Earning, Capital) (Studi Pada PT. Bank Mandiri Tbk Dan PT. Bank BCA Tbk Tahun 2011-2015)," *Jurnal Media Wahana Ekonomika* Volume 13, Nomor 4 (2017). H. 5.

Tabel 1.1
Rasio Keuangan Triwulan Tahun 2017-2022¹⁰

Tahun	Bulan	Rasio Kinerja			
		<i>Return on Asset (ROA)</i>	<i>Return on Equity (ROE)</i>	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
2017	Maret	2,38 %	13,40 %	5,69 %	75,98 %
	Juni	2,61 %	14,43 %	5,65 %	73,17 %
	September	2,72 %	14,68 %	5,64 %	71,85 %
	Desember	2,72 %	14,53 %	5,63 %	71,78 %
2018	Maret	3,17 %	16,73 %	5,61 %	66,01 %
	Juni	3,04 %	16,58 %	5,51 %	67,09 %
	September	2,96 %	15,92 %	5,52 %	67,62 %
	Desember	3,17 %	16,23 %	5,52 %	66,48 %
2019	Maret	3,42 %	17,26 %	5,55 %	63,01 %
	Juni	3,08 %	15,70 %	5,49 %	66,58 %
	September	3,01 %	15,27 %	5,49 %	67,46 %
	Desember	3,03 %	15,08 %	5,46 %	67,44 %
2020	Maret	3,55 %	21,15 %	5,26 %	63,01 %
	Juni	2,23 %	13,27 %	4,76 %	74,18 %
	September	1,95 %	11,56 %	4,50 %	76,35 %
	Desember	1,64 %	9,36 %	4,48 %	80,03 %
2021	Maret	2,22 %	13,21 %	4,65 %	71,38 %
	Juni	2,43 %	15,12 %	4,63 %	69,11 %
	September	2,42 %	15,08 %	4,67 %	68,82 %
	Desember	2,53 %	16,24 %	4,73 %	67,26 %

Sumber: <http://www.idx.co.id>.

Dari data rasio kinerja yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>) dalam laporan triwulan dari tahun 2017 sampai 2021 yaitu terjadi naik turun rasio kinerja PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Untuk rasio kinerja ROA, ROE, NIM dan BOPO pada tahun 2017 sampai 2021 terjadi kenaikan dan penurunan yang signifikan. Peningkatan rasio kinerja itu pada Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di tahun 2020, 31 desember sebesar

¹⁰ "Laporan Keuangan," n.d., <http://www.idx.co.id>.

80,03 %. Sedangkan penurunan yang sangat signifikan itu terjadi pada rasio kinerja *Return on Asset* (ROA) di tahun 2020, 31 desember sebesar 1,64 %.

Laporan posisi keuangan dan laba rugi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk 2017-2018 terjadi perubahan laba yang berbeda-beda. Dengan begitu prestasi manajemen atau hasil yang ingin dicapai berbeda pula. Berikut besaran aset, liabilitas, ekuitas dan laba:

Tabel 1.2
Pergerakan Aset, Liabilitas, Ekuitas dan Laba PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2017-2021

Tahun	Aset	Liabilitas	Ekuitas	Laba
2017	978.377.431	818.756.339	159.621.092	21.765.296
2018	1.037.077.806	863.966.681	173.111.125	22.777.890
2019	1.128.683.875	934.222.530	194.461.345	32.606.797
2020	1.209.045.441	1.033.339.231	175.706.210	17.445.264
2021	1.355.555.571	1.165.811.025	189.744.546	22.844.646

Keterangan: Dalam Jutaan Rupiah

Sumber: <http://www.idx.co.id>.

Adapun naik turunnya rasio kinerja keuangan, aset, liabilitas, ekuitas dan laba PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk akan mempengaruhi prestasi manajemennya, maka dilakukan penelitian tentang prestasi manajemen keuangan di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Horizontal Terhadap Prestasi Manajemen Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk”**.

B. Identifikasi Masalah

Untuk mengidentifikasi masalah terbagi kedalam beberapa bagian, yaitu:

1. Permasalahan rasio *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dalam laporan keuangan neraca, laba rugi, arus kas, perubahan modal dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Naik turunnya profitabilitas keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

3. Naik turunnya rasio Kinerja yang mempengaruhi prestasi manajemen keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya akan membahas atau fokus pada laporan posisi keuangan dan laba rugi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, tahun 2017–2021 yang sudah diaudit.

D. Rumusan Masalah

Apakah analisis laporan keuangan menggunakan metode horizontal berpengaruh terhadap prestasi manajemen PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2017-2021?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dituliskan sebelumnya maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh analisis laporan keuangan menggunakan metode horizontal terhadap prestasi manajemen PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2017-2021.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis
 - a. Untuk penelitian yang dilakukan guna memberikan informasi baru dari penelitian tersebut, disamping itu juga dapat meimplementasikan wawasan yang didapatkan diperguruan tinggi dan juga dapat meningkatkan kemampuan dalam menganalisis laporan keuangan serta penelitian dapat digunakan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam Ekonomi Syariah.
 - b. Untuk civitas akademik, penelitian ini dapat disimpan di perpustakaan kampus agar bisa dijadikan referensi atau literatur bagi seluruh civitas

akademik dan juga lebih mengetahui cara menganalisis laporan keuangan secara analisis horizontal.

2. Praktis.

- a. Untuk diri pribadi, dapat menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan semoga hasil penelitian dapat menyumbangkan pemikiran serta masukan bagi peneliti lain.
- b. Untuk PT. Bursa Efek Indonesia, dapat mengetahui kenaikan dan penurunan prestasi manajemen PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan analisis horizontal.
- c. Untuk masyarakat, penelitian ini digunakan sebagai acuan untuk masyarakat agar dapat meningkatkan minat nasabah pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

G. Definisi Operasional

1. Analisis laporan keuangan menggunakan metode horizontal pada penelitian ini merupakan proses penjabaran informasi keuangan dengan melakukan perbandingan akun-akun laporan posisi keuangan dan laba rugi Bank Mandiri periode 2017 sampai 2021 menggunakan rumus analisis horizontal agar mendapatkan kejelasan secara empiris dan teoritis. Adapun indikator analisis laporan keuangan yaitu tingkat peningkatan dan penurunan akun-akun pada laporan keuangan dan analisis horizontal.
2. Prestasi manajemen pada penelitian ini merupakan suatu tujuan akhir dari melakukan perencanaan dan pengendalian apakah terjadi peningkatan atau penurunan kinerja keuangan menggunakan analisis horizontal pada laporan keuangan neraca dan laba rugi Bank Mandiri. Adapun indikator manajemen meliputi perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, evaluasi dan pengendalian keuangan.

H. Penelitian Terdahulu

Peneliti telah melakukan pengamatan mengenai penelitian terdahulu, tidak terdapat kesamaan yang persis dengan penulisan ini, akan tetapi ada beberapa penelitian terdahulu yang ada sedikit kesamaan topik. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang akan dicantumkan, yakni:

1. Suhariyanto, 2018, Analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode horizontal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2012-2016. Hasil penelitian, yaitu selama periode 5 tahun terakhir telah terjadi ketidakstabilan pada rasio earning *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami keburukan karena 2 tahun terakhir kondisi ROA sangat turun minim dan berada pada peringkat 4. PT. Bank Muamalat Indonesia harus perlu untuk di manajemen lagi dalam pengelolah aset dan ekuitas untuk mendapatkan laba bersih yang lebih tinggi dan baik dalam rangka untuk menambah modal saham. Dan juga rasio ROEnya juga mengalami penurunan yang signifikan selama 5 tahun terakhir ini. Metode horizontal digunakan untuk mengetahui pertumbuhan profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada ROE dan ROA. Hal itu menyebabkan dari tahun 2012-2016 terjadi penurunan pendapatan dan hanya sekali saja terjadi yaitu pada tahun 2015.¹¹

Adapun persamaan penelitian Suhariyanto dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode analisis horizontal pada laporan keuangan. Sedangkan perbedaannya adalah pada laporan keuangan dan prestasi manajemen yang tidak ada pada penelitian yang dilakukan oleh Suhariyanto dan tempat penelitian yang berbeda.

2. Anggraini Purnama Lubis, 2020, Analisis kinerja keuangan berdasarkan metode vertikal horizontal dengan teknik perbandingan antara PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2017-2019. Hasil penelitiannya, yaitu jika dilihat dari kemampuan kedua perusahaan dalam

¹¹ Suhariyanto, "Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Horizontal Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2016."

mendanai usahanya maka dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dalam keadaan baik karena sebagian besar asset perusahaannya dibiayai oleh ekuitas atau melakukan permodalan sendiri. Kemampuan kedua perusahaan dalam mengelola aktiva lancar dan liabilitas jangka pendeknya maka dapat disimpulkan bahwa pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dalam mengelola likuiditasnya atau kemampuan perusahaan dalam mengelola liabilitas jangka pendeknya yaitu perusahaan sudah mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Dalam hal ini aktiva lancar perusahaan lebih besar daripada kewajiban lancarnya. Dan juga kemampuan kedua perusahaan dalam memperoleh laba atau dari segi profitabilitasnya maka dapat disimpulkan bahwa PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mengalami penurunan laba bersih disetiap tahunnya. Untuk PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk terjadi penurunan laba diakibatkan tersendatnya penjualan, meningkatnya beban usaha dan non usaha, serta penurunan permintaan semen yang disebabkan beberapa hal. Untuk Indocement Tunggal Prakarsa Tbk terjadi penurunan laba diakibatkan tingginya beban energi yang mana merupakan bahan baku produksi yang menggunakan batu bara, biaya produksi mencapai 40%-50% dengan pembelian menggunakan mata uang dolar AS.¹²

Adapun persamaan penelitian Anggraini dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis horizontal pada laporan keuangan. Dan perbedaannya adalah pada penelitiannya melakukan perbandingan kinerja keuangan berdasarkan metode vertikal horizontal pada dua perusahaan, yaitu perusahaan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2017-2019. Sedangkan pada penelitian ini tidak

¹² Anggraini Purnama Lubis, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal Horizontal Dengan Teknik Perbandingan Antara PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Dan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2017-2019" (Universitas Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Diploma III Keuangan, 2020).

melakukan perbandingan kinerja keuangan tetapi hanya pada satu perusahaan saja, yakni PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

3. Sari Wulandari, 2018, Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013 dan Periode 2014-2016. Hasil penelitian, yaitu Berdasarkan hasil analisis data laporan keuangan antara kelompok perusahaan non multinasional dan multinasional yang bergerak di sub sektor kimia pada Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 dan periode 2014-2016, maka diperoleh perkembangan kinerja keuangan masa krisis, secara umum perkembangan kinerja keuangan perusahaan non multinasional sub sektor kimia masih mengalami kenaikan dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas *return on assets* mengalami peningkatan dan rasio profitabilitas *return on equity* mengalami penurunan. Sedangkan untuk perusahaan multinasional sub sektor kimia mengalami penurunan. Dan setelah krisis, secara umum perkembangan kinerja keuangan perusahaan non multinasional dan multinasional sub sektor kimia bersama-sama mengalami pemulihan yang baik. Terutama dirasio likuiditas kedua kelompok perusahaan sub sektor kimia mengalami peningkatan rasio. Sedangkan perbedaan kinerja keuangan pada masa krisis, terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan non multinasional dan multinasional. Perbedaan terjadi pada *quick ratio*, *debt ratio*, dan *total assets turnover*. *Quick ratio* dan *debt ratio* perusahaan multinasional sub sektor kimia lebih besar dibandingkan dengan perusahaan non multinasional sub sektor kimia. Untuk *total assets turnover* perusahaan non multinasional sub sektor kimia lebih besar dibandingkan dengan perusahaan multinasional sub sektor kimia. Dan setelah krisis, tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan anantara perusahaan non multinasional dan multinasional sub sektor kimia.¹³

¹³ Sari Wulandari, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan "Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013 Dan

Adapun persamaan penelitian Sari dengan penelitian ini adalah sama-sama melakukan analisis pada laporan keuangan. Dan perbedaan yaitu penelitian Sari tidak menggunakan analisis laporan horizontal pada laporan keuangan, sedangkan pada penelitian ini ada.

4. Nanda Ayu Sukarti, 2019, Analisis Kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Hasil penelitian, yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2015-2017 melalui penghitungan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* memiliki modal yang cukup untuk saham, juga seluruh yang mengandung pada resiko penanaman dana dalam bentuk asset tetap, dan penanaman pada aktiva tetap dan investaris yang mengandung resiko. Tahun 2015-2017 nilai rasio CAR mencapai peningkatan dari 8%, peningkatan tersebut sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.¹⁴

Adapun persamaan penelitian Nanda dengan penelitian ini adalah sama-sama melakukan analisis kinerja keuangan. Dan perbedaannya yaitu analisis laporan keuangan yang digunakan oleh Nanda adalah rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis horizontal pada laporan keuangan.

5. Nurul Pratiwi, 2019, Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal Horizontal untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan pada PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan Kota Makassar. Hasil Penelitian, yaitu dari hasil analisis vertikal neraca PT. PLN (Persero) Makassar Selatan dari tahun 2016 sampai 2018 sudah optimal. Hal ini ditunjukkan dari kontribusi aset tetap yang setiap tahun mengalami peningkatan dan pada liabilitas jangka pendek tidaklah mengalami peningkatan yang signifikan. Sedangkan dari hasil analisis horizontal laporan neraca PT. PLN (Persero) Makassar Selatan dari tahun 2016 sampai 2018 mengalami trend positif pada total asetnya dan trend negatif pada

Periode 2014-2016” (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, 2018).

¹⁴ Nanda Ayu Sukarti, “Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk” (Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, 2019).

total liabilitasnya. Sehingga laporan neraca PT. PLN (Persero) Makassar Selatan dari tahun 2016 sampai 2018 telah optimal.¹⁵

Adapun persamaan adalah sama-sama melakukan analisis laporan keuangan menggunakan metode horizontal. Dan perbedaan yakni penelitian Nurul dengan penelitian ini adalah objek penelitian. Objek penelitian ini pada laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, sedangkan penelitian Nurul yaitu laporan keuangan PT. PLN (PERSERO) UP3 Makassar Selatan Kota Makassar dan analisis yang digunakan oleh Nurul menggunakan dua analisis laporan keuangan sedangkan penelitian ini cuma satu.

¹⁵ Nurul Pratiwi, "Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan Kota Makassar" (Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Manajemen, 2019).

BAB II KAJIAN TEORI

A. Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Horizontal

1. Teori Agensi

Menurut Eisenhardt, teori keagenan dilandasi oleh tiga buah asumsi sebagai berikut:¹⁶

- a. Asumsi tentang sifat manusia: asumsi tentang sifat manusia menekankan bahwa manusia memiliki sifat untuk mementikan diri sendiri (*self interest*), memiliki keterbatasan rasionalisasi (*bounded rationality*), dan tidak menyukai risiko (*risk aversion*).
- b. Asumsi tentang keorganisasian: adanya konflik antara anggota organisasi, efisiensi sebagai kriteria produktivitas dan adanya *asymmetric information* antara principal dan agen.
- c. Asumsi tentang informasi: bahwa informasi dipandang sebagai barang komoditi yang bisa diperjual belikan.

Teori keagenan ditekankan untuk mengatasi dua permasalahan yang dapat terjadi dalam hubungan keagenan. Pertama adalah masalah keagenan yang timbul pada saat keinginan atau tujuan dari prinsipal dan agen berlawanan dan merupakan suatu hal yang sulit atau mahal bagi prinsipal untuk melakukan verifikasi tentang apa yang telah benar-benar dilakukan oleh agen. Permasalahannya adalah bahwa prinsipal tidak dapat menverifikasi apakah agen telah melakukan sesuatu secara tepat. Kedua, adalah masalah pembagian risiko, oleh karena itu dibuat kontrak yang diharapkan dapat menyelaraskan kepentingan prinsipal dan agen.¹⁷

Masalah keagenan ada tiga. Pertama adalah masalah keagenan antara manajer dan pemegang saham (masalah keagenan tipe 1). Shleifer dan Vishny

¹⁶ Ernie Hendrawaty, *Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan*, (Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja, 2017). H. 27-28.

¹⁷ Ernie. H. 28.

menjelaskan bahwa manajer mengendalikan perusahaan, sehingga hubungan keagenan ini mengakibatkan dua permasalahan, yaitu terjadinya informasi asimetris (*information asymmetry*), dimana manajemen secara umum memiliki lebih banyak informasi mengenai posisi keuangan yang sebenarnya dan posisi operasi entitas dari pemilik serta terjadinya konflik kepentingan (*conflict of interest*) akibat ketidaksamaan tujuan, dimana manajemen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik. Masalah keagenan tipe 1 manajer cenderung melakukan ekspropriasi dalam bentuk aset *misallocation*.¹⁸

Kedua, masalah keagenan juga terjadi dalam hubungan keagenan antara pemegang saham pengendali dengan pemegang saham non pengendali (masalah keagenan tipe 2). Pemegang saham pengendali memiliki insentif yang kuat untuk mengawasi manajer untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan kepentingan terbaik pemegang saham pengendali, namun dapat merugikan kepentingan pemegang saham non pengendali karena pemegang saham pengendali berperan langsung dan mengelola langsung perusahaan, sehingga pemegang saham pengendali memiliki alasan yang kuat untuk bertindak tidak pada kepentingan pemegang saham non pengendali dengan misalnya melakukan ekspropriasi dalam bentuk aset *redistribution*, dimana aset perusahaan hanya didistribusikan kepada pemegang saham pengendali dan tidak didistribusikan kepada pemegang saham non pengendali.¹⁹

Ketiga, masalah keagenan antara kreditur dan manajer. Manajer yang menggunakan utang menyepakati atas beban yang harus ditanggungnya. Peningkata utang secara langsung berkaitan dengan peningkatan risiko, khususnya risiko kebangkrutan. Utang tidak hanya mengurangi suber daya yang terbatas ketika memiliki beban utang yang berat. Jensen menyatakan bahwa peningkatan utang akan meningkatkan nilai perusahaan, selama biaya kebangkrutan selalu terjaga pada tingkat yang rendah.²⁰

¹⁸ Ernie H H 28-29.

¹⁹ Ernie. H. 29.

²⁰ Ernie. H. 29.

2. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Sofyan Syafri Harahap, laporan keuangan merupakan suatu kejadian atau laporan yang tidak pada periode ini atau telah lewat periode, sebab laporan keuangan tidak bisa dianggap satu-satunya sumber informasi yang akan meramalkan mengenai pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan nilai (harga) pada perusahaan saat ini.²¹ Menurut Kasmir, laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menjabarkan dan menunjukkan kondisi dan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.²² Sedangkan menurut Wiratna Sujarweni, laporan keuangan merupakan catatan yang berisi informasi tentang keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu dan digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan selama periode tertentu.²³

Dari penjabaran beberapa pengertian laporan keuangan menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu laporan dalam bentuk informasi mengenai suatu perusahaan dalam periode tertentu.

a. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan merupakan suatu dasar awal dari proses struktur teori akuntansi. Mengenai tujuan banyak sekali pendapat, namun tujuan yang selama ini mendapatkan dukungan luas adalah bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada para pemakai dalam pengambilan putusan. Adapun tujuan laporan keuangan, yaitu:²⁴

- 1) Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

²¹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). H. 5.

²² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). H. 7.

²³ Wiratni Sujarweni, *Pengantar Akuntansi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2019). H. 53.

²⁴ Sujarweni. H. 53.

- 2) Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakai laporan secara umum menjabarkan pengaruh keuangan pada masa lalu.
- 3) Laporan keuangan sendiri akan menunjukkan apa saja yang telah dilakukan manajemen mengenai sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya.

Tujuan laporan keuangan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan, menjabarkan dan menunjukkan informasi posisi keuangan, perubahan posisi keuangan dan rasio kinerja pada laporan keuangan Bank Mandiri periode tahun 2017 sampai dengan 2021.

b. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan

Pada praktiknya, laporan keuangan ada bermacam-macam. Dari bermacam-macam laporan keuangan itu sendiri mempunyai akun-akun yang berbeda pula. Dengan setiap laporan keuangan yang mempunyai tujuan penyajian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Adapun bentuk-bentuk laporan keuangan, antara lain:

1) Laporan Neraca

Neraca atau biasa disebut dengan posisi keuangan merupakan suatu bentuk laporan keuangan yang menggambarkan suatu laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan neraca merupakan suatu laporan keuangan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang) dan perubahan modal (ekuitas) pada saat tertentu.²⁵ Laporan neraca sendiri terbagi menjadi dua bentuk, yaitu bentuk *staffel* dan bentuk *scontro*. Neraca bentuk *staffel* merupakan bentuk neraca yang dalam proses susunannya ke bawah baik aktiva maupun passiva. Sedangkan bentuk neraca *scontro* merupakan bentuk neraca yang posisi aktiva dan passiva bersebelah.²⁶

²⁵ Rany Anggi Lestari, "Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal-Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Makassar (Periode 2011-2013)" (Universitas Hasanuddin Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Manajemen, 2015). H. 8.

²⁶ Sujarweni, *Pengantar Akuntansi*. H. 61-62.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang nantinya akan menunjukkan jumlah pendapatan dan penghasilan yang telah didapatkan serta juga biaya-biaya yang telah dikeluarkan dan laba rugi periode tertentu.²⁷ Laporan laba rugi ini berguna untuk mengetahui mengenai pendapatan oleh suatu perusahaan pada periode tertentu apakah ada peningkatan atau penurunan. Laporan laba rugi sendiri terbagi menjadi dua bentuk, yaitu bentuk *single step* dan bentuk *multiple step*. Bentuk *single step* adalah bentuk pelaporan laba rugi untuk akun penghasilan dikelompokkan terlebih dahulu, kemudian setelah itu baru dijumlahkan. Sedangkan bentuk *multiple step* adalah bentuk pelaporan untuk setiap pendapatan antara pendapatan pokok dan pendapatan di luar usaha pokok serta beban usaha utama dan usaha luar dipisahkan juga.²⁸

3) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal (*Statement of Changes in Capital*) merupakan laporan yang berisi seberapa banyak modal awal bertambah ataupun berkurang selama periode tertentu.²⁹ Adapun dalam laporan perubahan modal sendiri akan menyajikan peningkatan dan penurunan aktiva bersih atau kekayaan bank pada periode tertentu dan diukur dengan metode tertentu serta harus diungkapkan dalam bentuk laporan keuangan.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang akan menyajikan aliran kas masuk dan keluar bersih pada periode tertentu, hasil dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Dalam laporan arus kas ada yang disebut kas dan setara kas. Kas merupakan uang tunai, sedangkan setara kas

²⁷ Helmi Herawati, "Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Memilih Keuangan Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ* Volume 2, Nomor 1, (2019). H. 19.

²⁸ Sujarweni, *Pengantar Akuntansi*. H. 56-58

²⁹ Sujarweni. H. 59.

merupakan investasi yang sifatnya liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas.³⁰

5) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) merupakan laporan yang menyajikan dalam bentuk penjelasan analisis, naratif dan terperinci atas pos-pos dalam suatu laporan keuangan, laporan neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas.³¹

c. Metode Analisis Horizontal

Menurut Harahap, analisis laporan keuangan merupakan suatu bentuk upaya untuk mencari hubungan antara berbagai pos-pos yang ada dalam laporan keuangan.³² Adapun tujuan menganalisis laporan keuangan sebagai berikut:³³

- 1) Dapat memahami kondisi dan situasi keuangan yang ada dalam perusahaan baik hasil usaha, struktur keuangan, posisi keuangan dan sebagainya.
- 2) Dapat menentukan *rating* perusahaan menurut kriteria dalam ranah dunia bisnis.
- 3) Dapat mengetahui sifat-sifat yang akhirnya akan melahirkan teori-teori dan model-model yang telah didapatkan di lapangan guna sebagai prediksi peningkatan.
- 4) Dapat mengetahui apa saja permasalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
- 5) Dapat memberikan yang lebih banyak, lebih luas dan lebih dalam daripada yang didapatkan dalam laporan keuangan.
- 6) Dapat memprediksi potensi apa yang mungkin akan terjadi pada perusahaan di masa yang akan datang.

³⁰ Sujarweni. H. 60.

³¹ Romi Hariyanto, "Catatan Atas Laporan Keuangan," *Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur*, 2017, <https://tanjabtimkab.co.id>.

³² Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. H. 207.

³³ Harahap. H. 195.

- 7) Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan yang lainnya dengan periode yang telah ditentukan.
- 8) Dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan.
- 9) Dapat membongkar hal-hal yang tidak konsisten dalam hubungannya dengan laporan keuangan baik dikaitkan dengan informasi yang diperoleh perusahaan.
- 10) Dapat menggali informasi yang tidak bisa dilihat dengan kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan ataupun yang berada dibalik laporan keuangan (*implicit*).

Analisis laporan keuangan sendiri mempunyai berbagai macam analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan terdiri dari analisis horizontal, analisis vertikal, analisis trend dan analisis rasio. Penelitian ini hanya menggunakan analisis horizontal, Menurut L. M. Samryn, analisis horizontal merupakan suatu perbandingan antara dua tahun laporan keuangan atau lebih yang disajikan secara komparatif.³⁴ Analisis horizontal dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan antara dua periode atau lebih guna mengetahui kinerja keuangannya. Dari analisis horizontal tersebut dapat memudahkan pihak-pihak pemakai untuk membandingkan elemen-elemen yang ada pada laporan keuangan periode tertentu. Dalam analisis ini juga akan dilaporkan dalam bentuk presentase untuk mengetahui selisih kenaikan atau penurunan setiap akun-akun pada laporan keuangan. Adapun rumus dari analisis horizontal, yaitu:

$$\text{Perubahan Jumlah Absolut (Rp)} = \text{Rasio Tahun} - \text{Rasio Tahun Sebelumnya}$$

$$\text{Perubahan Persentase (\%)} = \frac{\text{Rasio Tahun} - \text{Rasio Tahun Sebelumnya}}{\text{Rasio Tahun Sebelumnya}} \times 100$$

³⁴ L. M. Samryn, *Pengantar Akuntansi: Buku 2 Metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya Dengan Perspektif IFRS Dan Perbankan*, Cetakan 2 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016). H. 356.

B. Prestasi Manajemen

Menurut, Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, perorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien. Dalam proses manajemen pasti akan ada nilai akhir yaitu prestasi. Prestasi itu bisa dimuat dalam bentuk penghargaan ataupun persentase kerja. Efektif berarti dalam mencapai tujuan yang akan dicapai sesuai dengan perencanaan. Semetara, efisien berarti bahwa tugas yang telah dilaksanakan sesuai dengan benar, terorganisasi dan sesuai dengan jadwal.³⁵

Adapun pengertian manajemen dalam islam menurut Hadari Nawawi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manejer dalam proses mengatur organisasi, lembaga atau perusahaan. Hakikatnya manajemen merupakan *al-tadbir* (pengaturan). Kata *al-tadbir* merupakan kata yang diderivasi dari kata *dabbara* (mengatur).³⁶ Mengatur dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur`an:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارَهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Terjemahannya: *Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya) pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (QS. As-Sajdah: 5)*³⁷

Menurut M. Quraish Shihab bahwa penggunaan kata *Yudabbiru* pada surah As-Sajdah ayat 5 adalah guna menjelaskan mengenai pengaturan dan pemikiran sedemikian rupa tentang sesuatu yang akan terjadi dikemudian hari. Artinya segala sesuatu yang ingin dibuat harus mempunyai perhitungan atau pengatur yang matang agar tidak terjadi kesalahan di masa yang akan datang, guna tidak mempengaruhi tujuan awal.³⁸

³⁵ Lilis Sulastri, *Manajemen: Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh Teori Dan Praktik*, Cetakan 1, (Bandung: La Goods Publising, 2012). H. 9.

³⁶ Sugeng Kurniawan, "Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur`an Dan Hadits (Studi Tentang Perencanaan)," *Nur El-Islam* Volume 2, Nomor 2 (2015). H. 3.

³⁷ *Qur`an Kemenag*, 2019.

³⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur`an*, Volume 14, Cetakan 4 (Jakarta: Lentera Hati, 2008). H. 191.

Manajemen dalam penelitian kali ini, yaitu manajemen keuangan. Manajemen keuangan itu membahas bagaimana hasil dari efektif dan efisien aspek keuangan. Prestasi manajemen sendiri pada aspek keuangan adalah apakah dalam membuat laporan keuangan sudah benar dan maksimal. Hal tersebut, akan menilai bagaimana kinerja dari perusahaan tersebut.

Menurut Kamsir, kinerja keuangan merupakan *performace* atau ujuk rasa. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prestasi kerja atau manajemen kerja atau hasil unjuk rasa.³⁹ Untuk melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan dapat dilakukan beberapa tahap, yaitu:⁴⁰

1. Membandingkan kinerja yang direncanakan dengan kinerja nyata.
2. Membandingkan hasil kinerja dengan kinerja nyata.
3. Membandingkan standar kinerja dengan kinerja nyata.

Dari penilaian tersebut ada beberapa aspek yang mempengaruhi, antara lain:⁴¹

1. Pelaku
2. Kompetisi
3. Atribut
4. Hasil
5. Komparatif

Dalam perspektif Islam kinerja keuangan merupakan suatu tolak ukur apakah kegiatan yang dilakukan itu berjalan dengan baik atau tidak. Al-Qur`an sendiri telah menerangkan mengenai usaha atau kegiatan manusia dalam firman Allah SWT:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Terjemahannya: *Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.* (QS. An-Najm: 39)⁴²

Dari ayat tersebut diwayatkan bahwa dalam melakukan usaha harus dilakukan dengan kerja keras. Semakin sungguh-sungguh dalam melakukan usaha

³⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012). H. 15.

⁴⁰ Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, Edisi 5, Cetakan 11 (Yogyakarta: STIM YKPN, 2012). H. 22.

⁴¹ Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

⁴² *Qur`an Kemenag*.

maka imbalannya juga akan sesuai dengan yang diinginkan begitu pun sebaliknya jika tidak bersungguh-sungguh dalam melakukan usaha maka hasilnya akan buruk.

Menurut M. Quraish Shihab ayat diatas menjelaskan bahwa seseorang tidak akan memikul dan kesalahan yang dilakukan oleh orang lain, ia pun tidak akan mendapatka amal baik dari meraih mamfaatnya, karena ayat sebelumnya menjelaskan bahwa *seseorang tidak akan memiliki sesuatu selain yang dia usahakan*. Sesungguhnya segala usaha yang baik dan buruk tidak akan lenyap dihadapan Allah karena Ia akan menunjukkan kepadanya, sehingga dia akan berbangga dengan amal baiknya dan berburuk pada amak buruknya. Kemudian Allah akan membalas dengan amal dengan balasan yang sempurna. Kalau perbuatannya baik akan dilipatgandakan oleh Allah sedangkan jika buruk tidak akan dihapus melainkan akan mendapatkan balasan yang setimpal.⁴³

C. Hipotesis

Dari penjabaran materi diatas dari latar belakang sampai dengan prestasi manajemen, maka penulis mencantumkan hipotesis, antara lain:

- Ha : Analisis laporan keuangan menggunakan metode horizontal berpengaruh terhadap prestasi manajemen pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Periode 2017 – 2021.
- Ho : Analisis laporan keuangan menggunakan metode horizontal tidak berpengaruh terhadap prestasi manajemen pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, periode 2017 – 2021.

⁴³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Volume 14, Cetakan 4 (Jakarta: Lentera Hati, 2008). H. 433.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian ini adalah pada PT Bursa Efek Indonesia wilayah Sulawesi Utara (Ruko Mega Bright Blok 1E1 No. 3 Komp. Mega Mas – Jl. Piere Tendean, Boulevard Manado) dan waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan, yakni desember 2022 dan januari 2023.

B. Jenis Penelitian

Untuk masalah yang telah dimuat pada skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif deskriptif merupakan metode dengan cara menjabarkan data-data yang telah ada dalam bentuk kalimat. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁴ Pada proses penelitian kuantitatif ini dilakukan secara bertahap, antara lain:

1. Perencanaan, yaitu menentukan bagaimana cara mendapatkan data sampai penyusunan hasil.
2. Perancangan, yaitu tahap untuk menyusun draft data.
3. Menentukan fokus, yaitu fokus penelitian pada laporan keuangan neraca dan laba rugi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2017-2022.
4. Menetapkan teori-teori sebagai dasar, yaitu menggunakan rumus analisis horizontal.
5. Menentukan waktu penelitian.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cetakan 1 (Bandung: Alfabeta, 2019). H. 16-17.

6. Menentukan jenis data yang diperlukan, mengumpulkan data, menganalisis data dan menyajikan dalam bentuk hasil penelitian.

C. Jenis Data Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif sendiri merupakan data yang dikumpulkan dari laporan keuangan neraca, laba rugi, perubahan modal dan arus kas serta datanya dalam bentuk angka-angka.⁴⁵ Jenis data dalam penelitian ini adalah data berupa posisi laporan keuangan dan laba rugi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Periode 2017-2021.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan pada situs Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>). Data sekunder pada penelitian ini merupakan data yang didapatkan dari laporan neraca dan laba rugi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, periode tahun 2017-2021 dan dokumen-dokumen yang erat kaitannya dengan objek yang sedang dibahas atau diteliti.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁴⁵ Pratiwi, "Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan Kota Makassar." H. 35.

kesimpulan.⁴⁶ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2017 sampai 2021 yang telah diaudit.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁷ Sampel yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu laporan posisi keuangan dan laporan keuangan laba rugi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2017 – 2021 yang telah diaudit.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu instrumen untuk mengukur prestasi manajemen. Dan juga variabelnya adalah prestasi manajemen. Untuk skala pengukurannya merupakan skala rasio. Serta alat ukurnya adalah horizontal dan vertikal terhadap laporan keuangan. Rumus analisis horizontal, yaitu:

Perubahan Jumlah Absolut (Rp) = Rasio Tahun – Rasio Tahun Sebelumnya

$$\text{Perubahan Persentase (\%)} = \frac{\text{Rasio Tahun} - \text{Rasio Tahun Sebelumnya}}{\text{Rasio Tahun Sebelumnya}} \times 100$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* (Studi pustaka). Studi pustaka merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dari buku-buku, majalah, artikel, jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.⁴⁸ Buku-buku yang dianggap sebagai salah satu sumber yang digunakan pada pembuatan teori-teori. Dan juga peneliti dapat menelaah mengenai penelitian ini dengan penelitian yang lainnya. Studi pustaka ini

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. H. 126.

⁴⁷ Sugiyono. H. 127.

⁴⁸ Pratiwi, “Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan Kota Makassar.” H. 36.

berguna untuk mengambil data laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2017-2021 dari situs <http://www.idx.co.id>.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, statistik deskriptif dan dan statistik inferensial.⁴⁹ Dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁰

Teknik analisis data pada penelitian ini dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan metode horizontal mempunyai beberapa langkah, yaitu:

1. Pengumpulan data berupa laporan keuangan yang valid, yaitu data laporan keuangan neraca dan laba rugi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2017 sampai 2021 yang didapatkan pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penyeleksian data laporan keuangan yang akan digunakan, yaitu data laporan keuangan diperiksa agar tidak salah tahun atau laporan keuangan yang ingin dijadikan data.
3. Setelah didapatkan laporan keuangan yang dibutuhkan sebagai data, maka akan dihitung, yaitu dari data laporan keuangan neraca dan laba rugi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2017 sampai 2021 dimasukkan kedalam rumus analisis horizontal.
4. Proses perhitungannya menggunakan perhitungan horizontal, yaitu laporan keuangan tahun ini dikurangi laporan keuangan sebelumnya lalu dibagi laporan tahun sebelumnya dan dikalikan 100%.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. H. 206.

⁵⁰ Sugiyono. H. 206.

5. Selanjutnya selesai dihitung maka akan dideskripsikan, yaitu dari angka-angka hasil perhitungan secara horizontal akan jabarkan menjadi kalimat.
6. Melakukan komparatif, yaitu proses perbandingan tahun ini dan tahun sebelumnya jika terjadi peningkatan atau penurunan profit.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1. Sejarah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 2 oktober 1998 Bank Mandiri telah berdiri di Indonesia. Untuk menanggulangi krisis ekonomi yang terjadi sejak tahun 1997 pemerintah Republik Indonesia melakukan proses penanggulangan dengan cara restrukturisasi bank, Bank Umum, Swasta atau pemerintah dengan bantuan *International Monetary Fund* (IMF), Bank Dunia dan *Asia Development Bank* (ADB). Bank Mandiri pun terjadi restrukturisasi akibat penggabungan (*merger*) empat bank pemerintah menjadi satu bank. Pada tanggal 31 juli 1999 terjadilah *merger* empat bank tersebut dengan Bank Mandiri. Keempat bank tersebut mempunyai riwayat sejarah yang sangat panjang dan turut dalam pembentukan perjalanan perbankan di Indonesia, yaitu:

a. Bank Bumi Daya

Bank Bumi Daya telah berada di Indonesia sejak masa penjajahan Belanda, Bank Bumi Daya dulunya bernama *De Nationale Handelsbank NV* yang telah di nasionalisasi. Bank Bumi Daya telah mengalami sejarah yang panjang dalam masa nasionalisasi. Tahun 1959 *De Nationale Handelsbank NV* pun diubah menjadi bagian dari Bank Umum Negara. Pada masa penjajahan Inggris, Inggris juga mempunyai bank di Indonesia, yaitu *Hartered Bank* yang telah dinasionalisasi menjadi Bank Umum Negara tahun 1964. Bank Negara Indonesia dan Bank Umum Negara digabungkan pada tahun 1965 menjadi Bank Negara Indonesia unit IV, selanjutnya namanya diubah menjadi Bank Bumi Daya.

b. Bank Dagang Negara

Dalam sejarah perbankan Bank Dagang merupakan bank tertua di Indonesia yang berada di Batavia (Jakarta). Bank Dagang Negara merupakan bank yang didirikan oleh Belanda dari namanya yang belum di nasionalisasi

Nederlandsch Indische Escompto Maatschappij. Pada tahun 1857 di Batavia *Nederlandsch Indische Escompto Maatschappij* berdiri lalu 1949 diubah namanya menjadi *Escomptobank NV*. Tahun 1960 *Escomptobank NV* dinasionalisasikan menjadi Bank Dagang Negara untuk digunakan pemerintah sebagai pembiayaan disektor pertambangan dan industri Indonesia.

c. Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim)

Bank Exim juga melalui proses nasionalisasi dari perusahaan dagang Belanda bernama *N.V. Nederlansche Handels Maatschappij* yang didirikan pada tahun 1842 dan mengembangkan sektor perbankan pada tahun 1870. Perusahaan ini dinasionalisasikan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 1960. Perusahaan tersebut digabung dengan Bank Negara Indonesia pada tahun 1965 dan dijadikan sebagai Bank Negara Indonesia Unit II yang kemudian pada tahun 1968 dipecah menjadi dua unit yaitu Bank Negara Indonesia Unit II Divisi Ekspor dan Bank Negara Indonesia Unit II Divisi Impor dan pada akhirnya keduanya disatukan menjadi Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim) yang digunakan pemerintah untuk membiayai kegiatan ekspor dan impor.

d. Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo)

Bank Pembangunan Indonesia diawali dengan pembangunan Bank Industri Negara (BIN). Bank Industri Negara memiliki misi untuk mendukung perkembangan sektor ekonomi tertentu khususnya sektor perkebunan, industri dan pertambangan. Bank Industri Negara didirikan pada tahun 1951. Bank Pembangunan Indonesia dibentuk pada tahun 1960 sebagai bank milik negara dan BIN digabungkan dengan Bapindo lalu Bapindo diberikan tugas untuk membantu dalam pembangunan nasional dengan pembiayaan jangka menengah dan panjang pada sektor manufaktur, transportasi dan pariwisata pada tahun 1970.

Bank Mandiri setelah menyelesaikan proses penggabungan dalam sejarah berdirinya maka proses berikutnya adalah proses penyesuaian pasca

penggabungan seperti sejarah Bank Islam di Indonesia. Bank Mandiri melakukan proses konsolidasi dimana bank mengalami proses yang panjang untuk menyesuaikan budaya maupun teknologi antar bank. Proses ini mengakibatkan pengurangan pegawai sebanyak 8.980 orang dan penutupan cabang sebanyak 194 unit. Kegiatan penyesuaian ini dilakukan secara perlahan selama lima hingga tujuh tahun dengan pembentukan tim khusus yaitu Tim Internalisasi Budaya yang ada hingga sekarang. Bank Mandiri juga mewarisi sembilan *core banking system* berbeda dari keempat bank yang digabung bersama.

Bank Mandiri setelah berinvestasi untuk melakukan konsolidasi awal dari sistem yang berbeda selanjutnya melakukan program pergantian *platform* yang berjalan selama tiga tahun dengan investasi sebesar \$ 200 juta. Program pergantian *platform* ini difokuskan untuk kegiatan *consumer banking* dan meningkatkan kemampuan penetrasi di segmen *retail banking*. Nasabah-nasabah Bank Mandiri pada sektor usaha kebanyakan bergerak di sektor yang sama seperti makanan, minuman, pertanian, konstruksi, kimia dan tekstil. Persetujuan kredit dan pengawasan untuk usaha dilaksanakan dengan cara terpisah dari kegiatan pemasaran dan *business unit*. Sistem Bank Exim pada akhirnya dipilih untuk digunakan dalam masa transisi menyatukan semua sistem pada tahun 1999 hingga 2001. Sistem tersebut diubah lagi menjadi sistem Bank Mandiri saat semua sistem telah disatukan pada tahun 2003 hingga 2004.

Bank Mandiri saat sekarang telah menjadi salah satu perusahaan dan tempat kerja terbaik di dunia. Bank ini telah memberikan lapangan kerja bagi puluhan ribu karyawan dengan ratusan kantor cabang di dalam dan di luar negeri. Bank Mandiri juga memiliki layanan distribusi yang dilengkapi dengan ATM, ATM Link, ATM Bersama, ATM Prima, dan Visa/Plus, mesin *electronic data capture* (EDC), jaringan elektronik yang terdiri dari *internet banking*, *SMS banking* dan *call center*. Itulah sejarah berdirinya Bank Mandiri yang awalnya digunakan Pemerintah Republik Indonesia untuk menanggulangi krisis ekonomi

dan kini telah berkembang menjadi salah satu bank milik Pemerintah Republik Indonesia yang terkemuka di dunia.

2. Tujuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tujuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yaitu berkomitmen membangun hubungan jangka panjang yang didasari atas kepercayaan baik dengan nasabah bisnis maupun perorangan. Bank Mandiri juga melayani seluruh nasabah dengan standar layanan internasional melalui penyediaan solusi keuangan yang inovatif.

3. Visi dan Misi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. Visi

“Menjadi partner finansial pilihan utama anda”

b. Misi

“Menyediakan solusi perbankan digital yang handal dan *simple* yang menjadi bagian hidup nasabah”.

4. Motto PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

“Terdepan, terpercaya, tumbuh bersama anda”

5. Logo PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Gambar 4.1
Logo PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



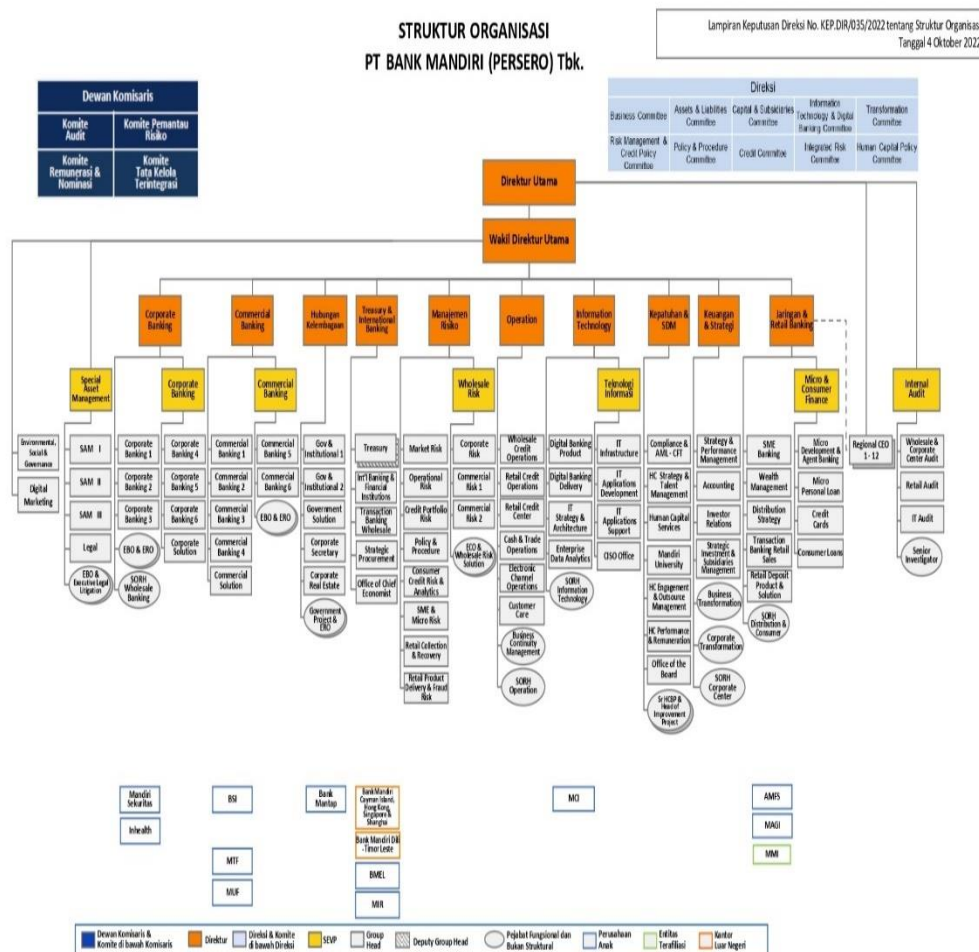
6. Struktur Organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Struktur organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. adalah struktur organisasi dinamis yaitu suatu kegiatan yang berhubungan dengan usaha merencanakan skema organisasi, mengadakan departemenisasi, menetapkan wewenang, tugas dan tanggung jawab dari personal di dalam organisasi. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum direksi dan komisaris melaporkan dan mempertanggung jawabkan kinerja perseroan kepada

pemegang saham. RUPS juga dibahas strategi dan target perusahaan. Target dan strategi bisnis yang sudah diputuskan tersebut dirumuskan dan dilaksanakan oleh dewan direksi dengan pengawasan dari komisaris sebagai penanggung jawab langsung kepada pemegang saham. Dewan direksi terdiri dari seorang *president direktor*, seorang *deputy president director* dan sembilan direktur dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Adapun struktur organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagaimana gambar berikut ini:

Gambar 4.2
Struktur Organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



B. Hasil Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

1. Laporan Keuangan Neraca
 - a. Periode 2017

Tabel 4.1
Angka Indeks Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Periode 31 Desember 2017 dan 2016

KETERANGAN	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
ASET		
Kas	↑ 1,361,788	6%
Giro pada Bank Indonesia	↓ 2,296,856	-4%
Giro pada bank lain		
Pihak berelasi	↑ 1,672	6%
Pihak ketiga	↑ 1,968,503	19%
	↑ 1,970,175	19%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↑ -393	13%
Neto	↑ 1,969,782	19%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Pihak berelasi	↑ 1,426,596	83%
Pihak ketiga	↓ -476,315	-1%
	↑ 950,281	1%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↓ 33,595	-40%
Neto	↑ 983,876	1%
Efek - efek		
Pihak berelasi	↑ 2,203,915	12%
Pihak ketiga	↑ 505,307	1%
	↑ 2,709,222	5%
Dikurangi: Diskonto/premium yang belum diamortisasi kerugian/keuntungan – bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai	↑ 349,107	-129%
Neto	↑ 3,058,329	5%
Obligasi pemerintah - bersih – Pihak berelasi	↑ 4,477,910	5%

Tagihan lainnya – transaksi perdagangan		
Pihak berelasi	↑ 4,583,287	77%
Pihak ketiga	↑ 4,932,072	49%
	↑ 9,515,359	60%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↓ 407,498	-23%
Neto	↑ 9,922,857	70%
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – Pihak berelasi	↑ 2,425,173	-48%
Tagihan derivatif		
Pihak berelasi	↑ 20,224	562%
Pihak ketiga	↑ 187,035	79%
	↑ 207,199	87%
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah		
Pihak berelasi	↑ 13,409,929	13%
Pihak ketiga	↑ 49,304,983	9%
	↑ 52,714,912	8%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↓ -1,128,585	3%
Neto	↑ 61,586,327	10%
Piutang pembiayaan konsumen		
Pihak berelasi	↓ 2,575	-24%
Pihak ketiga	↑ 3,292,578	28%
	↑ 3,290,003	28%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↓ -686,265	-212%
Neto	↑ 3,250,494	28%
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan – Pihak ketiga	↑ 1,530,146	183%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↑ -3,201	71%
Neto	↑ 1,526,945	184%
Tagihan akseptasi		
Pihak berelasi	↑ 633,495	152%
Pihak Ketiga	↓ -2,878,245	-20%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↑ -13,193	5%
Neto	↓ -2,257,943	-16%
Penyertaan saham		
Pihak berelasi	↑ 38,779	77%
Pihak ketiga	↑ 52,048	25%

Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↑ -2,651	26%
Neto	↑ 88,176	36%
Biaya dibayar dimuka	↑ 33,153	1%
Pajak dibayar dimuka	↑ 75,342	3%
Aset tetap	↑ 2,254,455	5%
Dikurangi: akumulasi penyusutan	↑ -1,298,992	14%
Neto	↑ 955,463	3%
Aset tidak berwujud	↑ 888,925	21%
Dikurangi: akumulasi amortisasi	↑ -442,954	20%
Neto	↑ 445,971	23%
Aset lain-lain	↑ 3,560,324	29%
Dikurangi: penyisihan lainnya	↑ -103,344	20%
Neto	↑ 3,456,980	30%
Aset pajak tangguhan - bersih	↓ -425,782	-7%
JUMLAH ASET	↑ 85,994,838	8%
LIABILITAS, DANA SYIRKAH		
TEMPORER DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	↑ 1,268,656	81%
Simpanan nasabah - Giro <i>wadi`ah</i>		
Pihak berelasi	↓ -2,621,541	-5%
Pihak ketiga	↑ 18,503,073	13%
Total	↑ 15,881,532	8%
Tabungan <i>wadi`ah</i>		
Pihak berelasi	↑ 1,575,118	80%
Pihak ketiga	↑ 29,966,966	11%
Total	↑ 31,542,084	11%
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	↓ -10,780,033	-23%
Pihak ketiga	↑ 10,880,169	6%
Total	↑ 100,136	0%
Total simpanan nasabah	↑ 47,523,752	7%
Simpanan dari bank lain - Giro <i>wadi`ah</i>		
tabungan		
Pihak berelasi	↑ 206,873	451%
Pihak ketiga	↓ -269,248	-6%
Total	↓ -62,375	-1%

<i>Inter-bank call money</i>		
Pihak berelasi	↓ -40,000	-100%
Pihak ketiga	↓ -233,297	-19%
Total	↓ -453,297	-31%
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	↓ -177,737	-62%
Pihak ketiga	↓ -476,280	-14%
Total	↓ -654,017	-17%
Total simpanan dari bank lain	↓ -989,689	-11%
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak		
<i>unit-link</i>	↑ 3,651,085	19%
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji		
dibeli kembali		
Pihak berelasi	↓ -230,024	-100%
Pihak ketiga	↑ 469,865	15%
Total	↑ 239,841	7%
Liabilitas derivatif		
Pihak berelasi	↑ 6,524	65%
Pihak ketiga	↓ -232,750	-47%
Total	↓ -226,226	-45%
Liabilitas akseptasi		
Pihak berelasi	↓ -1,878,814	-76%
Pihak ketiga	↓ -365,936	-3%
Total	↓ -2,244,750	-15%
Efek-efek yang diterbitkan		
Pihak berelasi	↑ 4,884,200	133%
Pihak ketiga	↑ 2,943,053	55%
	↑ 7,827,253	86%
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum		
diamortisasi	↑ -9,652	28%
Neto	↑ 7,817,601	87%
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	↑ 174,370	84%
Beban yang masih harus dibayar	↑ 563,697	15%
Utang pajak	↑ -248,960	-20%
Liabilitas imbalan kerja	↑ 1,514,320	22%
Provisi	↓ -60,110	-14%
Liabilitas lain-lain	↑ 4,685,497	30%

Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	↓ -178,896	0%
Pinjaman subordinasi - Pihak ketiga	↓ -23,931	-11%
TOTAL LIABILITAS	↑ 63,466,919	8%
DANA SYIRKAH TEMPORER		
Simpanan nasabah		
Pihak berelasi		
Tabungan - investasi terikat dan tabungan - <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	↑ 6,737	24%
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	↑ 52,971	6%
Total pihak berelasi	↑ 59,708	7%
Pihak ketiga		
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i> - <i>musytarakah</i> - <i>musyarakah</i>	↑ 456,360	662%
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i>	↑ 3,036,209	12%
Deposito <i>mudharabah</i> – investasi tidak terikat	↑ 2,229,858	6%
Total pihak ketiga	↑ 5,722,427	10%
Total simpanan nasabah	↑ 5,782,135	10%
Simpanan dari bank lain – Pihak ketiga		
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	+ 58,249	23%
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	+ 51,126	66%
Total simpanan dari bank lain	+ 109,375	33%
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	+ 5,891,510	10%
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada -		
Pemilik Entitas Induk		
Modal Saham - nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar Saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 500 (nilai penuh) per lembar Saham pada tanggal 31 Desember 2016		
Modal dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 63,999,999,999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31,999,999,999 lembar		

Saham Biasa Seri B pada tanggal 31		
Desember 2016		
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar		
Saham Seri A Dwiwarna dan 46,666,666,665		
lembar Saham Biasa B pada tanggal 31		
Desember 2017 dan 1 lembar Saham Seri A		
Dwiwarna dan 23,333,333,332 lembar		
Saham Biasa Seri B pada tanggal 31		
Desember 2016	0	0%
Tambahan modal disetor/agio saham	0	0%
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		
dalam mata uang asing	↓ -33,951	-17%
Keuntungan/(kerugian) neto yang belum		
direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar		
efek-efek dan obligasi pemerintah yang akan		
dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	↑ 1,877,228	-247%
Bagian efektif lindung nilai arus kas	↓ -6,436	∞
Selisih bersih revaluasi aset tetap	↑ 526,108	2%
(Kerugian)/keuntungan bersih aktuarial program		
imbalan pasti – bersih setelah dikurangi pajak		
tangguhan	↓ -511,523	-1033%
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	↓ -13,250	14%
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp 162,874,901		
telah dieliminasi dengan tambahan modal		
disetor/agio Saham pada saat kuasi –		
reorganisasi pada tanggal 30 april 2003)		
Sudah ditentukan penggunaannya	0	0%
Belum ditentukan penggunaannya	↑ 14,426,729	16%
Total saldo laba	↑ 14,426,729	15%
	↓ -3,735,095	-2%
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih		
Entitas anak yang dikonsolidasi	↑ 371,504	13%
JUMLAH EKUITAS	↑ 16,636,409	11%
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH		
TEMPORER DAN EKUITAS	↑ 85,994,838	8%

Keterangan: Angka Dalam Jutaan Rupiah

↑ = Kenaikan, ↓ = Penurunan, % = Persentase

Sumber: Data olahan, 2023.

Berdasarkan laporan posisi keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari periode 2016 sampai 2017 pada lampiran, posisi keuangan PT Bank Mandiri (Persero) menunjukkan trend naik dengan peningkatan persentase sebesar 8% atau Rp. 85.994.838.000.000 pada tahun 2017 dan tahun sebelumnya. Pada sisi aset PT Bank Mandiri (Persero), hamper semua pos-pos yang mengalami peningkatan secara signifikan. Aset tetap mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.254.455 atau 5% pada tahun 2017. Aset lancar terjadi peningkatan pada pos investasi bersih dalam sewa pembiayaan pada pihak ketiga setelah dikurangi penyusutan sebesar Rp. 1.526.945 atau 184% dari tahun sebelumnya. Sedangkan aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi penyusutan terjadi peningkatan persentase 23% atau Rp. 445.971 dan aset lain-lain terjadi peningkatan setelah dikurangi penyisihan lainnya sebesar Rp. 3.456.980 atau 30%. Pada sisi liabilitas terjadi penurunan pos-pos lebih banyak dibandingkan kenaikan. Namun, total liabilitas meningkat sebesar Rp. 175.324.390 atau 15%. Untuk liabilitas segera terjadi peningkatan dari tahun 2016, dengan persentase 26% atau Rp. 1.094.141. Simpanan nasabah pun mengalami peningkatan dari Rp. 963.593.762 menjadi Rp. 1.115.278.713 atau 16%. Dan simpanan dari bank lain meningkat dengan persentase 92% atau Rp. 6.130.696. Liabilitas imbalan kerja mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.763.588 dan liabilitas lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp. -88.717. Hasil analisis horizontal laporan neraca pada dana *syirkah* temporer PT Bank Mandiri (Persero) terjadi kenaikan pada tahun 2017 sebesar Rp. 92.637.055 atau 110%. Pada pos-pos dana *syirkah* temporer terjadi peningkatan, yaitu pada simpanan nasabah dengan persentase 110% atau Rp. 92.172.938 dan simpanan dari bank lain sebesar Rp. 464.117 atau 85%. Ekuitas PT Bank Mandiri (Persero) terjadi kenaikan dari tahun 2016 ke 2017, kenaikannya sebesar Rp. 16.636.409 atau 11%. Adapun saldo laba terjadi peningkatan sebesar Rp. 14.426.729 atau 15%. Sedangkan modal

saham terjadi penurunan dengan persentase -2% atau Rp. -3.735.095 dari tahun 2016.

b. Periode 2018

Tabel 4.2
Angka Indeks Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Periode 31 Desember 2018 dan 2017

KETERANGAN	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
	ASET	
Kas	↑ 3,080,351	13%
Giro pada Bank Indonesia	↑ 9,664,643	19%
Giro pada bank lain		
Pihak berelasi	↓ -19,066	-69%
Pihak ketiga	↑ 2,521,629	20%
	↑ 2,502,572	20%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↑ -1,747	51%
Neto	↑ 2,500,825	20%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Pihak berelasi	↓ -1,989,789	-63%
Pihak ketiga	↓ -50,094,693	-70%
	↓ -52,084,482	-70%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↑ -625	1%
Neto	↓ -52,085,107	-70%
Efek - efek		
Pihak berelasi	↑ 787,337	4%
Pihak ketiga	↑ 3,813,638	10%
	↑ 4,600,975	8%
(Dikurangi)/ditambah:diskonto yang belum diamortisasi, (kerugian)/keuntungan – neto yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar dengan cadangan kerugian penurunan nilai		
	↓ -375,047	-479%
Neto	↑ 4,225,928	7%
Obligasi pemerintah - Pihak berelasi	↑ 10,873,330	11%
Tagihan lainnya – transaksi perdagangan		

Pihak berelasi	↑ 206,497	2%
Pihak ketiga	↑ 767,083	5%
	↑ 973,580	4%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↑ -254,249	19%
Neto	↑ 719,331	3%
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - Pihak ketiga	↓ -531,686	-20%
Tagihan derivatif		
Pihak berelasi	↑ 126,008	529%
Pihak ketiga	↑ 1,226,090	290%
Total	↑ 1,352,098	303%
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah		
Pihak berelasi	↑ 47,118,290	41%
Pihak ketiga	↑ 40,401,033	7%
	↑ 87,519,323	12%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↓ 1,949,252	-6%
Neto	↑ 89,468,575	13%
Piutang pembiayaan konsumen		
Pihak berelasi	↑ 321	4%
Pihak ketiga	↑ 2,052,616	14%
	↑ 2,052,937	14%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↑ -8,404	2%
Neto	↑ 2,044,533	14%
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan – Pihak ketiga	↑ 963,760	41%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↑ -1,547	20%
Neto	↑ 962,213	41%
Tagihan akseptasi		
Pihak berelasi	↑ 1,133,814	108%
Pihak Ketiga	↑ 210,554	2%
	↑ 1,344,368	11%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↑ -42,219	17%
Neto	↑ 1,302,149	11%
Penyertaan Saham		
Pihak berelasi	↑ 233,507	262%
Pihak ketiga	↓ -127,650	-50%

	↑ 105,857	31%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↑ -17,665	137%
Neto	↑ 88,192	26%
Biaya dibayar dimuka	↑ 73,952	3%
Pajak dibayar dimuka	↓ -1,452,022	-54%
Aset tetap	↑ 3,084,253	7%
Dikurangi: akumulasi penyusutan	↑ -1,260,310	12%
Neto	↑ 1,823,943	5%
Aset tidak berwujud	↑ 861,459	17%
Dikurangi: akumulasi amortisasi	↑ -498,200	18%
Neto	↑ 363,259	15%
Aset lain-lain	↑ 3,624,309	23%
Dikurangi: penyisihan lainnya	↓ 19,128	-3%
Neto	↑ 3,643,437	24%
Aset pajak tangguhan - neto	↓ -566,697	-10%
TOTAL ASET	↑ 77,551,247	7%
LIABILITAS, DANA SYIRKAH		
TEMPORER DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	↑ 1,004,627	35%
Simpanan nasabah - Giro/giro <i>wadi`ah</i>		
Pihak berelasi	↑ 5,053,103	11%
Pihak ketiga	↓ -8,094,207	-5%
Total	↓ -3,041,104	-1%
Tabungan dan tabungan <i>wadi`ah</i>		
Pihak berelasi	↓ -11,172	0%
Pihak ketiga	↓ -1,418,383	0%
Total	↓ -1,429,555	0%
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	↑ 5,270,896	15%
Pihak ketiga	↑ 15,624,674	8%
Total	↑ 20,895,570	9%
Total simpanan nasabah	↑ 16,424,911	2%
Simpanan dari bank lain Giro, giro <i>wadi`ah</i> dan tabungan		
Pihak berelasi	↑ 534,228	211%
Pihak ketiga	↓ -934,234	-23%

Total	↓ -400,006	-9%
<i>Inter bank call money</i> - Pihak ketiga	↑ 7,464,542	741%
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	↑ 8,485	8%
Pihak ketiga	↑ 1,071,287	36%
Total	↑ 1,079,772	35%
Total simpanan dari bank lain	↑ 8,144,308	98%
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak		
<i>unit-link</i>	↓ -896,233	-4%
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji		
dibeli kembali		
Pihak berelasi	↑ 102,234	∞
Pihak ketiga	↑ 12,916,411	359%
Total	↑ 13,018,645	362%
Liabilitas derivatif		
Pihak berelasi	↑ 2,544	15%
Pihak ketiga	↑ 838,890	323%
Total	↑ 841,434	305%
Liabilitas akseptasi		
Pihak berelasi	↑ 4,085,906	678%
Pihak ketiga	↓ -2,741,538	-23%
Total	↑ 1,344,368	11%
Efek-efek yang diterbitkan		
Pihak berelasi	↑ 1,525,500	18%
Pihak ketiga	↑ 714,112	9%
	↑ 2,239,612	13%
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum		
diamortisasi	↓ 5,716	-13%
Neto	↑ 2,245,328	13%
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	↓ -256,042	-67%
Beban yang masih harus dibayar	↑ 528,274	12%
Utang pajak	↑ 78,117	8%
Liabilitas imbalan kerja	↓ -289,501	-3%
Provisi	↓ -5,245	-1%
Liabilitas lain-lain	↓ -4,701,240	-23%
Pinjaman yang diterima		
Pihak berelasi	↑ 423,686	∞

Pihak ketiga	↑ 15,526,617	43%
	↑ 15,950,303	45%
Pinjaman dan efek-efek subordinasi		
Pihak berelasi	↑ 136,750	∞
Pihak ketiga	↑ 358,539	187%
	↑ 495,289	259%
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum		
Diamortisasi	↑ -1,060	∞
Neto	↑ 494,229	258%
TOTAL LIABILITAS	↑ 53,926,283	6%
DANA SYIRKAH TEMPORER		
Simpanan nasabah		
Pihak berelasi		
Tabungan - investasi terikat dan tabungan		
<i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	↑ 110,026	316%
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak		
terikat	↑ 1,193,031	127%
Total pihak berelasi	↑ 1,303,057	134%
Pihak ketiga		
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i>		
- <i>musytarakah</i> - <i>musyarakah</i>	↑ 156,957	30%
Tabungan - investasi terikat dan investasi		
tidak terikat - <i>mudharabah</i>	↑ 3,007,658	11%
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak		
terikat	↑ 4,214,798	12%
Total pihak ketiga	↑ 7,379,413	11%
Total simpanan nasabah	↑ 8,682,470	13%
Simpanan dari bank lain - Pihak ketiga		
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	↓ -39,262	-12%
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	↑ 27,583	21%
Total simpanan dari bank lain	↓ -11,679	-3%
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	↑ 8,670,791	13%
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada		
Pemilik Entitas Induk		
Modal saham - nilai nominal Rp 250 (nilai		
penuh) per lembar Saham pada tanggal 31		

Desember 2018 dan 2017		
Modal dasar - 1 lembar Saham Seri A		
Dwiwarna dan 63,999,999,999 lembar		
Saham Biasa Seri B pada tanggal 31		
Desember 2018 dan 2017		
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar		
Saham Biasa Seri A Dwiwarna dan		
46,666,666,665 lembar Saham Biasa Seri		
B pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	0	0%
Tambahan modal disetor/agio saham	0	0%
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		
dalam mata uang asing	↓ -56,241	-33%
(Kerugian)/keuntungan neto yang belum		
direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai		
wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang		
tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak		
tanggungan	↑ -2,755,952	-247%
Bagian efektif lindung nilai arus kas	↓ -10,594	165%
Selisish bersih revaluasi aset tetap	↑ 768,676	3%
Keuntungan/(kerugian) neto aktuarial program		
imbalan pasti setelah dikurangi pajak		
tanggungan	↑ 810,621	-175%
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	0	0%
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp 162,874,901		
telah dieliminasi dengan tambahan modal		
disetor/agio Saham pada saat kuasi –		
reorganisasi pada tanggal 30 april 2003)		
Sudah ditentukan penggunaannya	0	0%
Belum ditentukan penggunaannya	↑ 15,727,164	15%
Total saldo laba	↑ 15,727,164	14%
	↑ 34,483,674	24%
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih		
Entitas anak yang dikonsolidasi	↑ 470,499	14%
JUMLAH EKUITAS	↑ 14,954,173	9%
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH		
TEMPORER DAN EKUITAS	↑ 77,552,247	7%

Keterangan: Angka Dalam Jutaan Rupiah

↑ = Kenaikan, ↓ = Penurunan, % = Persentase

Sumber: Data olahan, 2023.

Berdasarkan laporan posisi keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari periode 2017 sampai 2018 pada lampiran, posisi keuangan PT Bank Mandiri (Persero) menunjukkan trend naik dengan peningkatan persentase sebesar 7% atau Rp. 77.551.247 pada tahun 2017 dan tahun sebelumnya. Pada sisi aset PT Bank Mandiri (Persero), hampir semua pos-pos yang mengalami peningkatan secara signifikan. Aset lancar pada 2018 mengalami peningkatan yang tinggi pada pos tagihan derivatif sebesar Rp. 1.352.098 atau 303%. Dan pada aset lancar yang mengalami penurunan terjadi pada pos giro pada bank lain (pihak berelasi) dengan penurunan -69% atau Rp. 19.066. Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.823.943 atau 5% pada tahun 2017. Sedangkan aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi terjadi peningkatan persentase 15% atau Rp. 363.259 dan aset lain-lain terjadi peningkatan setelah dikurangi penyisihan lainnya sebesar Rp. 3.643.437 atau 24%. Pada sisi liabilitas terjadi penurunan pos-pos lebih banyak dibandingkan kenaikan. Namun, total liabilitas meningkat sebesar Rp. 53.926.283 atau 6%. Untuk liabilitas segera terjadi peningkatan dari tahun 2017, dengan persentase 35% atau Rp. 1.009.627. Simpanan nasabah pun mengalami peningkatan dari Rp. 749.583.982 menjadi Rp. 766.008.893 atau 2%. Dan simpanan dari bank lain meningkat dengan persentase 98% atau Rp. 8.144.308. Liabilitas imbalan kerja mengalami penurunan sebesar Rp. -289.501 atau -3% dan liabilitas lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp. -4.701.240 atau -23%. Berdasarkan hasil analisis horizontal laporan neraca pada dana *syirkah* temporer PT Bank Mandiri (Persero) terjadi kenaikan pada tahun 2018 sebesar Rp. 8.670.791 atau 13%. Pada pos-pos dana *syirkah* temporer terjadi peningkatan, yaitu pada simpanan nasabah dengan persentase 13% atau Rp. 8.682.470 dan simpanan dari bank lain mengalami penurunan sebesar Rp. -11.679 atau -3%. Adapun *giro wadi`ah* menurun karena banyak nasabah yang belum mengetahui mengenai

giro wadi`ah tersebut, dan juga kurangnya manajemen pemasaran atau marketing kepada para calon nasabah. Sedangkan pada tabungan *mudharabah* terjadi peningkatan dibandingkan *giro wadi`ah*, karena calon nasabah lebih mengenal tabungan *mudharabah*. Pada ekuitas PT Bank Mandiri (Persero) terjadi kenaikan dari tahun 2017 ke 2018, kenaikannya sebesar Rp. 14.954.173 atau 9%. Adapun saldo laba terjadi peningkatan sebesar Rp. 15.727.164 atau 14%. Sedangkan kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi terjadi kenaikan dengan persentase 14% atau Rp. 14.954.173 dari tahun 2017.

c. Periode 2019

Tabel 4.3
Angka Indeks Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Periode 31 Desember 2019 dan 2018

KETERANGAN	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
	ASET	
Kas	↑ 745,353	3%
Giro pada Bank Indonesia	↓ -13,361,831	-22%
Giro pada bank lain		
Pihak berelasi	↓ -3,974	-47%
Pihak ketiga	↓ -2,268,488	-15%
	↓ -2,272,471	-15%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↑ -4	0%
Neto	↓ -2,272,475	-15%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lai		
Pihak berelasi	↑ 337,546	29%
Pihak ketiga	↑ 14,712,855	69%
	↑ 15,050,401	67%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↓ 2,663	-5%
Neto	↑ 15,053,064	67%
Efek - efek		
Pihak berelasi	↑ 5,814,457	27%
Pihak ketiga	↑ 1,219,779	3%

	↑ 7,034,236	11%
Ditambah/(dikurangi):diskonto yang belum diamortisasi,keuntungan/(kerugian) – neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai	↑ 393,232	-133%
Neto	↑ 7,427,468	12%
Obligasi pemerintah - neto – Pihak berelasi	↑ 14,715,782	13%
Tagihan lainnya – transaksi perdagangan		
Pihak berelasi	↑ 3,462,535	32%
Pihak ketiga	↑ 540,110	3%
	↑ 4,002,645	15%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↓ 292,007	-18%
Neto	↑ 4,294,652	17%
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – Pihak ketiga	↓ -142,266	-7%
Tagihan derivatif		
Pihak berelasi	↓ -131,015	-87%
Pihak ketiga	↓ -50,066	-3%
	↓ -181,081	-10%
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah		
Pihak berelasi	↑ 10,654,419	7%
Pihak ketiga	↑ 75,623,630	12%
	↑ 86,278,049	11%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↓ 1,807,700	-6%
Neto	↑ 88,085,749	11%
Piutang pembiayaan konsumen		
Pihak berelasi	↓ -1,520	-18%
Pihak ketiga	↑ 1,369,070	8%
	↑ 1,367,550	8%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↓ 16,673	-4%
Neto	↑ 1,384,223	8%
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan – Pihak ketiga	↓ -273,318	-8%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↓ 1,304	-14%
Neto	↑ -272,014	-8%

Tagihan akseptasi		
Pihak berelasi	↓ -984,282	-45%
Pihak Ketiga	↓ -2,624,741	-22%
	↓ -3,609,023	-26%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↓ 74,649	-25%
Neto	↓ -3,534,374	-26%
Penyertaan saham		
Pihak berelasi	↓ -210,319	-65%
Pihak ketiga	↑ 377,155	291%
	↑ 166,836	37%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↓ 17,670	-58%
Neto	↑ 184,506	44%
Biaya dibayar dimuka	↑ 154,364	5%
Pajak dibayar dimuka	↓ -59,427	-5%
Aset tetap	↑ 7,581,901	15%
Dikurangi: akumulasi penyusutan	↑ -1,412,398	12%
Neto	↑ 6,169,503	16%
Aset tidak berwujud	↑ 1,151,181	19%
Dikurangi: akumulasi amortisasi	↑ -594,623	19%
Neto	↑ 556,558	20%
Aset lain-lain	↓ -1,882,906	-10%
Dikurangi: penyisihan lainnya	↑ -24,695	4%
Neto	↓ -1,907,601	-10%
Aset pajak tangguhan - neto	↓ -1,045,912	-21%
TOTAL ASET	↑ 115,994,241	10%
LIABILITAS, DANA SYIRKAH		
TEMPORER DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	↓ -673,743	-18%
Simpanan nasabah - Giro dan giro <i>wadi`ah</i>		
Pihak berelasi	↑ 8,957,009	18%
Pihak ketiga	↑ 38,663,502	26%
Total	↑ 47,620,511	24%
Tabungan dan tabungan <i>wadi`ah</i>		
Pihak berelasi	↓ -229,273	-6%
Pihak ketiga	↑ 17,434,992	6%
Total	↑ 17,205,719	6%

Deposito berjangka		
Pihak berelasi	↓ -6,630,715	-16%
Pihak ketiga	↑ 25,903,937	12%
Total	↑ 19,273,222	7%
Total simpanan nasabah	↑ 84,099,452	11%
Simpanan dari bank lain - Giro, giro <i>wadi`ah</i> dan Tabungan		
Pihak berelasi	↓ -638,456	-81%
Pihak ketiga	↑ 4,548,340	149%
Total	↑ 3,909,884	102%
<i>Inter-bank call money</i> - Pihak ketiga	↓ -8,252,837	-97%
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	↓ -116,958	-100%
Pihak ketiga	↑ 1,363,962	34%
Total	↑ 1,247,004	30%
Total simpanan dari bank lain	↓ -3,095,949	-19%
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	↑ 1,679,856	8%
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		
Pihak berelasi	↓ -102,234	-100%
Pihak ketiga	↓ -12,727,239	-77%
Total	↓ -12,829,473	-77%
Liabilitas derivatif		
Pihak berelasi	↑ 23,379	122%
Pihak ketiga	↑ 53,966	5%
Total	↑ 77,345	7%
Liabilitas akseptasi		
Pihak berelasi	↓ -2,612,445	-56%
Pihak ketiga	↓ -996,578	-11%
Total	↓ -3,609,023	-26%
Efek-efek yang diterbitkan		
Pihak berelasi	↑ 624,400	6%
Pihak ketiga	↑ 12,565,205	139%
	↑ 13,189,605	69%
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	↑ -33,258	88%

Neto	↑ 13,156,347	69%
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	↑ 260,310	207%
Beban yang masih harus dibayar	↑ 1,380,094	29%
Utang pajak	↑ 199,024	18%
Liabilitas imbalan kerja	↓ -401,737	-5%
Provisi	↑ 34,787	9%
Liabilitas lain-lain	↑ 1,066,123	7%
Pinjaman yang diterima		
Pihak berelasi	↑ 561,288	132%
Pihak ketiga	↑ 1,913,292	4%
Neto	↑ 2,474,580	5%
Pinjaman dan efek-efek subordinasi		
Pihak berelasi	↓ -9,000	-7%
Pihak ketiga	↓ -12,745	-2%
	↓ -21,745	-3%
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	↑ 232	-22%
Neto	↓ -21,513	-3%
TOTAL LIABILITAS	↑ 83,796,480	9%
DANA SYIRKAH TEMPORER		
Simpanan nasabah		
Pihak berelasi		
Tabungan - investasi terikat dan tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	↑ 62,694	43%
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	↓ -605,930	-28%
Total pihak berelasi	↓ -543,236	-24%
Pihak ketiga		
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i> - <i>musytarakah</i> - <i>musyarakah</i>	↑ 2,287,578	335%
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i>	↑ 3,292,312	11%
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	↑ 3,074,470	8%
Total pihak ketiga	↑ 8,654,360	12%
Total simpanan nasabah	↑ 8,111,124	11%
Simpanan dari bank lain - Pihak Ketiga		

Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	↑ 65,786	24%
Deposito <i>mudharabah</i> – investasi tidak terikat	↓ -53,369	-34%
Total simpanan dari bank lain	↑ 12,417	3%
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	↑ 8,123,541	11%
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada		
Pemilik Entitas Induk		
Modal saham - nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar Saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		
Modal dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 63,999,999,999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Biasa Seri A Dwiwarna dan 46,666,666,665 tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	0	0%
Tambahan modal disetor/agio saham	0	0%
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	↓ -98,783	-88%
Keuntungan/(kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	↑ 3,023,884	-185%
Bagian efektif lindung nilai arus kas	↓ -13,015	76%
Selisish bersih revaluasi aset tetap	↑ 3,870,948	15%
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	↑ 304,876	87%
Penghasilan komprehensif lainnya	↑ 85,052	∞
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	0	0%
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp 162,874,901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio Saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 april 2003)		
Sudah ditentukan penggunaannya	0	0%

Belum ditentukan penggunaannya	↑ 16,225,374	13%
Total saldo laba	↑ 16,225,374	13%
	↑ 23,398,336	13%
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih		
Entitas anak yang dikonsolidasi	↑ 675,884	18%
JUMLAH EKUITAS	↑ 24,074,220	13%
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH		
TEMPORER DAN EKUITAS	↑ 115,993,241	10%

Keterangan: Angka Dalam Jutaan Rupiah

↑ = Kenaikan, ↓ = Penurunan, % = Persentase

Sumber: Data olahan, 2023.

Berdasarkan laporan neraca PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari periode 2018 sampai 2019 pada lampiran, neraca PT Bank Mandiri (Persero) menunjukkan trend naik dengan peningkatan persentase sebesar 10% atau Rp. 115.994.241 pada tahun 2019 dan tahun sebelumnya. Pada sisi aset PT Bank Mandiri (Persero), pos-pos yang mengalami peningkatan dan penurunan secara signifikan. Aset lancar pada 2019 mengalami peningkatan yang tinggi pada pos penyertaan saham (pihak ketiga) sebesar Rp. 377.155 atau 291%. Dan pada aset lancar yang mengalami penurunan terjadi pada pos tagihan derivatif (pihak berelasi) dengan penurunan -87% atau Rp. -131.015. Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan mengalami peningkatan sebesar Rp. 6.169.503 atau 16% pada tahun 2019. Sedangkan aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi terjadi peningkatan persentase 20% atau Rp. 556.558 dan aset lain-lain terjadi penurunan setelah dikurangi penyisihan lainnya sebesar Rp. -1.907.601 atau -10%. Pada sisi liabilitas terjadi penurunan dan peningkatan setiap pos-pos. Namun, total liabilitas meningkat sebesar Rp. 83.796.480 atau 9%. Untuk liabilitas segera terjadi penuruna pada tahun 2019, dengan persentase -18% atau Rp. -673.743. Simpanan nasabah pun mengalami peningkatan dari Rp. 766.008.893 menjadi Rp. 850.108.345 atau 11%. Dan simpanan dari bank lain menurun dengan persentase -19% atau Rp. -3.095.949. Liabilitas imbalan kerja mengalami

penurunan sebesar Rp. -401.737 atau -5% dan liabilitas lain-lain mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.066.123 atau 7%. Berdasarkan hasil analisis horizontal laporan neraca pada dana *syirkah* temporer PT Bank Mandiri (Persero) terjadi kenaikan pada tahun 2019 sebesar Rp. 8.123.541 atau 11%. Pada pos-pos dana *syirkah* temporer terjadi peningkatan, yaitu pada simpanan nasabah dengan persentase 11% atau Rp. 8.111.124 dan simpanan dari bank lain mengalami peningkatan sebesar Rp. 12.417 atau 3%. Pada ekuitas PT Bank Mandiri (Persero) terjadi kenaikan dari tahun 2018 ke 2019, kenaikannya sebesar Rp. 115.993.241 atau 10%. Adapun saldo laba terjadi peningkatan sebesar Rp. 16.225.374 atau 13%. Sedangkan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing mengalami penurunan dengan persentase -88% atau Rp. -98.783 dari tahun 2018.

d. Periode 2020

Tabel 4.4
Angka Indeks Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Periode 31 Desember 2020 dan 2019

KETERANGAN	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
	ASET	
Kas	↓ -3,411,596	-12%
Giro pada Bank Indonesia	↑ 3,147,695	7%
Giro pada bank lain		
Pihak berelasi	↑ 7,308	163%
Pihak ketiga	↑ 11,477,573	91%
	↑ 11,484,881	91%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↑ -65,851	1268%
Neto	↑ 1,419,030	91%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Pihak berelasi	↑ 1,632,665	109%
Pihak ketiga	↑ 40,564,269	112%
	↑ 42,196,934	112%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↓ 903	-2%
Neto	↑ 42,197,837	112%

Efek - efek		
Pihak berelasi	↓ -1,424,121	-5%
Pihak ketiga	↑ 9,816,755	22%
	↑ 8,392,634	12%
Ditambah:diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/(kerugian) - neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai	↑ 244,768	254%
Neto	↑ 8,637,402	12%
Obligasi pemerintah - neto – Pihak berelasi	↑ 30,690,327	24%
Tagihan lainnya – transaksi perdagangan		
Pihak berelasi	↓ -170,485	-1%
Pihak ketiga	↓ -249,353	-2%
	↓ -419,838	-1%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↑ -376,185	29%
Neto	↓ -796,023	-3%
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji kembali - Pihak ketiga	↑ 53,139,093	2718%
Tagihan derivatif		
Pihak berelasi	↑ 181,159	963%
Pihak ketiga	↑ 23,780,312	1488%
	↑ 961,471	59%
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah		
Pihak berelasi	↑ 2,639,107	2%
Pihak ketiga	↓ -18,328,879	-3%
	↓ -15,689,772	-2%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↑ -32,282,709	108%
Neto	↓ -47,972,481	-6%
Piutang pembiayaan konsumen		
Pihak berelasi	↑ 109	2%
Pihak ketiga	↑ 512,593	3%
	↑ 512,702	3%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↑ -73,891	21%
Neto	↑ 438,811	2%
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan – Pihak ketiga	↑ 526,351	17%

Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↑ -50,973	639%
Neto	↑ 475,378	16%
Tagihan akseptasi		
Pihak berelasi	↓ -175,423	-15%
Pihak Ketiga	↑ 52,093	1%
	↓ -123,330	-1%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↓ 98,979	-45%
Neto	↓ -24,351	0%
Penyertaan Saham		
Pihak berelasi	↑ 1,687,015	1502%
Pihak ketiga	↓ -41,308	-8%
	↑ 1,645,707	266%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↑ -1,700	13%
Neto	↑ 1,644,007	271%
Biaya dibayar dimuka	↓ -1,684,499	-56%
Pajak dibayar dimuka	↑ 1,002,158	85%
Aset tetap	↑ 4,348,694	8%
Dikurangi: akumulasi penyusutan	↑ -2,232,740	17%
Neto	↑ 2,115,954	5%
Aset tidak berwujud	↑ 2,042,955	29%
Dikurangi: akumulasi amortisasi	↑ -843,620	22%
Neto	↑ 1,199,335	36%
Aset lain-lain	↑ 4,375,540	25%
Dikurangi: penyisihan lainnya	↑ -98,000	16%
Neto	↑ 4,277,540	26%
Aset pajak tangguhan - neto	↑ 3,631,061	92%
TOTAL ASET	↑ 111,088,149	8%
LIABILITAS, DANA SYIRKAH		
TEMPORER DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	↑ 1,116,882	35%
Simpanan nasabah - Giro dan giro <i>wadi`ah</i>		
Pihak berelasi	↑ 29,274,542	49%
Pihak ketiga	↑ 27,731,482	15%
Total	↑ 57,006,024	23%
Tabungan dan tabungan <i>wadi`ah</i>		
Pihak berelasi	↑ 500,754	15%

Pihak ketiga	↑ 26,373,365	8%
Total	↑ 26,874,119	8%
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	↑ 14,427,374	42%
Pihak ketiga	↑ 15,177,900	6%
Total	↑ 29,605,274	11%
Total simpanan nasabah	↑ 113,485,417	13%
Simpanan dari bank lain - Giro, giro <i>wadi`ah</i> dan tabungan		
Pihak berelasi	↓ -99,395	-67%
Pihak ketiga	↓ -3,526,243	-46%
Total	↓ -3,625,638	-47%
<i>Inter-bank call money</i> - Pihak ketiga	↑ 436,469	199%
Deposito berjangka - Pihak ketiga	↓ -3,539,001	-65%
Total simpanan dari bank lain	↓ -6,728,170	-50%
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	↑ 3,812,878	16%
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - Pihak ketiga	↓ -2,451,987	-65%
Liabilitas derivatif		
Pihak berelasi	↑ 88,622	208%
Pihak ketiga	↑ 286,862	25%
Total	↑ 375,484	31%
Liabilitas akseptasi		
Pihak berelasi	↓ -330,387	-16%
Pihak ketiga	↑ 207,057	3%
Total	↓ -123,330	-1%
Efek-efek yang diterbitkan		
Pihak berelasi	↓ -605,000	-6%
Pihak ketiga	↑ 6,471,258	30%
	↑ 5,866,258	18%
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum Diamortisasi	↑ -56	0%
Neto	↑ 6,226,264	19%
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	↑ 3,085,495	799%
Beban yang masih harus dibayar	↓ -564,776	-9%
Utang pajak	↑ 474,504	37%

Liabilitas imbalan kerja	↓ -144,192	-2%
Provisi	↑ 140,925	35%
Liabilitas lain-lain	↑ 8,504,059	50%
Pinjaman yang diterima		
Pihak berelasi	↑ 183,207	19%
Pihak ketiga	↓ -1,501,080	-3%
Neto	↓ -1,317,873	-2%
Pinjaman dan efek-efek subordinasi		
Pihak berelasi	↓ -20,000	-16%
Pihak ketiga	↑ 6,578	1%
	↓ -13,422	-2%
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	↓ 171	-21%
Neto	↓ -13,251	-2%
TOTAL LIABILITAS	↑ 125,518,267	12%
DANA SYIRKAH TEMPORER		
Simpanan nasabah		
Pihak berelasi		
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i>		
– investasi tidak terikat	↑ 640,965	∞
Tabungan - investasi terikat dan tabungan tidak terikat	↓ -52,511	-25%
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	↑ 1,799,516	118%
	↑ 2,387,970	138%
Pihak ketiga		
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i> – <i>musytarakah</i> - <i>musyarakah</i>	↓ -2,696,858	-91%
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i>	↑ 4,711,536	14%
Deposito <i>mudharabah</i> – investasi tidak terikat	↓ -3,694,383	-8%
	↓ -1,679,705	-2%
Total simpanan nasabah	↑ 708,265	1%
Simpanan dari bank lain		
Pihak berelasi		
Tabungan <i>mudharabah</i> – investasi tidak		

terikat	↑ 14,740	∞
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	↑ 19,000	∞
	↑ 33,740	∞
Pihak Ketiga		
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	↓ -19,778	-6%
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	↑ 86,097	84%
	↑ 66,319	15%
Total simpanan dari bank lain	↑ 100,059	22%
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	↑ 808,324	1%
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada		
Pemilik Entitas Induk		
Modal saham - nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar Saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		
Modal dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 63,999,999,999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Biasa Seri A Dwiwarna dan 46,666,666,665 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	0	0%
Tambahan modal disetor/agio saham	0	0%
Modal saham yang diperoleh kembali dan dimiliki (Saham treasury)	↓ -150,895	∞
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	↓ -129,418	-967%
Keuntungan neto yang belum direalisasi dari nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah setelah dikurangi pajak tangguhan		
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	↑ 4,430,509	∞
Tersedia untuk dijual	↓ -1,385,796	-100%
Bagian efektif lindung nilai arus kas	↑ 14,726	-49%

Selisih bersih revaluasi aset tetap	↑ 3,326	0%
Keuntungan neto aktuarial program imbalan		
pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	↑ 413,654	63%
Penghasilan komprehensif lainnya	0	0%
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	0	0%
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp 162,874,901		
telah dieliminasi dengan tambahan modal		
disetor/agio Saham pada saat kuasi -		
reorganisasi pada tanggal 30 april 2003)		
Sudah ditentukan penggunaannya	0	0%
Belum ditentukan penggunaannya	↓ -18,654,009	-14%
Total saldo laba	↓ -18,654,009	-13%
	↓ -15,457,901	-8%
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih		
Entitas anak yang dikonsolidasi	↑ 219,459	5%
JUMLAH EKUITAS	↓ -15,238,442	-7%
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH		
TEMPORER DAN EKUITAS	↑ 111,088,149	8%

Keterangan: Angka Dalam Jutaan Rupiah

↑ = Kenaikan, ↓ = Penurunan, % =Persentase

Sumber: Data olahan, 2023.

Berdasarkan laporan posisi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari periode 2019 sampai 2020 pada lampiran, posisi PT Bank Mandiri (Persero) menunjukkan trend naik dengan peningkatan persentase sebesar 8% atau Rp. 111.088.149 pada tahun 2020 dari tahun sebelumnya. Pada sisi aset PT Bank Mandiri (Persero), pos-pos yang mengalami peningkatan dan penurunan secara signifikan. Aset lancar pada 2020 mengalami peningkatan yang tinggi pada pos tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (pihak ketiga) sebesar Rp. 53.139.093 atau 2718%. Dan pada aset lancar yang mengalami penurunan terjadi pada pos tagihan derivatif (pihak berelasi) dengan penurunan -56% atau Rp. -1.684.499. Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.115.954 atau 5% pada tahun 2020. Sedangkan aset tidak berwujud setelah dikurangi

akumulasi amortisasi terjadi peningkatan persentase 36% atau Rp. 1.199.954 dan aset lain-lain terjadi peningkatan setelah dikurangi penyisihan lainnya sebesar Rp. 4.277.540 atau 26%. Pada sisi liabilitas terjadi penurunan dan peningkatan setiap pos-pos. Namun, total liabilitas meningkat sebesar Rp. 125.518.267 atau 12%. Untuk liabilitas segera terjadi peningkatan pada tahun 2020, dengan persentase 35% atau Rp. 1.116.451. Simpanan nasabah pun mengalami peningkatan dari Rp. 850.108.345 menjadi Rp. 963.593.762 atau 13%. Dan simpanan dari bank lain menurun dengan persentase -50% atau Rp. -6.728.170. Liabilitas imbalan kerja mengalami penurunan sebesar Rp. -144.192 atau -2% dan liabilitas lain-lain mengalami peningkatan sebesar Rp. 8.504.059 atau 50%. Berdasarkan hasil analisis horizontal laporan neraca pada dana *syirkah* temporer PT Bank Mandiri (Persero) terjadi kenaikan pada tahun 2020 sebesar Rp. 808.324 atau 1%. Pada pos-pos dana *syirkah* temporer terjadi peningkatan, yaitu pada simpanan nasabah dengan persentase 1% atau Rp. 708.256 dan simpanan dari bank lain mengalami peningkatan sebesar Rp. 100.059 atau 22%. Pada ekuitas PT Bank Mandiri (Persero) terjadi penurunan dari tahun 2019 ke 2020, penurunannya sebesar Rp. -15.457.901 atau -7%. Adapun saldo laba terjadi penurunan sebesar Rp. -18.654.009 atau -13%. Sedangkan bagian efektif lindung nilai arus kas mengalami penurunan dengan persentase -49% atau Rp. 14.726 dari tahun 2019.

e. Periode 2021

Tabel 4.5
Angka Indeks Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Periode 31 Desember 2021 dan 2020

KETERANGAN	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
	ASET	
Kas	↓ -734,186	-3%
Giro pada Bank Indonesia	↑ 49,384,867	99%
Giro pada bank lain		

Pihak berelasi	↑ 244,507	2072%
Pihak ketiga	↑ 1,148,783	5%
	↑ 1,393,290	6%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↓ 47,001	-66%
Neto	↑ 1,440,291	6%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Pihak berelasi	↓ -751,435	-24%
Pihak ketiga	↓ -31,276,743	-41%
	↓ -32,028,178	-40%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↓ 45,097	-96%
Neto	↓ -31,983,081	-40%
Efek - efek		
Pihak berelasi	↑ 4,599,689	18%
Pihak ketiga	↑ 13,676,040	26%
	↑ 18,275,729	23%
Ditambah:diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/(kerugian) – neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai	↓ -72,829	-21%
Neto	↑ 18,202,900	23%
Obligasi pemerintah - neto – Pihak berelasi	↑ 129,364,147	81%
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		
Pihak berelasi	↓ -948,735	-7%
Pihak ketiga	↑ 251,139	2%
	↓ -697,596	-2%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↓ 207,055	-12%
Neto	↓ -490,541	-2%
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		
Pihak berelasi	↑ 2,850,956	∞
Pihak ketiga	↓ -30,628,412	-56%
	↓ -27,777,456	-50%
Tagihan derivatif		
Pihak berelasi	↓ -39,560	-20%
Pihak ketiga	↓ -23,869,549	-94%
	↓ -909,109	-35%
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan		

syariah		
Pihak berelasi	↑ 12,780,418	7%
Pihak ketiga	↑ 143,298,944	21%
	↑ 156,079,362	18%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↑ -6,317,578	10%
Neto	↑ 149,761,784	19%
Piutang pembiayaan konsumen		
Pihak berelasi	↑ 420	6%
Pihak ketiga	↑ 29,494	0%
	↑ 29,914	0%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↑ -46,506	11%
Neto	↓ -16,592	0%
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan – Pihak		
ketiga	↑ 1,242,351	35%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↑ -71,012	120%
Neto	↑ 1,171,339	33%
Tagihan akseptasi		
Pihak berelasi	↑ 1,665,008	163%
Pihak Ketiga	↓ -1,548,073	-17%
	↑ 116,935	1%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↑ -73,868	60%
Neto	↑ 43,067	0%
Penyertaan Saham		
Pihak berelasi	↓ -15,084	-1%
Pihak ketiga	↑ 197,436	42%
	↑ 182,352	8%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	↓ 24	0%
Neto	↑ 182,376	8%
Biaya dibayar dimuka	↑ 142,200	11%
Pajak dibayar dimuka	↓ -105,033	-5%
Aset tetap	↑ 5,497,044	9%
Dikurangi: akumulasi penyusutan	↑ -3,080,405	20%
Neto	↑ 2,416,639	5%
Aset tidak berwujud	↑ 1,465,247	16%
Dikurangi: akumulasi amortisasi	↑ -874,107	19%
Neto	↑ 591,140	13%
Aset lain-lain	↑ 3,789,441	17%

Dikurangi: penyisihan lainnya	↑ -969,572	134%
Neto	↑ 2,819,869	13%
Aset pajak tangguhan - neto	↑ 2,772,023	37%
TOTAL ASET	↑ 296,276,642	21%
LIABILITAS, DANA SYIRKAH		
TEMPORER DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	↑ 1,094,141	26%
Simpanan nasabah - Giro dan giro <i>wadi`ah</i>		
Pihak berelasi	↑ 22,313,235	25%
Pihak ketiga	↑ 73,027,785	34%
Total	↑ 95,341,020	31%
Tabungan dan tabungan <i>wadi`ah</i>		
Pihak berelasi	↑ 1,682,536	44%
Pihak ketiga	↑ 69,269,818	20%
Total	↑ 70,952,354	20%
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	↓ -15,091,530	-31%
Pihak ketiga	↑ 483,107	0%
Total	↓ -14,608,423	-5%
Total simpanan nasabah	↑ 151,684,951	16%
Simpanan dari bank lain - Giro, giro <i>wadi`ah</i> dan tabungan		
Pihak berelasi	↑ 3,860	8%
Pihak ketiga	↑ 1,133,526	28%
Total	↑ 1,137,386	28%
<i>Inter-bank call money</i> - Pihak ketiga	↑ 4,354,056	664%
Deposito berjangka - Pihak ketiga	↑ 639,254	34%
Total simpanan dari bank lain	↑ 6,130,696	92%
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	↑ 2,807,034	10%
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji kembali - Pihak ketiga	↑ 4,097,930	308%
Liabilitas derivatif		
Pihak berelasi	↓ -121,195	-92%
Pihak ketiga	↓ -430,560	-30%
Total	↓ -551,755	-35%

Liabilitas akseptasi		
Pihak berelasi	↓ -862,579	-49%
Pihak ketiga	↑ 979,514	12%
Total	↑ 116,935	1%
Efek-efek yang diterbitkan		
Pihak berelasi	↓ -343,100	-3%
Pihak ketiga	↑ 7,370,390	26%
	↑ 7,027,290	18%
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	↑ -420	1%
Neto	↑ 6,666,808	17%
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	↓ -1,176,293	-34%
Beban yang masih harus dibayar	↑ 875,704	15%
Utang pajak	↑ 1,101,239	63%
Liabilitas imbalan kerja	↑ 3,763,588	51%
Provisi	↓ -132,361	-24%
Liabilitas lain-lain	↓ -88,717	0%
Pinjaman yang diterima		
Pihak berelasi	↓ -974,084	-83%
Pihak ketiga	↓ -437,665	-1%
Neto	↓ -1,411,749	-3%
Pinjaman dan efek-efek subordinasi		
Pihak berelasi	↓ -13,000	-12%
Pihak ketiga	↓ -1,017	0%
	↓ -14,017	-2%
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	↓ 194	-30%
Neto	↓ -13,823	-2%
TOTAL LIABILITAS	↑ 175,324,390	15%
DANA SYIRKAH TEMPORER		
Simpanan nasabah		
Pihak berelasi		
Giro - investasi terikat dan giro		
<i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	↑ 3,459,649	540%
Tabungan - investasi terikat dan tabungan tidak terikat	↑ 137,303	89%
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi terikat	↑ 3,516,745	106%

	↑ 7,113,697	173%
Pihak ketiga		
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i>		
- <i>musyarakah - musyarakah</i>	↑ 8,907,743	3263%
Tabungan - investasi terikat dan investasi		
tidak terikat - <i>mudharabah</i>	↑ 25,068,612	64%
Deposito <i>mudharabah</i> – investasi tidak		
terikat	↑ 51,082,886	127%
	↑ 85,059,241	107%
Total simpanan nasabah	↑ 92,172,938	110%
Simpanan dari bank lain - Pihak ketiga		
Giro <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	↑ 37,308	∞
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	↑ 240,804	74%
Deposito <i>mudharabah</i> – investasi tidak terikat	↑ 219,745	116%
Total simpanan dari bank lain	↑ 464,117	85%
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	↑ 92,637,055	110%
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada		
Pemilik Entitas Induk		
Modal saham - nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar Saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		
Modal dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 63,999,999,999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Biasa Seri A Dwiwarna dan 46,666,666,665 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	0	0%
Tambahan modal disetor/agio saham	↑ 327,072	2%
Modal saham yang diperoleh kembali dan dimiliki (saham treasury)	0	0%
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	↑ 27,045	-23%
Keuntungan neto yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar aset keuangan dalam		

kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhkan	↓ -2,738,364	-62%
Bagian efektif lindung nilai arus kas	↑ 14,949	-98%
Selisih bersih revaluasi aset tetap	↓ -169,236	-1%
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	↑ 150,313	14%
Penghasilan komprehensif lainnya	0	0%
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	0	0%
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp 162,874,901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio Saham pada saat kuasi – reorganisasi pada tanggal 30 april 2020)		
Sudah ditentukan penggunaannya	0	0%
Belum ditentukan penggunaannya	↑ 17,931,883	15%
Total saldo laba	↑ 17,931,883	14%
	↑ 15,543,660	8%
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih		
Entitas anak yang	↑ 12,771,539	274%
JUMLAH EKUITAS	↑ 28,315,199	15%
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	↑ 296,276,644	21%

Keterangan: Angka Dalam Jutaan Rupiah

↑ = Kenaikan, ↓ = Penurunan, % =Persentase

Sumber: Data olahan, 2023.

Berdasarkan laporan posisi keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari periode 2020 sampai 2021 pada lampiran, posisi keuangan PT Bank Mandiri (Persero) menunjukkan trend naik dengan peningkatan persentase sebesar 21% atau Rp. 296.276.642 pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya. Pada sisi aset PT Bank Mandiri (Persero), pos-pos yang mengalami peningkatan dan penurunan secara signifikan. Aset lancar pada 2021 mengalami peningkatan yang tinggi pada pos giro pada bank lain (pihak berelasi) sebesar Rp. 244.507 atau 2072%. Dan pada aset lancar yang mengalami penurunan terjadi pada pos penempatan pada Bank Indonesia dan

bank lain (dikurangi: cadangan penurunan nilai) dengan penurunan -96% atau Rp. 45.097. Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.416.639 atau 5% pada tahun 2021. Sedangkan aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi terjadi peningkatan persentase 13% atau Rp. 591.140 dan aset lain-lain terjadi peningkatan setelah dikurangi penyisihan lainnya sebesar Rp. 2.819.869 atau 13%. Pada sisi liabilitas terjadi penurunan dan peningkatan setiap pos-pos. Namun, total liabilitas meningkat sebesar Rp. 175.324.390 atau 15%. Untuk liabilitas segera terjadi peningkatan pada tahun 2021, dengan persentase 26% atau Rp. 1.094.141. Simpanan nasabah pun mengalami peningkatan dari Rp. 963.593.762 menjadi Rp. 1.115.278.713 atau 16%. Dan simpanan dari bank lain kenaikan dengan persentase 92% atau Rp. 6.130.254. Liabilitas imbalan kerja mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.763.588 atau 51% dan liabilitas lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp. -88.717 atau 0%. Berdasarkan hasil analisis horizontal laporan neraca pada dana *syirkah* temporer PT Bank Mandiri (Persero) terjadi kenaikan pada tahun 2021 sebesar Rp. 92.637.055 atau 110%. Pada pos-pos dana *syirkah* temporer terjadi peningkatan, yaitu pada simpanan nasabah dengan persentase 110% atau Rp. 92.172.938 dan simpanan dari bank lain mengalami peningkatan sebesar Rp. 464.117 atau 85%. Pada ekuitas PT Bank Mandiri (Persero) terjadi peningkatan dari tahun 2020 ke 2021, peningkatannya sebesar Rp. 28.315.199 atau 15%. Adapun saldo laba terjadi penurunan sebesar Rp. -18.654.009 atau -13%. Sedangkan keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan mengalami peningkatan dengan persentase 14% atau Rp. 150.313 dari tahun 2020.

2. Laporan Keuangan Laba Rugi

a. Periode 2017

Tabel 4.6
Angka Indeks Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Periode 31 Desember 2017 Dan 2016

KETERANGAN	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
	PENDAPATAN DAN BEBAN	
OPERASIONAL		
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah		
Pendapatan bunga	↑ 2,126,583	3%
Pendapatan syariah	↑ 665,059	12%
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah	↑ 2,791,642	4%
Beban bunga dan beban syariah		
Beban bunga	↑ -2,088,442	9%
Beban syariah	↑ -201,410	9%
Total beban bunga dan beban syariah	↑ -2,834,651	12%
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO	↑ 501,790	1%
Pendapatan premi	↑ 947,446	10%
Beban klaim	↑ -1,134,877	17%
PENPATAN PREMI - NETO	↓ -187,356	-7%
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO	↑ 314,434	1%
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	↑ 1,043,132	9%
Laba dari selisih kurs dan transaksi derivatif - bersih	↑ 622,848	27%
Lain-lain	↑ 1,329,236	24%
Total pendapatan operasional lainnya	↑ 2,995,216	16%
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (Pembentukan)/pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	↑ 9,297,553	-37%
	↓ -354,861	-196%

(Pembentukan)/pembalikan penyisihan lainnya	↓ -249,687	-212%
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	↑ 152,254	974%
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	↑ 147,666	20%
Beban operasional lainnya		
Beban gaji dan tunjangan	↑ -1,239,897	9%
Beban umum dan administrasi	↑ -1,447,368	10%
Lain-lain – neto	↑ -1,058,286	29%
Total beban operasional lainnya	↑ -3,745,551	12%
LABA OPERASIONAL	↑ 8,557,024	46%
Beban bukan operasional - neto	↓ 26,874	-68%
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI	↑ 8,583,898	46%
Beban pajak		
Kini	↑ -504,369	10%
Tangguhan	↓ -1,286,650	-110%
Total beban pajak – neto	↑ -1,791,019	46%
LABA TAHUN BERJALAN	↑ 6,792,879	46%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan revaluasi aset tetap	↓ -24,614,450	-98%
Kerugian aktuarial program imbalan pasti	↑ -412,673	180%
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	↑ 67,363	117%
	↓ -24,899,760	-100%
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Penyesuaian akibat penjabaran laporan laporan dalam mata uang asing	↑ 7,972	-20%
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	↑ 1,418,858	150%
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	↑ -16,826	∞
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan		

direklasifikasi ke laba rugi	↑ -327,136	275%
	↑ 1,082,868	138%
Penghasilan komprehensif lain tahun		
berjalan - setelah pajak penghasilan	↓ -23,816,892	-93%
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		
TAHUN BERJALAN	↓ -17,024,013	-42%
Laba tahun berjalan yang diatribusikan		
kepada:		
Pemilik Entitas Induk	↑ 6,833,118	49%
Kepentingan nonpengendali	↓ -40,239	-5%
Total penghasilan komprehensif tahun		
berjalan yang diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	↓ -16,993,029	-43%
Kepentingan nonpengendali	↓ -30,984	-4%
	↓ -17,024,013	-42%

Keterangan: Angka Dalam Jutaan Rupiah

↑ = Kenaikan, ↓ = Penurunan, % = Persentase

Sumber: Data olahan, 2023.

Berdasarkan tabel analisis horizontal laporan laba rugi pada lampiran, pada sisi pendapatan bunga dan pendapatan syariah dapat dilihat bahwa angka indeks tahun 2017 adalah persentase 4% atau Rp. 2.791.642 dari tahun 2016. Pos bebab bunga dan beban syariah penurunan sebesar Rp. -2.834.651 atau 12%. Hal ini berarti angka indeks pendapatan bunga dan syariah terjadi kenaikan dengan persentase 1% atau Rp. 501.790 dari tahun 2016. Pendapatan premi mengalami penurunan sebesar Rp. -187.356 atau -7%. Jadi, total pendapatan bunga, syariah dan premi terjadi peningkatan dengan persentase 1% atau Rp. 314.434. Pos pendapatan operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.995.216 atau 16%. Beban operasional lainnya terjadi penurunan dengan persentase 12% atau Rp. 3.745.551. Maka, total laba operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 8.557.024 atau 46%. Laba sebelum pajak dan kepentingan nonpengendali terjadi peningkatan dengan persentase 46% atau Rp. 8.58.898. Pos laba tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp. 6.792.879 atau 46%. Total penghasilan komprehensif

lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan terjadi penurunan dengan persentase -42% atau Rp. -17.024.013. Pos laba tahun berjalan yang diatribusikan mengalami peningkatan sebesar Rp. 6.792.879 atau 46% dan total penghasilan komprehensif tahunberjalan yang diatribusikan terjadi penurunan dengan persentase -42% atau Rp. -17.024.013.

b. Periode 2018

Tabel 4.7
Angka Indeks Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Periode 31 Desember 2018 Dan 2017

KETERANGAN	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
	PENDAPATAN DAN BEBAN	
OPERASIONAL		
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah		
Pendapatan bunga	↑ 1,182,398	2%
Pendapatan syariah	↑ 308,642	5%
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah	↑ 1,491,040	2%
Beban bunga dan beban syariah		
Beban bunga	↓ 922,613	-4%
Beban syariah	↑ -118,180	5%
Total beban bunga dan beban syariah	↓ 804,433	-3%
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO	↑ 2,295,473	4%
Pendapatan premi	↑ 17,300	0%
Beban klaim	↓ 224,833	-3%
PENPATAN PREMI - NETO	↑ 242,058	10%
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO	↑ 2,537,531	5%
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	↑ 530,652	4%
Pendapatan dari kelompok diperdagangkan - neto	↑ 3,657,290	∞
Lain-lain	↑ 4,090,564	59%

Total pendapatan operasional lainnya	↑ 5,390,424	24%
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	↑ -126,748,588	810%
Pembalikan/(pembentukan) penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	↑ 444,375	-256%
Pembentukan penyisihan lainnya	↑ 70,552	-53%
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	↓ -186,375	-111%
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	↓ -219,483	-25%
Beban operasional lainnya		
Beban gaji dan tunjangan	↑ -1,464,127	10%
Beban umum dan administrasi	↑ -1,181,426	8%
Lain-lain - neto	↓ 93,163	-2%
Total beban operasional lainnya	↑ -2,552,390	7%
LABA OPERASIONAL	↑ 6,736,046	25%
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	↑ 50,460	-392%
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI	↑ 6,786,506	25%
Beban pajak		
Kini		
Tahun berjalan	↑ -325,415	6%
Tahun sebelumnya	↑ -1,313,347	∞
Tanggungan	↑ -738,849	613%
Total beban pajak - neto	↑ -2,377,611	42%
LABA TAHUN BERJALAN	↑ 4,408,895	21%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan revaluasi aset tetap	↑ 242,573	46%
Keuntungan/(kerugian) aktuarial program imbalan pasti	↑ 1,664,743	-259%
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	↓ -331,512	-265%
	↑ 1,575,804	16282%
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi		

Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	↑ -22,797	70%
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	↓ -5,949,852	-252%
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	↑ -10,869	65%
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	↑ 1,212,942	-272%
	↓ -4,770,546	-255%
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan – setelah pajak penghasilan	↓ -3,194,742	-170%
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	↑ 1,214,153	5%
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	↑ 4,375,338	21%
Kepentingan nonpengendali	↑ 33,557	4%
	↑ 4,408,895	21%
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	↑ 1,280,422	6%
Kepentingan nonpengendali	↓ -66,269	-8%
	↑ 1,214,153	5%

Keterangan: Angka Dalam Jutaan Rupiah

↑ = Kenaikan, ↓ = Penurunan, % = Persentase

Sumber: Data olahan, 2023.

Berdasarkan tabel analisis horizontal laporan laba rugi pada lampiran, pada sisi pendapatan bunga dan pendapatan syariah dapat dilihat bahwa angka indeks tahun 2018 adalah persentase 2% atau Rp. 1.491.040 dari tahun 2017. Pos beban bunga dan beban syariah mengalami peningkatan sebesar Rp. 804.433 atau -3%. Hal ini berarti angka indeks pendapatan bunga dan syariah terjadi kenaikan dengan persentase 4% atau Rp. 2.295.473 dari tahun 2017. Pendapatan premi mengalami peningkatan sebesar Rp. 242.058 atau 10%. Jadi, total pendapatan bunga, syariah dan premi terjadi peningkatan dengan persentase 5% atau Rp. 2.537.531. Pos pendapatan operasional lainnya

mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.390.424 atau 24%. Beban operasional lainnya terjadi penurunan dengan persentase 7% atau Rp. -2.552.390. Maka, total laba operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 6.736.046 atau 25%. Laba sebelum pajak dan kepentingan nonpengendali terjadi peningkatan dengan persentase 25% atau Rp. 6.786.506. Pos laba tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.408.895 atau 21%. Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan terjadi penurunan dengan persentase -170% atau Rp. -3.194.742. sedangkan total penghasilan tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar Rp.1.214.153 atau 5%. Pos laba tahun berjalan yang diatribusikan mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.408.895 atau 21% dan total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan terjadi kenaikan dengan persentase 5% atau Rp. 1.214.153.

c. Periode 2019

Tabel 4.8
Angka Indeks Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Periode 31 Desember 2019 Dan 2018

KETERANGAN	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
PENDAPATAN DAN BEBAN		
OPERASIONAL		
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah		
Pendapatan bunga	↑ 9,976,793	13%
Pendapatan syariah	↑ 555,727	8%
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah	↑ 10,532,520	13%
Beban bunga dan beban syariah		
Beban bunga	↑ -5,359,598	23%
Beban syariah	↑ -355,366	13%
Total beban bunga dan beban syariah	↑ -5,714,964	22%
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH -		
NETO	↑ 4,817,556	9%
Pendapatan premi	↑ 771,163	7%

Beban klaim	↑ -1,670,793	22%
PENPATAN PREMI - NETO	↓ -899,630	-33%
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN		
PREMI - NETO	↑ 3,917,926	7%
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	↑ 1,202,649	9%
Pendapatan dari kelompok diperdagangkan - neto	↑ 214,330	6%
Lain-lain	↓ -2,598,646	-24%
Total pendapatan operasional lainnya	↓ -1,181,667	-4%
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (Pembentukan)/pembalikan penyisihan estimasi	↑ 130,651,987	-92%
kerugian atas komitmen dan kontinjensi	↓ -533,188	-197%
Pembentukan penyisihan lainnya	↑ -5,764	9%
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi kenaikan/(penurunan) nilai wajar investasi		
pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	↑ 26,688	-144%
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	↑ 179,763	27%
Beban operasional lainnya		
Beban gaji dan tunjangan	↑ -898,277	6%
Beban umum dan administrasi	↑ -1,048,048	6%
Lain-lain – neto	↑ -563,703	12%
Total beban operasional lainnya	↑ -2,510,028	7%
LABA OPERASIONAL	↑ 2,545,717	8%
(Beban) pendapatan bukan operasional - neto	↓ -47,646	-127%
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN		
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	↑ 2,498,071	7%
Beban pajak		
Kini		
Tahun berjalan	↑ -1,515,229	26%
Tahun sebelumnya	↓ 1,112,150	-85%
Tanggungan	↓ 508,663	-59%
Total beban pajak - neto	↓ 105,584	-1%
LABA PERIODE BERJALAN	↑ 2,603,655	10%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke		

laba rugi		
Keuntungan revaluasi aset tetap	↑ 3,102,267	404%
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	↓ -654,511	-64%
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	↓ 134,341	-65%
Lainnya	↑ 85,052	∞
	↑ 2,667,149	168%
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	↑ -44,681	80%
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	↑ 7,405,068	-207%
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	↑ -6,333	23%
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	↓ -1,493,348	-195%
	↑ 5,860,676	-202%
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	↑ 8,527,825	-648%
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	↑ 11,131,480	45%
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	↑ 2,467,112	10%
Kepentingan nonpengendali	↑ 136,543	16%
	↑ 2,603,655	10%
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	↑ 10,883,564	46%
Kepentingan nonpengendali	↑ 247,916	32%
	↑ 11,131,480	45%

Keterangan: Angka Dalam Jutaan Rupiah

↑ = Kenaikan, ↓ = Penurunan, % = Persentase

Sumber: Data olahan, 2023.

Berdasarkan tabel analisis horizontal laporan laba rugi pada lampiran, pada sisi pendapatan bunga dan pendapatan syariah dapat dilihat bahwa angka

indeks tahun 2019 adalah persentase 13% atau Rp. 10.532.520 dari tahun 2018. Pos beban bunga dan beban syariah mengalami penurunan sebesar Rp. -5.714.964 atau 22%. Hal ini berarti angka indeks pendapatan bunga dan syariah terjadi kenaikan dengan persentase 9% atau Rp. 4.817.556 dari tahun 2018. Pendapatan premi mengalami penurunan sebesar Rp. -899.630 atau -33%. Jadi, total pendapatan bunga, syariah dan premi terjadi peningkatan dengan persentase 7% atau Rp. 3.917.926. Pos pendapatan operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.390.424 atau 24%. Beban operasional lainnya terjadi penurunan dengan persentase 7% atau Rp. -2.510.028. Maka, total laba operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.545.717 atau 8%. Laba sebelum pajak dan kepentingan nonpengendali terjadi peningkatan dengan persentase 7% atau Rp. 2.498.071. Pos laba periode berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.603.655 atau 10%. Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan terjadi peningkatan dengan persentase -648% atau Rp. 8.527.825. Sedangkan total penghasilan komprehensif tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar Rp. 11.131.480 atau 45%. Pos laba tahun berjalan yang diatribusikan mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.603.655 atau 10% dan total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan terjadi kenaikan dengan persentase 45% atau Rp. 11.131.480.

d. Periode 2020

Tabel 4.9
Angka Indeks Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Periode 31 Desember 2020 Dan 2019

KETERANGAN	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
	PENDAPATAN DAN BEBAN	
OPERASIONAL		
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah		

Pendapatan bunga	↓ -4,338,138	-5%
Pendapatan syariah	↑ 134,165	2%
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah	↓ -4,203,973	-5%
Beban bunga dan beban syariah		
Beban bunga	↓ 847,621	-3%
Beban syariah	↓ 424,293	-14%
Total beban bunga dan beban syariah	↓ 1,271,914	-4%
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO	↓ -2,932,059	-5%
Pendapatan premi	↑ 1,776,710	16%
Beban klaim	↑ -2,070,498	22%
PENPATAN PREMI - NETO	↓ -293,785	-16%
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO	↓ -11,225,847	-18%
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	↓ -1,272,752	-9%
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	↑ 1,659,289	43%
Lain-lain	↑ 808,947	10%
Total pendapatan operasional lainnya	↑ 1,195,484	5%
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	↑ -9,611,861	82%
Pembentukan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	↑ -959,317	366%
Pembentukan penyisihan lainnya	↑ -252,504	375%
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	↑ 4,282	52%
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	↑ 145,176	17%
Beban operasional lainnya		
Beban gaji dan tunjangan	↑ -549,387	3%
Beban umum dan administrasi	↓ 312,337	-2%
Lain-lain – neto	↑ -333,574	6%
Total beban operasional lainnya	↑ -570,624	1%
LABA OPERASIONAL	↓ -13,275,211	-36%
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	↑ 131,812	-1308%

LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN		
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	↓ -13,143,399	-36%
Beban pajak		
Kini		
Tahun berjalan	↓ 2,398,560	-32%
Tahun sebelumnya	↓ 25,605	-13%
Tanggungan	↑ -90,734	26%
Total beban pajak - neto	↓ 2,333,431	-29%
LABA TAHUN BERJALAN	↓ -10,809,968	-38%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke		
laba rugi		
Keuntungan revaluasi aset tetap	↓ -3,867,620	-100%
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	↑ 138,544	38%
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak		
akan direklasifikasi ke laba rugi	↑ -17,075	24%
Lainnya	↓ -85,052	-100%
	↓ -3,831,203	-90%
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba		
rugi		
Penyesuaian akibat penjabaran laporan		
keuangan dalam mata uang asing	↑ -29,096	29%
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam		
kelompok nilai wajar melalui pendapatan		
komprehensif lain	↑ 3,776,631	∞
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam		
kelompok tersedia untuk dijual	↓ -3,819,305	-100%
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	↑ 71,047	-209%
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan		
direklasifikasi ke laba rugi	↓ 47,681	-7%
	↑ 46,958	2%
Penghasilan komprehensif lain tahun		
berjalan - setelah pajak penghasilan	↓ -3,784,245	-52%
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		
TAHUN BERJALAN	↓ -14,594,213	-41%
Laba tahun berjalan yang diatribusikan		
kepada:		

Pemilik Entitas Induk	↓ -10,362,880	-38%
Kepentingan nonpengendali	↓ -447,088	-46%
	↓ -10,809,968	-38%
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	↓ -14,188,839	-41%
Kepentingan nonpengendali	↓ -405,374	-40%
	↓ -14,594,213	-41%

Keterangan: Angka Dalam Jutaan Rupiah

↑ = Kenaikan, ↓ = Penurunan, % = Persentase

Sumber: Data olahan, 2023.

Berdasarkan tabel analisis horizontal laporan laba rugi pada lampiran, pada sisi pendapatan bunga dan pendapatan syariah dapat dilihat bahwa angka indeks tahun 2020 adalah persentase -5% atau Rp. -4.203.973 dari tahun 2019. Pos beban bunga dan beban syariah mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.271.914 atau -4%. Hal ini berarti angka indeks pendapatan bunga dan syariah terjadi penurunan dengan persentase -5% atau Rp. -2.932.059 dari tahun 2019. Pendapatan premi mengalami penurunan sebesar Rp. -293.785 atau -16%. Jadi, total pendapatan bunga, syariah dan premi terjadi penurunan dengan persentase -18% atau Rp. -11.225.847. Pos pendapatan operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.195.484 atau 5%. Beban operasional lainnya terjadi penurunan dengan persentase 1% atau Rp. -570.624. Maka, total laba operasional mengalami penurunan sebesar Rp. -13.275.211 atau -36%. Laba sebelum pajak dan kepentingan nonpengendali terjadi penurunan dengan persentase -36% atau Rp. -13.143.399. Pos laba periode berjalan mengalami penurunan sebesar Rp. -10.809.968 atau -38%. Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan terjadi penurunan dengan persentase -52% atau Rp. -3.784.245. Sedangkan total penghasilan komprehensif tahun berjalan mengalami penurunan sebesar Rp. -14.594.213 atau -41%. Pos laba tahun berjalan yang diatribusikan mengalami penurunan sebesar Rp. -10.809.968 atau -38% dan total

penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan terjadi penurunan dengan persentase -41% atau Rp. -14.594.213.

e. Periode 2021

Tabel 4.10
Angka Indeks Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Periode 31 Desember 2021 Dan 2020

KETERANGAN	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
	PENDAPATAN DAN BEBAN	
OPERASIONAL		
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah		
Pendapatan bunga	↑ 2,940,908	4%
Pendapatan syariah	↑ 7,487,061	104%
Total pendapatan bunga dan pendapatan		
Syariah	↑ 10,427,969	12%
Beban bunga dan beban syariah		
Beban bunga	↓ 7,781,098	-28%
Beban syariah	↑ -1,654,702	64%
Total beban bunga dan beban syariah	↓ 6,126,396	-20%
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH -		
NETO	↑ 16,554,365	29%
Pendapatan premi	↑ 1,967,581	15%
Beban klaim	↑ -1,693,363	15%
PENPATAN PREMI - NETO	↑ 274,215	18%
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN		
PREMI - NETO	↑ 24,828,583	50%
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	↑ 2,465,010	19%
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui		
laba rugi - neto	↓ -1,593,026	-29%
Lain-lain	↑ 470,154	5%
Total pendapatan operasional lainnya	↑ 1,342,138	5%
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	↓ 1,106,495	-5%
Pembentukan penyisihan estimasi kerugian atas		

komitmen dan kontinjensi	↑ 2,384,525	-195%
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian		
risiko operasional	↓ 41,824	-13%
Keuntungan yang belum direalisasi dari		
kenaikan nilai wajar investasi pemegang polis		
pada kontrak <i>unit-link</i>	↓ -9,663	-77%
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan		
obligasi pemerintah	↑ 2,243,374	225%
Beban operasional lainnya		
Beban gaji dan tunjangan	↑ -4,906,679	28%
Beban umum dan administrasi	↑ -2,196,983	13%
Lain-lain - neto	↑ -1,389,714	25%
Total beban operasional lainnya	↑ -8,493,376	21%
LABA OPERASIONAL	↑ 15,263,900	66%
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	↓ -203,520	-167%
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN		
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	↑ 15,060,380	65%
Beban pajak		
Kini	↑ -4,210,238	84%
Tanggung	↑ 1,879,739	-426%
Total beban pajak - neto	↑ -2,154,907	38%
LABA TAHUN BERJALAN	↑ 12,905,473	73%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke		
laba rugi		
Keuntungan revaluasi aset tetap	↑ 218,409	6563%
Keuntungan/(kerugian) aktuarial program		
imbangan pasti	↓ -114,689	-23%
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak		
akan direklasifikasi ke laba rugi	↓ 10,907	-12%
	↑ 114,627	27%
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba		
rugi		
Penyesuaian akibat penjabaran laporan		
keuangan dalam mata uang asing	↑ 157,352	-122%
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam		
nilai wajar melalui pendapatan komprehensif		

lain	↓ -7,275,631	-193%
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	↑ 560	2%
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	↑ 1,345,085	-198%
	↓ -5,772,634	-192%
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	↓ -5,658,007	-165%
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	↑ 7,247,466	34%
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	↑ 10,908,902	64%
Kepentingan nonpengendali	↑ 1,996,571	379%
	↑ 12,905,473	73%
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	↑ 5,172,280	25%
Kepentingan nonpengendali	↑ 2,075,186	342%
	↑ 7,247,466	34%

Keterangan: Angka Dalam Jutaan Rupiah

↑ = Kenaikan, ↓ = Penurunan, % Persentase

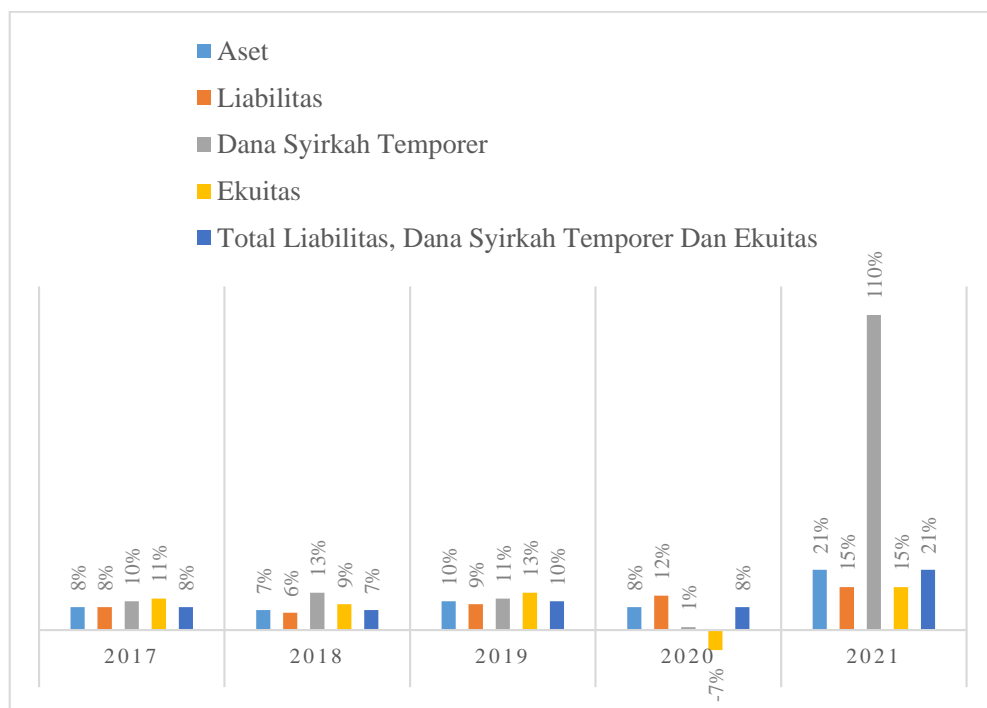
Sumber: Data olahan, 2023.

Berdasarkan tabel analisis horizontal laporan laba rugi pada lampiran, pada sisi pendapatan bunga dan pendapatan syariah dapat dilihat bahwa angka indeks tahun 2021 adalah persentase 12% atau Rp. 10.427.969 dari tahun 2020. Pos beban bunga dan beban syariah mengalami peningkatan sebesar Rp. 6.126.396 atau -20%. Hal ini berarti angka indeks pendapatan bunga dan syariah terjadi kenaikan dengan persentase 29% atau Rp. 16.554.365 dari tahun 2020. Pendapatan premi mengalami peningkatan sebesar Rp. 274.215 atau 18%. Jadi, total pendapatan bunga, syariah dan premi terjadi kenaikan dengan persentase 50% atau Rp. 24.828.583. Pos pendapatan operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.342.138 atau 5%. Beban operasional lainnya terjadi penurunan dengan persentase 21% atau Rp. -8.493.376. Maka, total laba operasional mengalami peningkatan sebesar Rp.

15.263.900 atau 66%. Laba sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali terjadi kenaikan dengan persentase 65% atau Rp. 15.060.380. Pos laba tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar Rp. 12.905.473 atau 73%. Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan terjadi penurunan dengan persentase -165% atau Rp. -5.658.007. Sedangkan total penghasilan komprehensif tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp. 7.247.466 atau 34%. Pos laba tahun berjalan yang diatribusikan mengalami peningkatan sebesar Rp. 12.905.473 atau 73% dan total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan terjadi peningkatan dengan persentase 34% atau Rp. 7.247.466.

3. Perbandingan Hasil Analisis Horizontal Laporan Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 - a. Laporan Neraca

Gambar 4.3
Hasil Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

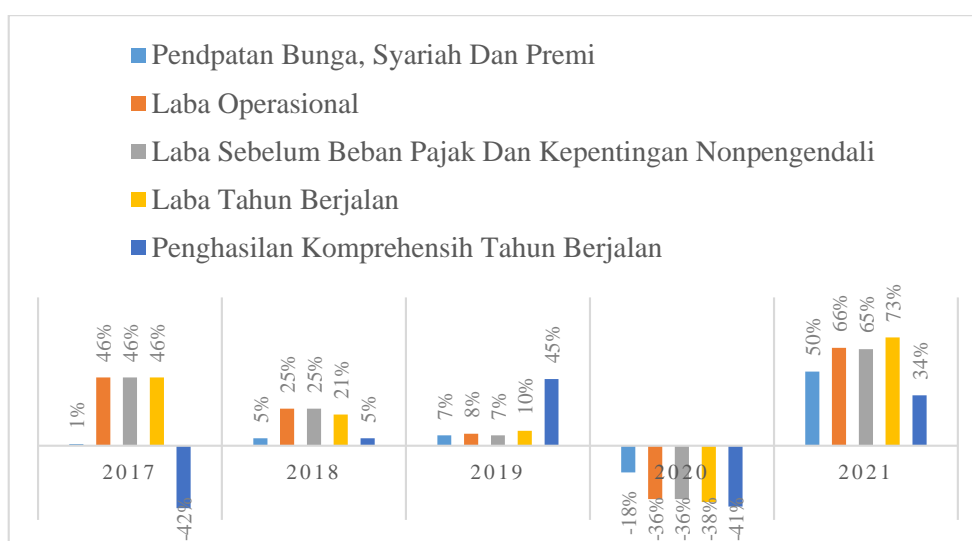


Sumber: Data olahan, 2023.

Berdasarkan diagram batang sebelumnya dari hasil analisis horizontal laporan posisi keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, akun-akun pada setiap tahun/periode mengalami kenaikan dan penurunan. Total aset pada tahun 2017 meningkat dengan persentase 8% atau Rp. 85.994.838 dari tahun 2016. Aset periode 2018 terjadi penurunan 1% dari tahun sebelumnya dan tahun 2019 aset naik 3%. Periode 2020 aset menurun 2% dan 2021 aset meningkat 13%. Liabilitas dari tahun 2017 sampai 2021 terjadi kenaikan paling tinggi periode 2021 dan paling rendah periode 2018. Dana *syirkah* temporer 2017 (10%) sampai 2021 (110%), dengan perbandingan persentase peningkatan dan penurunan, 2018 bertambah 3%, 2019 berkurang 2%, 2020 berkurang 10% dan 2021 meningkat 109%. Ekuitas periode 2021 dengan persentase 15%, menurun 22% (2020), naik 20% (2019), menurun 4% (2018) dan meningkat 2% (2017). Sedangkan perbandingan persentase total liabilitas, dana *syirkah* temporer dan ekuitas dari tahun 2017-2018, yaitu -1%, +3%, -2% dan 13%.

b. Laporan Laba Rugi

Gambar 4.4
Hasil Analisis Horizontal Laporan Keuangan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk



Sumber: Data olahan, 2023.

Berdasarkan diagram batang laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Bank Mandiri (Persero) pendapatan bunga, syariah dan premi dari 2017 sampai 2021 dengan perbandingan persentase 4%:2%:-25%:68%. Laba operasional dari periode 2017 sampai 2021 yang mengalami kenaikan signifikan tahun 2021 (66%) dan penurunan terjadi pada tahun 2020 (-36%). Perbandingan laba sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali dari periode 2017-2021, yaitu -21%:-18%:-43%:101%. Laba tahun berjalan 2017 sampai 2021 yang mengalami penurunan paling signifikan tahun 2020 (-38%) dan yang mengalami kenaikan yaitu tahun 2021 (73%). Sedangkan perbandingan penghasilan komprehensif tahun berjalan dari periode 2017-2021, yaitu 47%:40%:4%:75%.

4. Analisis Horizontal Laporan Keuangan Terhadap Prestasi Manajemen

Dari hasil analisis data horizontal yang dilakukan pada laporan neraca dan laba rugi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk berpengaruh terhadap prestasi manajemen, sesuai dengan hipotesis. Dengan melakukan analisis horizontal pada 2 (dua) tahun/periode laporan keuangan maka dapat mengetahui di pos-pos mana yang mengalami peningkatan dan penurunan. Analisis laporan keuangan dapat menjadi barometer untuk memproyeksi posisi keuangan di masa yang akan datang, mengulas kondisi perusahaan, permasalahan dalam manajemen (aspek keuangan) operasional dan memberi rekomendasi berdasarkan analisis yang dilakukan.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap laporan posisi keuangan dan laba rugi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan menggunakan metode horizontal maka dapat diinterpretasikan hasilnya dari pengolahan laporan keuangan selama kurang waktu 5 (lima) tahun, yaitu 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 bahwa prestasi manajemen PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah efisien dalam mengelola aset lancar, aset tetap, liabilitas, dana *syirkah* temporer, ekuitas, pendapatan bunga, pendapatan syariah, premi, laba operasional, laba sebelum

beban pajak dan kepentingan nonpengendali, laba tahun berjalan dan penghasilan komprehensif tahun berjalan. Namun, laporan neraca PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami peningkatan dan pada tahun 2020 terjadi penurunan yang signifikan serta terjadi peningkatan pada tahun 2021. Sedangkan laporan keuangan laba rugi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk setiap tahunnya mengalami kenaikan indeks angka dari 2017 sampai 2021. Dan dapat dilihat juga dari hasil perhitungan horizontal dalam menilai prestasi manajemen pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk mempunyai arti penting untuk pengambilan keputusan bagi pihak eksternal dan internal perusahaan.

Laporan posisi keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2017 manajemen keuangannya stabil, pos yang mengalami kenaikan persentase tinggi yaitu pada pos ekuitas sebesar 11% atau Rp. 16.636.409 dari periode sebelumnya. Periode 2018 dan 2019 laporan keuangan neraca juga stabil, dimana pada periode 2018 pos yang mengalami persentase tinggi yaitu pos dana *syirkah* temporer 13% atau Rp. 8.670.791 dan tahun 2019 pada sisi ekuitas naik dengan persentase 13% atau Rp. 24.074.220 dari tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2020 terjadi ketidakstabilan manajemen keuangan akibat *Corona Virus Disease* (Covid-19). Covid-19 pada tahun 2020 sangat mengganggu semua aktivitas termasuk aktivitas perbankan. Akibatnya pada pos ekuitas terjadi penurunan persentase -7% atau Rp. -15.238.442 dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2021 manajemen keuangan telah stabil akibat tahap pemulihan semua sektor dari covid-19. Pada masa pemulihan dari covid-19 laporan posisi keuangan pada pos dana *syirkah* temporer mengalami kenaikan yang signifikan dengan persentase 110% atau Rp. 92.637.005 dari tahun 2020. Pihak ketiga (giro – investasi terikat dan giro *mudharabah – musytarakah – musyarakah*) pada pos dana *syirkah* temporer mengalami kenaikan paling tinggi dari tahun sebelumnya dengan persentase 3263% atau Rp. 8.907.743.

Laporan keuangan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dari hasil analisis horizontal pada tahun 2017 manajemen keuangan terjadi ketidakstabilan, akibat pada penghasilan komprehensif tahun

berjalan terjadi penurunan persentase -42% atau Rp. -17.024.892 dari tahun sebelumnya. Manajemen keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2018 dan 2019 laporan keuangan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain cukup stabil. Namun, pendapatan bunga, syariah dan premi, laba operasional, laba sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali serta laba tahu berjalan tahun 2018 dan 2019 menurun dari tahun 2017. Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang pada periode 2017 terjadi penurunan, pada periode 2018 meningkat sebesar Rp 1.214.153 atau 5%. Dan meningkat lagi persentase 45% atau Rp. 11.131.480 pada periode 2019. Pada periode 2020 pos-pos pada laporan keuangan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan yang signifikan, yang disebabkan oleh covid-19. Adanya covid-19 membuat manajemen keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk tidak stabil. Sedangkan pada periode 2021 pada era new normal (tahap pemulihan dari covid-19) semua pos pada laporan keuangan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meningkat pesat, yaitu pendapatan bunga, syariah dan premi meningkat sebesar Rp. 24.828.583 atau 50%, laba operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 15.263.900 atau 66%, laba sebelum pajak dan kepentingan nonpengendali meningkat sebesar Rp. 15.060.380 atau 65%, laba tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp. 12.905.473 atau 73% dan penghasilan komprehensif tahun berjalan meningkat sebesar Rp. 7.247.466 atau 34%.

Tujuan penelitian ini merupakan mengetahui pengaruh analisis horizontal terhadap prestasi manajemen pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk 2017-2021 dan mendapatkan hasil bahwa analisis horizontal berpengaruh terhadap prestasi manajemen. Dengan analisis horizontal dapat mengetahui naik turun manajemen keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan dapat mengetahui pada pos mana yang mengalami penurunan dan peningkatan. Tujuan laporan keuangan, yaitu menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi, untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakai laporan secara umum menjabarkan pengaruh keuangan

pada masa lalu dan menunjukkan apa saja yang telah dilakukan manajemen mengenai sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya seperti yang dimuat dalam kajian teori bahwanya dengan adanya laporan keuangan yang dijadikan data dalam penelitian ini mendapatkan informasi sesuai dengan tujuan laporan keuangan. Analisis laporan keuangan menggunakan metode horisontal dapat mengetahui mengenai kenaikan dan penurunan prestasi manajemen perusahaan. Mengolah dan mengatur manajemen keuangan akan meningkatkan prestasi perusahaan kedepannya.

Metode horisontal sebagai barometer prestasi manajemen dalam laporan keuangan perusahaan, yang digunakan sebagai salah satu dasar untuk memprediksi total aset, liabilitas, dana *syirkah* temporer, ekuitas dan laba di periode yang akan datang. Dan prestasi manajemen perusahaan umumnya berdasarkan penghasilan bersih (laba) yang digunakan sebagai dasar ukuran bagi yang lain. Akun yang berkaitan dengan laba adalah pendapatan dan beban. Pengukuran pendapatan dan beban tergantung pada konsep modal dan pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan.

Aset lancar, aset tetap, liabilitas, ekuitas dan laba yang disajikan pada laporan keuangan neraca dan laba rugi guna menyediakan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dalam aspek ekonomi. Dengan melakukan analisis prestasi manajemen manajer dapat melakukan perancangan dan pengimplementasi dalam tindakan secara komitmen dengan tujuan untuk kemajuan dan kemakmuran perusahaan. Analisis horisontal tersebut menjadi pembandingan antara komponen-komponen laporan posisi keuangan dan laba rugi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun ini dan tahun sebelumnya. Serta dapat dilihat bahwa dengan melakukan analisis horisontal dapat mengetahui mengenai prestasi manajemen perusahaan dari tahun ke tahun bilamana terjadi penurunan dan peningkatan aset dan laba.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suhariyanto dengan judul analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode horisontal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2016, yang dimana penelitian Suhariyanto mendapatkan hasil bahwa 5 tahun terakhir terjadi ketidakstabilan pada ROA dan

ROE. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini Purnama Lubis yang berjudul analisis kinerja keuangan berdasarkan metode horizontal vertikal dengan teknik perbandingan antara PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dan Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2017-2019, dari hasil penelitiannya kedua perusahaan mempunyai kondisi keuangan yang baik karena sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh ekuitas atau melakukan permodalan sendiri. Penelitian Sari Wulandari dengan judul analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (studi kasus pada perusahaan Sub Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 dan periode 2014-2016, bahwa hasil penelitiannya terjadi peningkatan kinerja keuangan pada masa krisis. Penelitian Nanda Ayu Sukarti dengan judul analisis kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan hasil penelitiannya melalui perhitungan CAR memiliki modal yang cukup untuk saham. Dan penelitian Nurul Pratiwi dengan judul analisis laporan keuangan berdasarkan metode vertikal horizontal untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan Kota Makassar, hasil penelitiannya adalah laporan neraca dari tahun 2016 sampai 2018 sudah optimal. Dari kelima penelitian terdahulu yang dilakukan sebelumnya mempunyai perbedaan hasil penelitian, apa lagi dibandingkan dengan penelitian ini. Penelitian pertama, kinerja keuangan tidaksatbil. Kedua, kinerja keuangan baik. Ketiga, kinerja keuangan meningkat. Keempat, kinerja keuangan kinerja keuangan cukup. Dan kelima, kinerja keuangan optimal. Sedangkan pada penelitian ini pada laporan neraca PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk mengalami ketidakstabilan pada tahun 2020 dan laporan posisi keuangan dan laba rugi cukup stabil yang mengakibatkan prestasi manajemen naik turun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis prestasi manajemen PT. Bank Manadiri (Persero) periode 2017 sampai dengan periode 2021 maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis horizontal laporan keuangan neraca PT. Bank Mandiri (Persero) dari tahun 2017 sampai tahun 2022 mengalami trend positif pada total dana *syirkah* temporer pada 2021 dan trend negatif pada total ekuitas pada 2020. Sehingga laporan neraca PT. Bank Mandiri (Persero) dari tahun 2017 sampai 2019 dan tahun 2021 telah optimal. Sedangkan pada tahun 2020 masih cenderung belum optimal. Karena pada tahun 2020 seluruh kegiatan perbankan dibatasi akibat Covid-19.

Kemudian pada hasil analisis horizontal laporan laba rugi PT. Bank Mandiri (Persero) dari periode 2017 sampai 2021 menunjukkan trend positif pada laba tahun berjalan tahun 2021 dan trend negatif pada penghasilan komprehensif tahun berjalan 2017. Sehingga berdasarkan analisis horizontal laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) periode 2018 sampai dengan 2019 dan 2021 telah optimal. Sedangkan pada tahun 2017 dan 2020 belum optimal. Karena penghasilan komprehensif tahun berjalan yang pada periode 2017 terjadi penurunan, pada periode 2018 meningkat sebesar Rp 1.214.153 atau 5%. Dan meningkat lagi persentase 45% atau Rp. 11.131.480 pada periode 2019. Pada periode 2020 pos-pos pada laporan keuangan laba rugi mengalami penurunan yang signifikan, yang disebabkan oleh covid-19.

Dari hasil setiap analisis laporan keuangan neraca dan laba rugi PT. Bank Mandiri (Persero) prestasi manajemen yang sangat baik selama kurun waktu lima tahun (2017-2021). Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan yang signifikan dari laporan neraca dan laba rugi.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan guna dijadikan masukan serta pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yakni:

1. Bagi PT Bursa Efek Indonesia, agar mengetahui prestasi manajemen keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan analisis horizontal.
2. Bagi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, agar tetap mempertahankan prestasi manajemen dalam aspek keuangan dan meningkatkan kinerja keuangan agar terus mendapatkan profit yang lebih tinggi lagi sesuai dengan motto.
3. Bagi pembaca, semoga dapat digunakan referensi untuk materi mengenai analisis horizontal laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terhadap prestasi manajemen dan menambah wawasan pembaca memahami laporan keuangan.
4. Bagi mahasiswa peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi alat perbandingan ataupun referensi dalam penelitian selanjutnya dan bagi peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA


- Arif, Muhammad. (2019). "Riba, Gharar Dan Maisir Dalam Ekonomi Islam." Pascasarjana UIN Alauiddin Makassar.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hariyanto, Romi. (2017). "Catatan Atas Laporan Keuangan." *Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. <https://tanjabtimkab.co.id>.
- Hendrawaty, Ernie. (2017). *Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan*. Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja.
- Herawati, Helmi. (2019). "Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Memilih Keuangan Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ* Volume 2, Nomor 1.
- Hidayat, Westam Wahyu. (2018). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pe. Jakarta: Uwais Inspirasi.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- . (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, Sugeng. (2015) "Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits (Studi Tentang Perencanaan)." *Nur El-Islam* Volume 2, Nomor 2.
- "Laporan Keuangan," n.d. <http://www.idx.co.id>.
- Lestari, Rany Anggi. (2015) "Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal-Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Makassar (Periode 2011-2013)." Universitas Hasanuddin Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Manajemen.
- Lubis, Anggraini Purnama. (2020). "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal Horizontal Dengan Teknik Perbandingan Antara PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Dan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2017-2019." Universitas Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Diploma III Keuangan.

- Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*. Edisi-5, Cetakan 11. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Prastowo, Dwi. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi Edisi Ketiga*. Edisi Ket. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Pratiwi, Nurul. (2019). "Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan Kota Makassar." Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Manajemen.
- Qur'an Kemenag*, (2019).
- Rafi, Irsyad. (2020). "Larangan Allah Dalam Berekonomi Yang Batil." Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.
- Saladin, Hendri. (2017). "Analisis Komparatif Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode REC (Risk Profile, Earning, Capital) (Studi Pada PT. Bank Mandiri Tbk Dan PT. Bank BCA Tbk Tahun 2011-2015)." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* Volume 13.
- Samryn, L. M. (2016). *Pengantar Akuntansi: Buku 2 Metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya Dengan Perspektif IFRS Dan Perbankan*. Cetakan 2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shihab, M. Quraish. (2008). *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Volume 14, Cetakan 4. Jakarta: Lentera Hati.
- Sjahdeini, and Sultan Remy. (2014). *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana Prenamedia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cetakan 1. Bandung: Alfabeta.
- Suhariyanto. (2018). "Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Horizontal Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2016." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah.
- Sujarweni, Wiratni. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.

- Sukarti, Nanda Ayu. (2019). "Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk." Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Akuntansi.
- Sulastris, Lilis. (2012). *Manajemen: Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh Teori Dan Praktik*. Cetakan 1. Bandung: La Goods Publising.
- Wulandari, Sari. (2018). "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan "Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013 Dan Periode 2014-2016." Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan: Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado. Telepon./Fax: (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-103 /In.25/F.IV/TL.00.1/01/2023 16 Februari 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth:
Direktur Utama PT. Bursa Efek Indonesia Sulawesi Utara
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Moh. Faruq Basir
NIM : 19.4.1.017
Semester : VIII(delapan)
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


Bermaksud Mengadakan Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Yang Berjudul:
"Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode horizontal Terhadap Prestasi Manajemen Pada PT. Bank Mandiri (Persero) TBK " Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dengan

Dosen Pembimbing.
1. Dr. Hj. Nur Fitry Latief, S.E., AK., M.S.A., CA
2. Fitria Ayu Lestari Niu, M.S.A., AK

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Januari s/d Maret 2023.

Demikian atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

PLH Dekan,

Ridwan Jamal, S.Ag, M.HI
NIP. 196512311998031008

Tembusan:
1. Mahasiswa Yang Bersangkutan,
2. Arsip

Lampiran 2



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset- 00122 /BEI.PSR/02-2023
Tanggal : 28 Februari 2023

Kepada Yth. : Ridwan Jamal, S.Ag, M.HI
PLH Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islama Negeri Manado.

Alamat : Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I
Kota Manado
Provinsi Sulawesi Utara

Dengan ini kami menerangkan bahwa nama di bawah ini:

Nama : Moh. Faruq Basir
NIDN/NIK : 19.4.1.017
Jurusan : Ekonomi Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah menggunakan data - data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan penelitian dengan judul "*Analisis Laporan Keuangan menggunakan Metode Horizontal terhadap Prestasi Manajemen pada PT Bank Mandiri (persero), tbk.*".

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* penelitian tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Mario L. Iroth
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sulawesi Utara



Lampiran 3

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET			
Kas	2c,2g,61.B.(viii)	24.268.563	22.906.775
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	50.188.118	52.484.974
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5		
Pihak berelasi	55	27.533	25.861
Pihak ketiga		12.305.856	10.337.353
		12.333.389	10.363.214
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(3.442)	(3.049)
Neto		12.329.947	10.360.165
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6		
Pihak berelasi	55	3.152.167	1.725.571
Pihak ketiga		71.498.349	71.974.664
		74.650.516	73.700.235
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(49.713)	(83.308)
Neto		74.600.803	73.616.927
Efek-efek	2c,2f,2j,7		
Pihak berelasi	55	20.775.463	18.571.548
Pihak ketiga		38.756.238	38.250.931
		59.531.701	56.822.479
Ditambah/(dikurangi):premi/(diskonto) yang belum diamortisasi, keuntungan/(kerugian) - neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		78.271	(270.836)
Neto		59.609.972	56.551.643
Obligasi pemerintah - neto			
- pihak berelasi	2c,2f,2k,8,55	103.411.188	98.933.278
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9		
Pihak berelasi	55	10.517.587	5.934.300
Pihak ketiga		14.921.890	9.989.818
		25.439.477	15.924.118
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.349.349)	(1.756.847)
Neto		24.090.128	14.167.271

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET (lanjutan)			
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Pihak ketiga	2c,2m,10	2.629.315	5.054.488
Tagihan derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2n,11 55	23.824 422.635	3.660 235.600
		446.459	239.260
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2o,12 55	113.611.412 598.426.453	100.201.483 549.121.470
		712.037.865	649.322.953
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(33.745.345)	(32.616.760)
Neto		678.292.520	616.706.193
Piutang pembiayaan konsumen Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2p,13 55	7.957 15.137.262	10.532 11.844.684
		15.145.219	11.855.216
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(362.887)	(323.378)
Neto		14.782.332	11.531.838
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan Pihak ketiga	2c,2q,14	2.364.629	834.483
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(7.739)	(4.538)
Neto		2.356.890	829.945

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET (lanjutan)			
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15		
Pihak berelasi	55	1.049.343	415.848
Pihak ketiga		11.495.151	14.373.396
		12.544.494	14.789.244
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(254.234)	(241.041)
Neto		12.290.260	14.548.203
Penyertaan saham	2s,16		
Pihak berelasi	55	89.110	50.331
Pihak ketiga		257.126	205.078
		346.236	255.409
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(12.924)	(10.273)
Neto		333.312	245.136
Biaya dibayar dimuka	17	2.784.234	2.751.081
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	2.688.049	2.612.707
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	46.991.375	44.736.920
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(10.372.622)	(9.073.630)
Neto		36.618.753	35.663.290
Aset tidak berwujud	2r.iii,2s,19	5.102.247	4.213.322
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(2.700.780)	(2.257.826)
Neto		2.401.467	1.955.496
Aset lain-lain	2c,2t,2v,20	15.632.008	12.071.684
Dikurangi: penyisihan lainnya		(617.790)	(514.446)
Neto		15.014.218	11.557.238
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	5.564.319	5.990.101
TOTAL ASET		1.124.700.847	1.038.706.009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2w	2.838.567	1.569.911
Simpanan nasabah			
Giro/giro <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,21		
Pihak berelasi	55	46.108.385	48.729.926
Pihak ketiga		156.756.475	138.253.402
Total		202.864.860	186.983.328
Tabungan/tabungan <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,22		
Pihak berelasi	55	3.548.205	1.973.087
Pihak ketiga		305.163.703	275.196.737
Total		308.711.908	277.169.824
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23		
Pihak berelasi	55	35.491.966	46.271.999
Pihak ketiga		202.515.248	191.635.079
Total		238.007.214	237.907.078
Total simpanan nasabah		749.583.982	702.060.230
Simpanan dari bank lain			
Giro/giro <i>wadiah</i> dan tabungan	2c,2f,2y,24		
Pihak berelasi	55	252.785	45.912
Pihak ketiga		3.985.605	4.254.853
Total		4.238.390	4.300.765
<i>Inter-bank call money</i>	2c,2f,2y,25		
Pihak berelasi	55	-	40.000
Pihak ketiga		1.007.655	1.240.952
Total		1.007.655	1.280.952
Deposito berjangka	2c,2y,26		
Pihak berelasi	55	108.473	286.210
Pihak ketiga		2.994.989	3.471.269
Total		3.103.462	3.757.479
Total simpanan dari bank lain		8.349.507	9.339.196
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2z,27	23.254.035	19.602.950

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,2f,2m,28		
Pihak berelasi	55	-	230.024
Pihak ketiga		3.592.883	3.123.018
Total		3.592.883	3.353.042
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11		
Pihak berelasi	55	16.582	10.058
Pihak ketiga		259.661	492.411
Total		276.243	502.469
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29		
Pihak berelasi	55	602.894	2.481.708
Pihak ketiga		11.941.600	12.307.536
Total		12.544.494	14.789.244
Efek-efek yang diterbitkan	2c,2f,2aa,30		
Pihak berelasi	55	8.546.200	3.662.000
Pihak ketiga		8.341.088	5.398.035
		16.887.288	9.060.035
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(43.693)	(34.041)
Neto		16.843.595	9.025.994
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	381.771	207.401
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	4.307.193	3.743.496
Utang pajak	2ad,33b	1.009.832	1.258.792
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,50	8.277.388	6.763.068
Provisi	62b	375.770	435.880
Liabilitas lain-lain	2c,35	20.496.377	15.810.036
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	2c,2f,2ab,36	35.703.679	35.882.757
Pinjaman subordinasi - pihak ketiga	2c,2f,2ac,37	191.501	215.432
TOTAL LIABILITAS		888.026.817	824.559.898

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
DANA SYIRKAH TEMPORER			
	2f,2ae,38		
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	55		
Tabungan - investasi terikat dan tabungan			
<i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	2a,38a	34.784	28.047
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	3,38a	939.315	886.344
Total pihak berelasi		974.099	914.391
Pihak ketiga			
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i>			
<i>musytarakah - musyarakah</i>	1,38a	525.285	68.925
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak			
terikat - <i>mudharabah</i>	2a,38a	28.165.952	25.129.743
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	3,38a	36.557.273	34.327.415
Total pihak ketiga		65.248.510	59.526.083
Total simpanan nasabah		66.222.609	60.440.474
Simpanan dari bank lain			
Pihak ketiga			
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi			
tidak terikat	38b	316.574	258.325
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi			
tidak terikat	38b	128.715	77.589
Total simpanan dari bank lain		445.289	335.914
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		66.667.898	60.776.388

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp500 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2016			
Modal dasar - 1 lembar Saham			
Seri A Dwiwarna dan 63.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2016			
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2016			
	40a	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	40b	17.316.192	17.316.192
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	168.412	202.363
Keuntungan/(kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	1.117.864	(759.364)
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n,11	(6.436)	-
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r.i,18	25.666.631	25.140.523
(Kerugian)/keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai,33,50	(462.008)	49.515
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(106.001)	(92.751)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS (lanjutan)			
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			
Sudah ditentukan penggunaannya		5.380.268	5.380.268
Belum ditentukan penggunaannya		105.977.254	91.550.525
Total saldo laba		111.357.522	96.930.793
		166.718.843	150.453.938
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	3.287.289	2.915.785
TOTAL EKUITAS		170.006.132	153.369.723
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS		1.124.700.847	1.038.706.009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,55		
Pendapatan bunga		73.271.984	71.145.401
Pendapatan syariah		6.229.546	5.564.487
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		79.501.530	76.709.888
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,55		
Beban bunga		(24.633.241)	(22.544.799)
Beban syariah		(2.541.130)	(2.339.720)
Total beban bunga dan beban syariah		(27.174.371)	(24.884.519)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		52.327.159	51.825.369
Pendapatan premi	2ag	10.325.187	9.377.741
Beban klaim	2ag	(7.860.112)	(6.725.310)
PENDAPATAN PREMI - NETO		2.465.075	2.652.431
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO		54.792.234	54.477.800
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ah	12.483.134	11.440.002
Laba dari selisih kurs dan transaksi derivatif - neto	2e,2n	2.888.082	2.265.234
Lain-lain	43	6.910.425	5.581.189
Total pendapatan operasional lainnya		22.281.641	19.286.425
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,44	(15.646.385)	(24.943.938)
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	(173.402)	181.459
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan lainnya	2t,45	(132.050)	117.637
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2j,2k,2z,46	167.892	15.638

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,47	893.570	745.904
Beban operasional lainnya			
Beban gaji dan tunjangan	2f,2ai, 48,50,55	(14.858.642)	(13.618.745)
Beban umum dan administrasi	2r,49	(15.405.579)	(13.958.211)
Lain-lain - neto	51	(4.749.528)	(3.691.242)
Total beban operasional lainnya		(35.013.749)	(31.268.198)
LABA OPERASIONAL		27.169.751	18.612.727
Beban bukan operasional - neto	52	(12.888)	(39.762)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		27.156.863	18.572.965
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d	(5.593.293)	(5.088.924)
Tangguhan	2ad,33c,33e	(120.528)	1.166.122
Total beban pajak - neto		(5.713.821)	(3.922.802)
LABA TAHUN BERJALAN		21.443.042	14.650.163
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r,i	526.108	25.140.558
Kerugian aktuarial program imbalan pasti	2ai	(641.569)	(288.896)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		125.139	57.776
		9.678	24.909.438
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(32.750)	(40.722)
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2j,2k	2.364.089	945.231
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas		(16.826)	-
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(446.198)	(119.062)
		1.868.315	785.447
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		1.877.993	25.694.885

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		23.321.035	40.345.048
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		20.639.683	13.806.565
Kepentingan nonpengendali	2d	803.359	843.598
		21.443.042	14.650.163
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		22.491.109	39.484.138
Kepentingan nonpengendali	2d	829.926	860.910
		23.321.035	40.345.048
LABA PER SAHAM	2aj		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		442,28	295,85*)
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		442,28	295,85*)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2aj.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Lampiran 4

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017 ¹⁾	1 Januari 2017 ¹⁾
ASET				
Kas	2c,2g,62.B,(viii)	27.348.914	24.268.563	22.906.775
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	59.852.761	50.188.118	52.484.974
Giro pada Bank Lain	2c,2f,2g,2h,5			
Pihak berelasi	56	8.476	27.533	25.861
Pihak ketiga		14.827.485	12.305.856	10.337.353
		14.835.961	12.333.389	10.363.214
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(5.189)	(3.442)	(3.049)
Neto		14.830.772	12.329.947	10.360.165
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2c,2f,2i,6			
Pihak berelasi	56	1.162.378	3.152.167	1.725.571
Pihak ketiga		21.403.656	71.496.349	71.974.664
		22.566.034	74.650.516	73.700.235
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(50.338)	(49.713)	(63.308)
Neto		22.515.696	74.600.803	73.616.927
Efek-efek	2c,2f,2j,7,66			
Pihak berelasi	56	21.562.800	20.775.463	18.571.548
Pihak ketiga		42.569.876	38.784.589	38.272.191
		64.132.676	59.560.052	56.843.739
(Dikurangi)/ditambah diskonto yang belum diamortisasi, (kerugian)/keuntungan - neto yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		(296.776)	79.271	(270.836)
Neto		63.835.900	59.638.323	56.572.903
Obligasi pemerintah - pihak berelasi	2c,2f,2k,8,56	114.284.518	103.411.188	98.933.278
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9			
Pihak berelasi	56	10.724.084	10.517.587	5.934.300
Pihak ketiga		15.688.973	14.921.890	9.989.818
		26.413.057	25.439.477	15.924.118
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.603.598)	(1.349.349)	(1.756.847)
Neto		24.809.459	24.090.128	14.167.271
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2m,10	2.097.629	2.629.315	5.054.488
Tagihan derivatif	2c,2f,2n,11,66			
Pihak berelasi	56	149.832	23.824	3.660
Pihak ketiga		1.648.725	793.468	466.583
Total		1.798.557	817.292	470.243
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	2c,2f,2o,12			
Pihak berelasi	56	160.729.702	113.611.412	100.201.483
Pihak ketiga		638.827.486	598.426.453	549.121.470
		799.557.188	712.037.865	649.322.953
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(31.796.093)	(33.745.345)	(32.616.760)
Neto		767.761.095	678.292.520	616.706.193

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 66

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017 ¹⁾	1 Januari 2017 ¹⁾
ASET (lanjutan)				
Piutang pembiayaan konsumen	2c,2f,2p,13			
Pihak berelasi	56	8.278	7.957	10.532
Pihak ketiga		17.189.878	15.137.262	11.844.884
		17.198.156	15.145.219	11.855.216
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(371.291)	(362.887)	(323.378)
Neto		16.826.865	14.782.332	11.531.838
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2c,2q,14			
Pihak ketiga		3.328.389	2.364.629	834.483
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(9.286)	(7.739)	(4.538)
Neto		3.319.103	2.356.890	829.945
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15			
Pihak berelasi	56	2.183.157	1.049.343	415.848
Pihak ketiga		11.705.705	11.495.151	14.373.396
		13.888.862	12.544.494	14.789.244
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(296.453)	(254.234)	(241.041)
Neto		13.592.409	12.290.260	14.548.203
Penyertaan saham	2f,2s,16			
Pihak berelasi	56	322.617	297.420	250.071
Pihak ketiga		129.476	48.816	5.338
		452.093	346.236	255.409
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(30.589)	(12.924)	(10.273)
Neto		421.504	333.312	245.136
Biaya dibayar dimuka	17	2.858.186	2.784.234	2.751.081
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	1.236.027	2.688.049	2.612.707
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18			
Dikurangi: akumulasi penyusutan		50.075.628	46.991.375	44.736.920
Neto		(11.632.932)	(10.372.622)	(9.073.630)
		38.442.696	36.618.753	35.663.290
Aset tidak berwujud	2r.iii,2s,19			
Dikurangi: akumulasi amortisasi		5.963.706	5.102.247	4.213.322
Neto		(3.198.980)	(2.700.780)	(2.257.826)
		2.764.726	2.401.467	1.955.496
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20,66			
Dikurangi: penyisihan lainnya		19.256.317	15.232.824	11.819.441
Neto		(598.662)	(617.790)	(514.446)
		18.657.655	14.615.034	11.304.995
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	4.997.622	5.564.319	5.990.101
JUMLAH ASET		1.202.252.094	1.124.700.847	1.038.706.009

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 66

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017 ¹⁾	1 Januari 2017 ¹⁾
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas segera	2w	3.843.194	2.838.567	1.569.911
Simpanan nasabah				
Giro dan giro <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,21			
Pihak berelasi	56	51.161.488	46.108.385	48.729.926
Pihak ketiga		148.662.268	156.756.475	138.253.402
Total		199.823.756	202.864.860	186.983.328
Tabungan dan tabungan <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,22			
Pihak berelasi	56	3.537.033	3.548.205	1.973.087
Pihak ketiga		303.745.320	305.163.703	275.196.737
Total		307.282.353	308.711.908	277.169.824
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23			
Pihak berelasi	56	40.762.862	35.491.966	46.271.999
Pihak ketiga		218.139.922	202.515.248	191.635.079
Total		258.902.784	238.007.214	237.907.078
Total simpanan nasabah		766.008.893	749.583.982	702.060.230
Simpanan dari bank lain				
Giro, giro <i>wadiah</i> dan tabungan	2c,2f,2y,24			
Pihak berelasi	56	787.013	252.785	45.912
Pihak ketiga		3.051.371	3.985.605	4.254.853
Total		3.838.384	4.238.390	4.300.765
<i>Interbank call money</i>	2c,2f,2y,25			
Pihak berelasi		-	-	40.000
Pihak ketiga		8.472.197	1.007.655	1.240.952
Total		8.472.197	1.007.655	1.280.952
Deposito berjangka	2c,2f,2y,26			
Pihak berelasi	56	116.958	108.473	286.210
Pihak ketiga		4.066.276	2.994.989	3.471.269
Total		4.183.234	3.103.462	3.757.479
Total simpanan dari bank lain		16.493.815	8.349.507	9.339.196
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2z,27	22.357.802	23.254.035	19.602.950
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,2f,2m,28			
Pihak berelasi	56	102.234	-	230.024
Pihak ketiga		16.509.294	3.592.883	3.123.018
Total		16.611.528	3.592.883	3.353.042
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11,66			
Pihak berelasi	56	19.126	16.582	10.058
Pihak ketiga		1.098.551	628.383	739.371
Total		1.117.677	644.965	749.429
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29			
Pihak berelasi	56	4.688.800	602.894	2.481.708
Pihak ketiga		9.200.062	11.941.600	12.307.536
Total		13.888.862	12.544.494	14.789.244

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 66

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017 ¹⁾	1 Januari 2017 ¹⁾
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				
LIABILITAS (lanjutan)				
Efek-efek yang diterbitkan	2c,2f,2aa,30			
Pihak berelasi	56	10.071.700	8.546.200	3.662.000
Pihak ketiga		<u>9.055.200</u>	<u>8.341.088</u>	<u>5.398.035</u>
		19.126.900	16.887.288	9.060.035
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		<u>(37.977)</u>	<u>(43.693)</u>	<u>(34.041)</u>
Neto		19.088.923	16.843.595	9.025.994
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	125.729	381.771	207.401
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32,66	4.835.467	3.938.471	3.496.536
Utang pajak	2ad,33b	1.087.949	1.009.832	1.258.792
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,51	7.987.887	8.277.388	6.763.068
Provisi	63b	370.525	375.770	435.880
Liabilitas lain-lain	2c,35	15.795.137	20.496.377	15.810.036
Pinjaman yang diterima	2c,2f,2ab,36			
Pihak berelasi	56	423.686	-	-
Pihak ketiga		<u>51.230.296</u>	<u>35.703.679</u>	<u>35.882.757</u>
		51.653.982	35.703.679	35.882.757
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	2c,2f,2ac,37			
Pihak berelasi	56	136.750	-	-
Pihak ketiga		<u>550.040</u>	<u>191.501</u>	<u>215.432</u>
		686.790	191.501	215.432
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		<u>(1.060)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Neto		685.730	191.501	215.432
TOTAL LIABILITAS		<u>941.953.100</u>	<u>888.026.817</u>	<u>824.559.898</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER				
2f,2ae,38				
Simpanan nasabah				
Pihak berelasi	56			
Tabungan - investasi terikat dan tabungan				
<i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a,2a	144.810	34.784	28.047
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a,3	<u>2.132.346</u>	<u>939.315</u>	<u>886.344</u>
Total pihak berelasi		2.277.156	974.099	914.391
Pihak ketiga				
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i>				
<i>musyarakah</i> - <i>musyarakah</i>	38a,1	682.242	525.285	68.925
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak				
terikat - <i>mudharabah</i>	38a,2a	31.173.610	28.165.952	25.129.743
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a,3	<u>40.772.071</u>	<u>36.557.273</u>	<u>34.327.415</u>
Total pihak ketiga		72.627.923	65.248.510	59.526.083
Total simpanan nasabah		74.905.079	66.222.609	60.440.474
Simpanan dari Bank Lain				
Pihak ketiga				
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38b	277.312	316.574	258.325
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38b	<u>156.298</u>	<u>128.715</u>	<u>77.589</u>
Total simpanan dari bank lain		433.610	445.289	335.914
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>75.338.689</u>	<u>66.667.898</u>	<u>60.776.388</u>

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 66

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017	1 Januari 2017
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 dan Rp500 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 1 Januari 2017				
Modal dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 63.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 dan 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 1 Januari 2017				
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 dan 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 1 Januari 2017				
	40a	11.666.667	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	40b	17.316.192	17.316.192	17.316.192
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	112.171	168.412	202.363
(Kerugian)/keuntungan neto yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	(1.638.088)	1.117.864	(759.364)
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n,11	(17.030)	(6.436)	-
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r,i,18	26.435.307	25.666.631	25.140.523
Keuntungan/(kerugian) neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai,34,51	348.613	(462.008)	49.515
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(106.001)	(106.001)	(92.751)
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003) - Sudah ditentukan penggunaannya - Belum ditentukan penggunaannya	40c	5.380.268 121.704.418 127.084.686	5.380.268 105.977.254 111.357.522	5.380.268 91.550.525 96.930.793
Total saldo laba		181.202.517	166.718.843	150.453.938
Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	3.757.788	3.287.289	2.915.785
JUMLAH EKUITAS		184.960.305	170.006.132	153.369.723
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.202.252.094	1.124.700.847	1.038.706.009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2018	2017 ¹⁾
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,56		
Pendapatan bunga	66	74.454.382	71.055.102
Pendapatan syariah		6.538.188	6.229.546
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		80.992.570	77.284.648
Beban bunga dan beban syariah	2af,42,66		
Beban bunga		(23.710.628)	(22.755.157)
Beban syariah		(2.659.310)	(2.541.130)
Total beban bunga dan beban syariah		(26.369.938)	(25.296.287)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		54.622.632	51.988.361
Pendapatan premi	2ag	10.342.487	10.325.187
Beban klaim	2ag	(7.635.354)	(7.860.112)
PENDAPATAN PREMI - NETO		2.707.133	2.465.075
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO		57.329.765	54.453.436
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ah,66	13.013.786	12.448.315
Pendapatan dari kelompok diperdagangkan - neto	2c,2e,2n,43,	3.657.290	3.471.667
Lain-lain	44,66	11.000.989	6.910.425
Total pendapatan operasional lainnya		27.672.065	22.830.407
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,45	(14.394.973)	(15.646.385)
Pembalikan/(pembentukan) penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	270.973	(173.402)
Pembentukan penyisihan lainnya	2l,46	(61.498)	(132.050)
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2j,2k,2z,47,66	(18.483)	46.849

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 66

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2018	2017 ¹⁾
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,48,66	674.087	779.993
Beban operasional lainnya	2f,2ai,		
Beban gaji dan tunjangan	49,51,56	(16.322.769)	(14.858.642)
Beban umum dan administrasi	2r,50	(16.587.005)	(15.405.579)
Lain-lain - neto	52,66	(4.656.365)	(4.724.876)
Total beban operasional lainnya		(37.566.139)	(34.989.097)
LABA OPERASIONAL		33.905.797	27.169.751
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	53	37.572	(12.888)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		33.943.369	27.156.863
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d		
Tahun berjalan		(5.918.708)	(5.593.293)
Tahun sebelumnya	33f	(1.313.347)	-
Tanggungan	2ad,33c,33e	(859.377)	(120.528)
Total beban pajak - neto		(8.091.432)	(5.713.821)
LABA TAHUN BERJALAN		25.851.937	21.443.042
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r,i	768.681	526.108
Keuntungan/(kerugian) aktuarial program imbalan pasti	2ai	1.023.174	(641.569)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(206.373)	125.139
		1.585.482	9.678
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(55.547)	(32.750)
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2j,2k	(3.585.763)	2.364.089
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2n	(27.695)	(16.826)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		766.774	(446.198)
		(2.902.231)	1.868.315
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		(1.316.749)	1.877.993

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 66

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2018	2017
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)			
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		24.535.188	23.321.035
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		25.015.021	20.639.683
Kepentingan nonpengendali	2d	836.916	803.359
		25.851.937	21.443.042
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		23.771.531	22.491.109
Kepentingan nonpengendali	2d	763.657	829.926
		24.535.188	23.321.035
LABA PER SAHAM	2aj		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		536,04	442,28
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		536,04	442,28

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Lampiran 5

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET			
Kas	2c,2g,62.B.(viii)	28.094.267	27.348.914
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	46.490.930	59.852.761
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5		
Pihak berelasi	56	4.493	8.476
Pihak ketiga		12.558.997	14.827.485
		12.563.490	14.835.961
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(5.193)	(5.189)
Neto		12.558.297	14.830.772
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6		
Pihak berelasi	56	1.499.924	1.162.378
Pihak ketiga		36.116.511	21.403.656
		37.616.435	22.566.034
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(47.675)	(50.338)
Neto		37.568.760	22.515.696
Efek-efek	2c,2f,2j,7,66		
Pihak berelasi	56	27.377.257	21.562.800
Pihak ketiga		43.789.655	42.569.876
		71.166.912	64.132.676
Ditambah/(dikurangi):diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/(kerugian) - neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		96.456	(296.776)
Neto		71.263.368	63.835.900
Obligasi pemerintah - neto			
Pihak berelasi	2c,2f,2k,8,56	129.000.300	114.284.518
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9		
Pihak berelasi	56	14.186.619	10.724.084
Pihak ketiga		16.229.083	15.688.973
		30.415.702	26.413.057
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.311.591)	(1.603.598)
Neto		29.104.111	24.809.459

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET (lanjutan)			
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Pihak ketiga	2c,2m,10	1.955.363	2.097.629
Tagihan derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2n,11 56	18.817 1.598.659	149.832 1.648.725
		1.617.476	1.798.557
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2o,12 56	171.384.121 714.451.116	160.729.702 638.827.486
		885.835.237 (29.988.393)	799.557.188 (31.796.093)
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai			
Neto		855.846.844	767.761.095
Piutang pembiayaan konsumen Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2p,13 56	6.758 18.558.948	8.278 17.189.878
		18.565.706 (354.618)	17.198.156 (371.291)
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai			
Neto		18.211.088	16.826.865
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan Pihak ketiga	2c,2q,14	3.055.071	3.328.389
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(7.982)	(9.286)
Neto		3.047.089	3.319.103
Tagihan akseptasi Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2u,15 56	1.198.875 9.080.964	2.183.157 11.705.705
		10.279.839 (221.804)	13.888.862 (296.453)
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai			
Neto		10.058.035	13.592.409

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
ASET (lanjutan)			
Penyertaan saham	2f,2s,16		
Pihak berelasi	56	112.298	322.617
Pihak ketiga		506.631	129.476
		<u>618.929</u>	<u>452.093</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(12.919)	(30.589)
Neto		606.010	421.504
Biaya dibayar dimuka	17	3.012.550	2.858.186
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	1.176.600	1.236.027
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	57.657.529	50.075.628
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(13.045.330)	(11.632.932)
Neto		<u>44.612.199</u>	<u>38.442.696</u>
Aset tidak berwujud	2r.iii,2s,19	7.114.887	5.963.706
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(3.793.603)	(3.198.980)
Neto		<u>3.321.284</u>	<u>2.764.726</u>
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20	17.373.411	19.256.317
Dikurangi: penyisihan lainnya		(623.357)	(598.662)
Neto		<u>16.750.054</u>	<u>18.657.655</u>
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	3.951.710	4.997.622
TOTAL ASET		<u>1.318.246.335</u>	<u>1.202.252.094</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2w	3.169.451	3.843.194
Simpanan nasabah			
Giro dan giro <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,21		
Pihak berelasi	56	60.118.497	51.161.488
Pihak ketiga		187.325.770	148.662.268
Total		247.444.267	199.823.756
Tabungan dan tabungan <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,22		
Pihak berelasi	56	3.307.760	3.537.033
Pihak ketiga		321.180.312	303.745.320
Total		324.488.072	307.282.353
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23		
Pihak berelasi	56	34.132.147	40.762.862
Pihak ketiga		244.043.859	218.139.922
Total		278.176.006	258.902.784
Total simpanan nasabah		850.108.345	766.008.893
Simpanan dari bank lain			
Giro, giro <i>wadiah</i> dan tabungan	2c,2f,2y,24		
Pihak berelasi	56	148.557	787.013
Pihak ketiga		7.599.711	3.051.371
Total		7.748.268	3.838.384
<i>Inter-bank call money</i> - pihak ketiga	2c,2f,2y,25	219.360	8.472.197
Deposito berjangka	2c,2f,2y,26		
Pihak berelasi	56	-	116.958
Pihak ketiga		5.430.238	4.066.276
Total		5.430.238	4.183.234
Total simpanan dari bank lain		13.397.866	16.493.815
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2z,27	24.037.658	22.357.802

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			
Pihak berelasi	2c,2f,2m,28 56,65	-	102.234
Pihak ketiga		3.782.055	16.509.294
Total		3.782.055	16.611.528
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11		
Pihak berelasi	56	42.505	19.126
Pihak ketiga		1.152.517	1.098.551
Total		1.195.022	1.117.677
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29		
Pihak berelasi	56	2.076.355	4.688.800
Pihak ketiga		8.203.484	9.200.062
Total		10.279.839	13.888.862
Efek-efek yang diterbitkan	2c,2f,2aa,30		
Pihak berelasi	56,65	10.696.100	10.071.700
Pihak ketiga		21.620.405	9.055.200
		32.316.505	19.126.900
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(71.235)	(37.977)
Neto		32.245.270	19.088.923
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	386.039	125.729
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	6.215.561	4.835.467
Utang pajak	2ad,33b	1.286.973	1.087.949
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,51	7.586.150	7.987.887
Provisi	63b	405.312	370.525
Liabilitas lain-lain	2c,35	16.861.260	15.795.137
Pinjaman yang diterima	2c,2f,2ab,36		
Pihak berelasi	56,65	984.974	423.686
Pihak ketiga		53.143.588	51.230.296
Neto		54.128.562	51.653.982

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	2c,2f,2ac,37		
Pihak berelasi	56,65	127.750	136.750
Pihak ketiga		537.295	550.040
		665.045	686.790
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(828)	(1.060)
Neto		664.217	685.730
TOTAL LIABILITAS		1.025.749.580	941.953.100
DANA SYIRKAH TEMPORER			
	2f,2ae,38		
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	56		
Tabungan - investasi terikat dan tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.2a	207.504	144.810
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.3	1.526.416	2.132.346
Total pihak berelasi		1.733.920	2.277.156
Pihak ketiga			
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah musytarakah - musytarakah</i>	38a.1	2.969.820	682.242
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i>	38a.2a	34.465.922	31.173.610
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.3	43.846.541	40.772.071
Total pihak ketiga		81.282.283	72.627.923
Total simpanan nasabah		83.016.203	74.905.079
Simpanan dari bank lain			
Pihak ketiga			
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38b	343.098	277.312
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38b	102.929	156.298
Total simpanan dari bank lain		446.027	433.610
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		83.462.230	75.338.689

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018			
Modal dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 63.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018			
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	40a	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	40b	17.316.192	17.316.192
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	13.388	112.171
Keuntungan/(kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	1.385.796	(1.638.088)
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n,11	(30.045)	(17.030)
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r,i,18	30.306.255	26.435.307
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai,34,51	653.489	348.613
Penghasilan komprehensif lainnya		85.052	-
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(106.001)	(106.001)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS (lanjutan)			
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			
Sudah ditentukan penggunaannya		5.380.268	5.380.268
Belum ditentukan penggunaannya		137.929.792	121.704.418
Total saldo laba		143.310.060	127.084.686
		204.600.853	181.202.517
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	4.433.672	3.757.788
JUMLAH EKUITAS		209.034.525	184.960.305
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.318.246.335	1.202.252.094

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Lampiran 6

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
Kas	2c,2g,63.B,(vii)	24.682.671	28.094.267
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	49.638.625	46.490.930
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5		
Pihak berelasi	57	11.801	4.493
Pihak ketiga		24.036.570	12.558.997
		24.048.371	12.563.490
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(71.044)	(5.193)
Neto		23.977.327	12.558.297
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6		
Pihak berelasi	57	3.132.589	1.499.924
Pihak ketiga		76.680.780	36.116.511
		79.813.369	37.616.435
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(46.772)	(47.675)
Neto		79.766.597	37.568.760
Efek-efek	2c,2f,2j,7		
Pihak berelasi	57	25.953.136	27.377.257
Pihak ketiga		53.606.410	43.789.655
		79.559.546	71.166.912
Ditambah:			
diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/ (kerugian) - neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		341.224	96.456
Neto		79.900.770	71.263.368
Obligasi pemerintah - neto			
Pihak berelasi	2c,2f,2k,8,57	159.690.627	129.000.300
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9		
Pihak berelasi	57	14.016.134	14.186.619
Pihak ketiga		15.979.730	16.229.083
		29.995.864	30.415.702
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.687.776)	(1.311.591)
Neto		28.308.088	29.104.111

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET (lanjutan)			
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Pihak ketiga	2c,2m,10	55.094.456	1.955.363
Tagihan derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2n,11 57	199.976 2.378.971	18.817 1.598.659
		2.578.947	1.617.476
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2o,12 57	174.023.228 696.122.237	171.384.121 714.451.116
		870.145.465	885.835.237
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(62.271.102)	(29.988.393)
Neto		807.874.363	855.846.844
Piutang pembiayaan konsumen Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2p,13 57	6.867 19.071.541	6.758 18.558.948
		19.078.408	18.565.706
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(428.509)	(354.618)
Neto		18.649.899	18.211.088
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan Pihak ketiga	2c,2q,14	3.581.422	3.055.071
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(58.955)	(7.982)
Neto		3.522.467	3.047.089
Tagihan akseptasi Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2u,15 57	1.023.452 9.133.057	1.198.875 9.080.964
		10.156.509	10.279.839
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(122.825)	(221.804)
Neto		10.033.684	10.058.035

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET (lanjutan)	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Penyertaan saham	2f,2s,16		
Pihak berelasi	57	1.799.313	112.298
Pihak ketiga		465.323	506.631
		<u>2.264.636</u>	<u>618.929</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(14.619)	(12.919)
Neto		2.250.017	606.010
Biaya dibayar dimuka	17	1.328.051	3.012.550
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	2.178.758	1.176.600
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	62.006.223	57.657.529
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(15.278.070)	(13.045.330)
Neto		46.728.153	44.612.199
Aset tidak berwujud	2r.iii,2s,19	9.157.842	7.114.887
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(4.637.223)	(3.793.603)
Neto		4.520.619	3.321.284
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20	21.748.951	17.373.411
Dikurangi: penyisihan lainnya		(721.357)	(623.357)
Neto		21.027.594	16.750.054
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	7.582.771	3.951.710
TOTAL ASET		<u>1.429.334.484</u>	<u>1.318.246.335</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2w	4.286.333	3.169.451
Simpanan nasabah			
Giro dan giro <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,21		
Pihak berelasi	57	89.393.039	60.118.497
Pihak ketiga		215.057.252	187.325.770
Total		304.450.291	247.444.267
Tabungan dan tabungan <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,22		
Pihak berelasi	57	3.808.514	3.307.760
Pihak ketiga		347.553.677	321.180.312
Total		351.362.191	324.488.072
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23		
Pihak berelasi	57	48.559.521	34.132.147
Pihak ketiga		259.221.759	244.043.859
Total		307.781.280	278.176.006
Total simpanan nasabah		963.593.762	850.108.345
Simpanan dari bank lain			
Giro, giro <i>wadiah</i> dan tabungan	2c,2f,2y,24		
Pihak berelasi	57	49.162	148.557
Pihak ketiga		4.073.468	7.599.711
Total		4.122.630	7.748.268
<i>Inter-bank call money</i> -			
Pihak ketiga	2c,2y,25	655.829	219.360
Deposito berjangka	2c,2y,26		
Pihak ketiga		1.891.237	5.430.238
Total simpanan dari bank lain		6.669.696	13.397.866
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2z,27	27.850.536	24.037.658

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Pihak ketiga	2c,2m,28,66	1.330.068	3.782.055
Liabilitas derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2n,11 57	131.127 1.439.379	42.505 1.152.517
Total		1.570.506	1.195.022
Liabilitas akseptasi Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2u,29 57	1.745.968 8.410.541	2.076.355 8.203.484
Total		10.156.509	10.279.839
Efek-efek yang diterbitkan Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2aa,30 57,66	10.091.100 28.091.663	10.696.100 21.620.405
		38.182.763	32.316.505
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(71.291)	(71.235)
Neto		38.111.472	32.245.270
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	3.471.534	386.039
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	5.650.785	6.215.561
Utang pajak	2ad,33b	1.761.477	1.286.973
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,52	7.441.958	7.586.150
Provisi	64b	546.237	405.312
Liabilitas lain-lain	2c,35	25.365.319	16.861.260
Pinjaman yang diterima Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2ab,36 57,66	1.168.181 51.642.508	984.974 53.143.588
Neto		52.810.689	54.128.562

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	2c,2f,2ac,37		
Pihak berelasi	57,66	107.750	127.750
Pihak ketiga		543.873	537.295
		651.623	665.045
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(657)	(828)
Neto		650.966	664.217
TOTAL LIABILITAS		1.151.267.847	1.025.749.580
DANA SYIRKAH TEMPORER			
	2f,2ae,38		
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	57		
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.1	640.965	-
Tabungan - investasi terikat dan tabungan tidak terikat	38a.2a	154.993	207.504
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.3	3.325.932	1.526.416
		4.121.890	1.733.920
Pihak ketiga			
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah musytarakah</i> - <i>musyarakah</i>	38a.1	272.962	2.969.820
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i>	38a.2a	39.177.458	34.465.922
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.3	40.152.158	43.846.541
		79.602.578	81.282.283
Total simpanan nasabah		83.724.468	83.016.203

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)			
Simpanan dari bank lain			
Pihak berelasi			
Tabungan <i>mudharabah</i>			
- investasi tidak terikat	38b	14.740	-
Deposito <i>mudharabah</i>			
- investasi tidak terikat	38b	19.000	-
		33.740	-
Pihak ketiga			
Tabungan <i>mudharabah</i>			
- investasi tidak terikat	38b	323.320	343.098
Deposito <i>mudharabah</i>			
- investasi tidak terikat	38b	189.026	102.929
		512.346	446.027
Total simpanan dari bank lain		546.086	446.027
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		84.270.554	83.462.230
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019			
Modal dasar - 1 lembar Saham			
Seri A Dwiwarna dan 63.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019			
Modal ditempatkan dan disetor -			
1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	40a	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	40b	17.316.192	17.316.192
Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasury)	1f,2am,40d	(150.895)	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(116.030)	13.388

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS (lanjutan)			
Keuntungan neto yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah setelah dikurangi pajak tangguhan			
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	2j,2k	4.430.509	-
Tersedia untuk dijual	2j,2k	-	1.385.796
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n,11	(15.319)	(30.045)
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r,i,18	30.309.583	30.306.255
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai,34,52	1.067.143	653.489
Penghasilan komprehensif lainnya		85.052	85.052
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(106.001)	(106.001)
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			
Sudah ditentukan penggunaannya		5.380.268	5.380.268
Belum ditentukan penggunaannya		119.275.783	137.929.792
Total saldo laba		<u>124.656.051</u>	<u>143.310.060</u>
		189.142.952	204.600.853
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	4.653.131	4.433.672
JUMLAH EKUITAS		<u>193.796.083</u>	<u>209.034.525</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>1.429.334.484</u>	<u>1.318.246.335</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,57		
Pendapatan bunga		80.093.037	84.431.175
Pendapatan syariah		7.228.080	7.093.915
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		<u>87.321.117</u>	<u>91.525.090</u>
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,57		
Beban bunga		(28.222.605)	(29.070.226)
Beban syariah		(2.590.383)	(3.014.676)
Total beban bunga dan beban syariah		<u>(30.812.988)</u>	<u>(32.084.902)</u>
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		<u>56.508.129</u>	<u>59.440.188</u>
Pendapatan premi	2ag	12.890.360	11.113.650
Beban klaim	2ag	(11.376.645)	(9.306.147)
PENDAPATAN PREMI - NETO		<u>1.513.715</u>	<u>1.807.503</u>
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO		<u>58.021.844</u>	<u>61.247.691</u>
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi	2ah,43	12.943.683	14.216.435
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	2c,2e,2n,44	5.530.909	3.871.620
Lain-lain	45	9.211.290	8.402.343
Total pendapatan operasional lainnya		<u>27.685.882</u>	<u>26.490.398</u>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,46	(21.354.847)	(11.742.986)
Pembentukan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	(1.221.532)	(262.215)
Pembentukan penyisihan lainnya	2t,47	(319.766)	(67.262)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2j,2k,2z,48	12.487	8.205

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	2019
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,49	999.026	853.850
Beban operasional lainnya	2f,2ai,		
Beban gaji dan tunjangan	50,52,57	(17.770.433)	(17.221.046)
Beban umum dan administrasi	2r,51	(17.322.716)	(17.635.053)
Lain-lain - neto	53	(5.553.642)	(5.220.068)
Total beban operasional lainnya		(40.646.791)	(40.076.167)
LABA OPERASIONAL		23.176.303	36.451.514
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	54	121.738	(10.074)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		23.298.041	36.441.440
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d		
Tahun berjalan		(5.035.377)	(7.433.937)
Tahun sebelumnya	33f	(175.592)	(201.197)
Tangguhan	2ad,33c,33e	(441.448)	(350.714)
Total beban pajak - neto		(5.652.417)	(7.985.848)
LABA TAHUN BERJALAN		17.645.624	28.455.592
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.i	3.328	3.870.948
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2ai	507.207	368.663
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(89.107)	(72.032)
Lainnya		-	85.052
		421.428	4.252.631
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(129.324)	(100.228)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	2019
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi (lanjutan)			
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	2j,2k	3.776.631	-
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2j,2k	-	3.819.305
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2n	37.019	(34.028)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(678.923)	(726.604)
		<u>3.005.403</u>	<u>2.958.445</u>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		3.426.831	7.211.076
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		21.072.455	35.666.668
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		17.119.253	27.482.133
Kepentingan nonpengendali	2d	526.371	973.459
		<u>17.645.624</u>	<u>28.455.592</u>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		20.466.256	34.655.095
Kepentingan nonpengendali	2d	606.199	1.011.573
		<u>21.072.455</u>	<u>35.666.668</u>
LABA PER SAHAM			
Dasar (dalam Rupiah penuh)	2aj	367,04	588,90
Dilusan (dalam Rupiah penuh)		367,04	588,90

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Lampiran 7

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020 ¹⁾	31 Desember 2019 ¹⁾
ASET				
Kas	2c,2g,63,B,(vii)	23.948.485	26.225.089	28.712.595
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	99.023.492	52.238.679	49.793.311
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5			
Pihak berelasi	57	256.308	1.879.755	474.232
Pihak ketiga		25.185.353	24.619.317	12.591.395
		25.441.661	26.499.072	13.065.627
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(24.043)	(77.112)	(7.698)
Neto		25.417.618	26.421.960	13.057.929
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6			
Pihak berelasi	57	2.381.154	3.132.589	1.499.924
Pihak ketiga		45.404.037	79.310.030	42.993.751
		47.785.191	82.442.619	44.493.675
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.675)	(46.772)	(47.675)
Neto		47.783.516	82.395.847	44.446.000
Efek-efek	2c,2f,2j,7			
Pihak berelasi	57	30.552.825	26.860.359	28.357.754
Pihak ketiga		67.282.450	63.373.320	47.406.750
		97.835.275	90.233.679	75.764.504
Ditambah:				
diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/(kerugian) - neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		268.395	336.394	88.476
Neto		98.103.670	90.570.073	75.852.980
Obligasi pemerintah - neto				
Pihak berelasi	2c,2f,2k,8,57	289.054.774	178.743.845	145.632.539
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9			
Pihak berelasi	57	13.067.399	14.016.134	14.186.619
Pihak ketiga		16.230.869	15.979.730	16.229.083
		29.298.268	29.995.864	30.415.702
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.480.721)	(1.687.776)	(1.311.591)
Neto		27.817.547	28.308.088	29.104.111

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 69)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020 ^{*)}	31 Desember 2019 ^{*)}
ASET (lanjutan)				
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				
Pihak berelasi	57	2.850.956	-	-
Pihak ketiga	2c,2m,10	24.466.044	55.094.456	1.955.363
		<u>27.317.000</u>	<u>55.094.456</u>	<u>1.955.363</u>
Tagihan derivatif	2c,2f,2n,11			
Pihak berelasi	57	160.416	199.976	18.817
Pihak ketiga		1.509.422	2.378.971	1.598.659
		<u>1.669.838</u>	<u>2.578.947</u>	<u>1.617.476</u>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	2c,2f,2o,12			
Pihak berelasi	57	186.803.646	188.255.212	187.814.693
Pihak ketiga		839.421.181	753.812.475	756.225.323
		<u>1.026.224.827</u>	<u>942.067.687</u>	<u>944.040.016</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(68.588.680)	(65.016.458)	(31.794.908)
Neto		<u>957.636.147</u>	<u>877.051.229</u>	<u>912.245.108</u>
Piutang pembiayaan konsumen	2c,2f,2p,13			
Pihak berelasi	57	7.287	6.867	6.758
Pihak ketiga		19.101.035	19.071.541	18.558.948
		<u>19.108.322</u>	<u>19.078.408</u>	<u>18.565.706</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(475.015)	(428.509)	(354.618)
Neto		<u>18.633.307</u>	<u>18.649.899</u>	<u>18.211.088</u>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2c,2q,14			
Pihak ketiga		4.823.773	3.581.422	3.055.071
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(129.967)	(58.955)	(7.982)
Neto		<u>4.693.806</u>	<u>3.522.467</u>	<u>3.047.089</u>
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15			
Pihak berelasi	57	2.688.460	1.058.929	1.198.875
Pihak ketiga		7.584.984	9.173.926	9.082.345
		<u>10.273.444</u>	<u>10.232.855</u>	<u>10.281.220</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(196.693)	(123.609)	(221.804)
Neto		<u>10.076.751</u>	<u>10.109.246</u>	<u>10.059.416</u>

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 69)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020 ^{*)}	31 Desember 2019 ^{*)}
ASET (lanjutan)				
Penyertaan saham	2f,2s,16			
Pihak berelasi	57	1.784.229	1.799.313	112.298
Pihak ketiga		662.759	465.323	506.631
		2.446.988	2.264.636	618.929
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(14.595)	(14.619)	(12.919)
Neto		2.432.393	2.250.017	606.010
Biaya dibayar dimuka	17	1.470.251	1.626.435	3.372.914
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	2.073.725	2.178.758	1.112.520
Aset tetap	2r,i,2r,ii,18	67.503.267	64.322.488	58.923.176
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(18.358.475)	(16.015.645)	(13.582.228)
Neto		49.144.792	48.306.843	45.340.948
Aset tidak berwujud	2r,iii,2s,19	10.623.089	9.280.780	7.228.188
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(5.511.330)	(4.735.341)	(3.880.481)
Neto		5.111.759	4.545.439	3.347.707
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20	25.538.392	24.697.296	20.928.422
Dikurangi: penyisihan lainnya		(1.690.929)	(1.645.915)	(1.573.205)
Neto		23.847.463	23.051.381	19.355.217
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	10.354.794	8.095.869	4.373.721
Total Aset		1.725.611.128	1.541.964.567	1.411.244.042

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 69)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020 ^{*)}	31 Desember 2019 ^{*)}
LIABILITAS, DANA SYIRKAH				
TEMPORER DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas segera	2w	5.380.474	4.286.333	3.169.451
Simpanan nasabah				
Giro dan giro <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,21			
Pihak berelasi	57	111.706.274	89.898.414	61.204.077
Pihak ketiga		288.085.037	224.499.064	191.158.130
Total		399.791.311	314.397.478	252.362.207
Tabungan dan tabungan <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,22			
Pihak berelasi	57	5.491.050	3.828.567	3.325.242
Pihak ketiga		416.823.495	369.193.343	337.171.732
Total		422.314.545	373.021.910	340.496.974
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23			
Pihak berelasi	57	33.467.991	48.559.521	34.132.147
Pihak ketiga		259.704.866	259.221.759	244.043.859
Total		293.172.857	307.781.280	278.176.006
Total simpanan nasabah		1.115.278.713	995.200.668	871.035.187
Simpanan dari bank lain				
Giro, giro <i>wadiah</i> dan tabungan	2c,2f,2y,24			
Pihak berelasi	57	53.022	47.946	113.449
Pihak ketiga		5.206.994	4.141.214	7.673.580
Total		5.260.016	4.189.160	7.787.029
<i>Inter-bank call money</i> -				
Pihak ketiga	2c,2y,25	5.009.885	655.829	219.360
Deposito berjangka	2c,2y,26			
Pihak berelasi		-	500.000	-
Pihak ketiga		2.530.491	2.046.236	5.430.238
Total		2.530.491	2.546.236	5.430.238
Total simpanan dari bank lain		12.800.392	7.391.225	13.436.627
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2z,27	30.657.570	27.850.536	24.037.658

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 69)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020 ^{*)}	31 Desember 2019 ^{*)}
LIABILITAS. DANA SYIRKAH				
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				
LIABILITAS (lanjutan)				
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Pihak ketiga	2c,2m,28,66	5.427.998	1.330.068	3.782.055
Liabilitas derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2n,11,57	9.932 1.008.819	131.127 1.439.379	42.505 1.152.517
Total		1.018.751	1.570.506	1.195.022
Liabilitas akseptasi Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2u,29,57	883.389 9.390.055	1.829.062 8.403.793	2.076.355 8.204.865
Total		10.273.444	10.232.855	10.281.220
Efek-efek yang diterbitkan Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2aa,30,57,66	9.748.000 35.462.053	10.334.100 28.848.664	10.894.100 22.326.405
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		45.210.053	39.182.764	33.220.505
Neto		45.138.342	39.111.473	33.149.270
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	2.295.241	3.475.979	388.751
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	6.526.489	5.748.405	6.320.066
Utang pajak	2ad,33b	2.862.716	2.059.214	1.477.872
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,52	11.205.546	8.319.149	8.626.762
Provisi	64b	413.876	546.237	405.312
Liabilitas lain-lain	2c,35	25.276.602	26.321.079	19.508.201
Pinjaman yang diterima Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2ab,36,57,66	194.097 51.204.843	1.168.181 51.642.508	984.974 53.143.588
Neto		51.398.940	52.810.689	54.128.562

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 69)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020 ^{*)}	31 Desember 2019 ^{*)}
LIABILITAS, DANA SYIRKAH				
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				
LIABILITAS (lanjutan)				
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	2c,2f,2ac,37			
Pihak berelasi	57,66	94.750	107.750	127.750
Pihak ketiga		542.856	543.873	537.295
		637.606	651.623	665.045
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(463)	(657)	(828)
Neto		637.143	650.966	664.217
TOTAL LIABILITAS		1.326.592.237	1.186.905.382	1.051.606.233
DANA SYIRKAH TEMPORER				
	2f,2ae,38			
Simpanan nasabah				
Pihak berelasi	57			
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a,1	4.100.614	3.187.886	10.458.215
Tabungan - investasi terikat dan tabungan tidak terikat	38a,2a	292.296	163.134	225.649
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a,3	6.842.677	12.872.814	7.002.833
		11.235.587	16.223.834	17.686.697
Pihak ketiga				
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i> musytarakah - musytarakah	38a,1	9.180.705	2.159.998	1.410.604
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i>	38a,2a	64.246.070	58.322.260	47.344.178
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a,3	91.235.044	72.732.981	73.544.655
		164.661.819	133.215.239	122.299.437
Total simpanan nasabah		175.897.406	149.439.073	139.986.134

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 69)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020 ^{*)}	31 Desember 2019 ^{*)}
LIABILITAS, DANA SYIRKAH				
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)	2f,2ae,38			
Simpanan dari bank lain				
Pihak ketiga				
Giro <i>mudharabah</i> - investasi				
tidak terikat	38b	37.308	22.568	11.385
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi				
tidak terikat	38b	564.124	523.540	494.520
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi				
tidak terikat	38b	408.771	374.336	293.701
Total simpanan dari bank lain		1.010.203	920.444	799.606
		1.010.203	920.444	799.606
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		176.907.609	150.359.517	140.785.740
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				
Modal dasar - 1 lembar Saham				
Seri A Dwiwarna dan 63.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				
	40a	11.666.667	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	40b	17.643.264	17.316.192	17.316.192
Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasury)	1f,2am,40d	(150.895)	(150.895)	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(88.985)	(116.031)	13.388

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 69)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020 ^{*)}	31 Desember 2019 ^{*)}
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				
EKUITAS (lanjutan)				
Keuntungan neto yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan				
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	2j,2k	1.692.145	4.430.511	-
Tersedia untuk dijual	2j,2k	-	-	1.385.450
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n,11	(370)	(15.319)	(30.045)
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r,i,18	30.140.345	30.115.479	30.112.151
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai,34,52	1.217.456	1.040.657	630.412
Penghasilan komprehensif lainnya		85.052	85.052	85.052
Ekuitas <i>merging entity</i>		-	5.555.377	5.004.875
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(106.001)	(106.001)	(106.001)
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)				
Sudah ditentukan penggunaannya		5.380.268	5.380.268	5.380.268
Belum ditentukan penggunaannya		137.207.666	114.176.507	133.606.673
Total saldo laba		142.587.934	119.556.775	138.986.941
Kepentingan nonpengendal atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	17.424.670	15.321.204	13.786.987
TOTAL EKUITAS		222.111.282	204.699.668	218.852.069
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.725.611.128	1.541.964.567	1.411.244.042

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 69)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2021	2020 ^{*)}
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,57		
Pendapatan bunga		83.033.945	81.632.274
Pendapatan syariah		14.715.141	13.983.953
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		97.749.086	95.616.227
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,57		
Beban bunga		(20.441.507)	(28.222.605)
Beban syariah		(4.245.085)	(4.872.817)
Total beban bunga dan beban syariah		(24.686.592)	(33.095.422)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		73.062.494	62.520.805
Pendapatan premi	2ag	14.857.941	12.890.360
Beban klaim	2ag	(13.070.008)	(11.376.645)
PENDAPATAN PREMI - NETO		1.787.933	1.513.715
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO		74.850.427	64.034.520
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi	2ah,43	15.408.693	13.450.080
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	2c,2e,2n,44	3.937.883	5.545.339
Lain-lain	45	9.681.444	9.598.978
Total pendapatan operasional lainnya		29.028.020	28.594.397
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,46	(20.428.352)	(23.355.311)
Pembentukan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	1.162.993	(1.223.263)
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional	2t,47	(277.942)	(276.133)
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2j,2k,2z,48	2.824	12.487

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 69)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2021	2020 ^{*)}
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,49	3.242.400	999.026
Beban operasional lainnya	2f,2ai,		
Beban gaji dan tunjangan	50,52,57	(22.677.112)	(19.693.977)
Beban umum dan administrasi	2r,51	(19.519.699)	(18.872.831)
Lain-lain - neto	53	(6.943.356)	(5.963.428)
Total beban operasional lainnya		(49.140.167)	(44.530.236)
LABA OPERASIONAL		38.440.203	24.255.487
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	54	(81.782)	136.918
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		38.358.421	24.392.405
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d	(9.245.615)	(5.632.653)
Tangguhan	2ad,33c,33e	1.438.291	(360.824)
Total beban pajak - neto		(7.807.324)	(5.993.477)
LABA TAHUN BERJALAN		30.551.097	18.398.928
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.(i)	221.737	3.328
Keuntungan/(kerugian) aktuarial program imbalan pasti	2ai	392.518	458.842
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(78.200)	(78.467)
		536.055	383.703
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	28.028	(129.324)

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 69)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2021	2020 ^{*)}
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
(lanjutan)			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi (lanjutan)			
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2k	(3.499.000)	3.774.124
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2n	37.579	37.019
		666.162	(678.371)
		(2.767.231)	3.003.448
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		(2.231.176)	3.387.151
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		28.319.921	21.786.079
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		28.028.155	16.799.515
Kepentingan nonpengendali	2d	2.522.942	1.599.413
		30.551.097	18.398.928
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		25.638.536	20.121.679
Kepentingan nonpengendali	2d	2.681.385	1.664.400
		28.319.921	21.786.079
LABA PER SAHAM			
	2aj		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		601,06	360,18
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		601,06	360,18

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 69)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Moh. Faruq Basir
Tempat, Tanggal Lahir : Lipulalongo, 04 Juli 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Desa Lipulalongo, Kec. Labobo, Kab. Banggai Laut,
Prov. Sulawesi Tengah
E-mail : faruqbasir040701@gmail.com
No. Handphone : 0853 – 9689 – 3149

Pendidikan Formal

2007 – 2013 : SD Negeri 1 Labobo
2013 – 2016 : SMP Negeri 1 Labobo
2016 - 2019 : SMA Negeri 1 Labobo

Pengalaman Organisasi

1. 2014 – 2015, Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMP Negeri 1 Labobo.
2. 2017 – 2018, Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMA Negeri 1 Labobo.
3. 2019, Anggota Lembaga Pers Masiswa Suara Mahasiswa (LPM SUAM) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
4. 2020, Anggota Bidang Layouter Lembaga Pers Mahasiswa Suara Mahasiswa (LPM SUAM) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
5. 2021-2022, Ketua Bidang Layouter Lembaga Pers Mahasiswa Suara Mahasiswa (LPM SUAM) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
6. 2021, Anggota Ikatan Mahasiswa Muhamadiyah (IMM) Komisariat Fathul Ashar Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
7. 2022, Ketua Komisi Undang – Undang Senat Mahasiswa (SEMA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

Pengalaman Kerja

1. Agustus – November 2022, Magang di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP MMU Banggai Laut.